



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI
PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI
GURU MELALUI MINAT MENJADI GURU SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri
Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Nofita Rahmawati

NIM 7101412149

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI
PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI
GURU MELALUI MINAT MENJADI GURU SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri
Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Nofita Rahmawati

NIM 7101412149

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 September 2016



Menyetujui,
Pembimbing



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Amir Mahmud', is written on a light-colored background.

Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

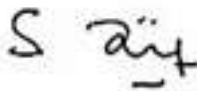
Tanggal : 17 Oktober 2016

Penguji I



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si
NIP. 197909232008122001

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Amir Mahmud, S.Pd, M.Si.
NIP. 197212151998021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2016



Nofita Rahmawati
NIM. 7101412149

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan semua orang sebagai guru. (Ki Hajar Dewantara)

Hadapi dengan senyuman, semua yang terjadi biar terjadi. Hadapi dengan tenang jiwa, semua kan baik-baik saja. (Ahmad Dhani)

Persembahan

Untuk kalian, yang telah Allah kirimkan sebagai ganti ayah dan ibuku.

Unnes dan Bidikmisi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan sabar membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
6. Abdullah Taman, S.E., Akt., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan pengarahan kepada penyusun.
7. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
8. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penyusun menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
10. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sampai dengan 2015 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Universitas Negeri Semarang angkatan 2012.
12. Beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penyusun untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
13. Semua pihak dan instansi terkait yang telah mendukung dan membantu proses terselesaikannya skripsi ini.

Besar harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, Agustus 2016
Penyusun

SARI

Rahmawati, Nofita. 2016. “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, Kesiapan Menjadi Guru.

Berdasarkan observasi awal di Unnes dan UNY, diketahui bahwa masih banyak lulusannya yang tidak bekerja pada instansi pendidikan. Hal ini terlihat pada data *tracer study* Pendidikan Akuntansi Unnes periode wisuda tahun 2015 yang menunjukkan bahwa pada periode 1 wisuda tahun 2015 hanya 25% lulusan yang bekerja pada instansi pendidikan, periode 2 sebesar 0%, dan periode 3 sebesar 33,33%. Sementara data *tracer study* lulusan Pendidikan Akuntansi UNY tahun 1986 sampai 2011 menunjukkan bahwa 49,3% lulusannya bekerja di bidang pendidikan. Dari data *tracer study* tersebut, diketahui bahwa lulusan pendidikan akuntansi sebagian besar tidak bekerja sesuai bidang pendidikannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan menjadi guru.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes dan UNY tahun angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 sejumlah 1.186. Jumlah sampel sebanyak 270 mahasiswa. Teknik Pengambilan sampel menggunakan dua metode, yaitu *Cluster Sampling* dan *Proportionate Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa menjadi guru masuk dalam kategori tinggi, fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa berada dalam kategori lengkap, persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dalam kriteria baik, dan minat yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi guru berada pada kategori tinggi. Secara parsial, kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar (4,41%), persepsi profesi guru (1,61%), dan minat menjadi guru (37,09%). Sementara minat menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar (2,72%) dan persepsi profesi guru (20,79%). Selanjutnya, secara tidak langsung kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar (46,8%) dan persepsi profesi guru (31,2%) melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening.

Disimpulkan bahwa fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesiapan menjadi guru. Saran yang dapat diberikan antara lain, pihak terkait diharapkan untuk melengkapi fasilitas belajar yang menunjang proses pendidikan, mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan fasilitas belajar yang ada, LPTK diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai profesinya di masa mendatang, serta pemerintah disarankan lebih memperhatikan profesi guru.

ABSTRACT

Rahmawati, Nofita. 2016. *The Influence of Learning Facilities and Perceptions of The Teaching Profession toward Interest and Readiness to Become a Teacher (Study at College Students of Accounting Education at Semarang State University and Yogyakarta State University)*. Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.

Keyword: Readiness to Become a Teacher, Learning Facilities, Perceptions of The Teaching Profession, Interest to Become a Teacher

Based on preliminary observations at Semarang State University and Yogyakarta State University, found that many graduates are not working in educational institutions. It can be seen in data tracer study Accounting Education of Semarang State University which showed that in the first period graduation in 2015 only 25% of graduates who work in educational institutions, the second period to 0%, and the third period amounted to 33.33%. While the data tracer study Accounting Education of Yogyakarta State University period 1986 until 2011 showed that 49.3% of graduates working in the field of education as a tutor, teacher and lecturer. For this, it is known that most of the Accounting Education graduates do not work according to the field of education. The purpose of this research is to determine the effect of direct and indirect learning facilities and the perception of the teaching profession on the interest and readiness to become a teacher.

The population of this research is Accounting Education students of Semarang State University and Yogyakarta State University 2012 until 2015 a number of 1,186 . The total sample is 270 students. Sampling technique using two methods, there are Cluster Sampling and Proportionate Random Sampling. Data collecting method were used questionnaire, and analyzed using descriptive statistics and path analysis.

The results of descriptive analysis show that the level of student's readiness to be teachers in the high category, learning facilities in complete category, students' perceptions of the teaching profession in good criteria, and interests of students to become teachers at the high category. Partially, learning facilities influence on the readiness to become a teacher (4.41%), the perception of the teaching profession influence on the readiness to become a teacher (1.61%), interest to becoming a teacher influence on the readiness to become a teacher (37.09%), the learning facilities influence on the interest becomes teachers (2.72%), the perception of the teaching profession influence on the interest becomes teachers (20.79%). Then, indirectly the learning facilities and the perception of the teaching profession through the interest becomes teachers as intervening variable gives positive effect on readiness to become a teacher (46,8% and 31,2%).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 <i>Holland's Theory of Vocational Personalities and Work</i> <i>Environments</i>	14

2.2	<i>Theory of Planned Behavior</i>	18
2.3	Teori Koneksionisme.....	21
2.4	Kesiapan Menjadi Guru.....	22
2.4.1	Pengertian Kesiapan Menjadi Guru	22
2.4.2	Pentingnya Kesiapan Menjadi Guru	24
2.4.3	Upaya Menumbuhkan Kesiapan Menjadi Guru	25
2.4.4	Indikator Kesiapan Menjadi Guru	28
2.5	Fasilitas Belajar	32
2.6	Persepsi Profesi Guru	36
2.6.1	Pengertian Persepsi Profesi Guru	36
2.6.2	Tahapan-tahapan Pembentukan Persepsi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	37
2.6.3	Indikator Persepsi Profesi Guru.....	38
2.7	Minat Menjadi Guru	39
2.7.1	Pengertian Minat Menjadi Guru	39
2.7.2	Pentingnya Minat Menjadi Guru dan Cara Pembentukan- nya.....	40
2.7.3	Indikator Minat Menjadi Guru.....	41
2.8	Penelitian Terdahulu	42
2.9	Kerangka Berfikir	44
2.9.1	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru	44
2.9.2	Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru	45

2.9.3	Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru	46
2.9.4	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru	46
2.9.5	Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru	48
2.9.6	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru	50
2.9.7	Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru	51
2.10	Pengembangan Hipotesis	52
BAB III	METODE PENELITIAN	54
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	54
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	54
3.2.1	Populasi	54
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	55
3.3	Variabel Penelitian	56
3.3.1	Kesiapan Menjadi Guru	56
3.3.2	Fasilitas Belajar	57
3.3.3	Persepsi Profesi Guru	57
3.3.4	Minat Menjadi Guru	58
3.4	Metode Pengumpulan Data	58
3.5	Uji Instrumen	59
3.5.1	Validitas	60

3.5.2	Reliabilitas	65
3.6	Metode Analisis Data	66
3.6.1	Metode Analisis Deskriptif	66
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	69
3.6.2.1	Uji Normalitas	69
3.6.2.2	Uji Linearitas	70
3.6.2.3	Uji Multikolinearitas	70
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas	71
3.6.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	71
3.6.3.1	Persamaan Regresi	71
3.6.3.2	Pengujian Hipotesis	74
3.6.3.3	Uji Sobel Tes.....	74
3.6.3.4	Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	76
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
4.1	Hasil Penelitian	77
4.1.1	Gambaran Umum Responden Penelitian	77
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	79
4.1.2.1	Deskripsi Variabel Kesiapan Menjadi Guru	79
4.1.2.2	Deskripsi Variabel Fasilitas Belajar.....	81
4.1.2.3	Deskripsi Variabel Persepsi Profesi Guru	82
4.1.2.4	Deskripsi Variabel Minat Menjadi Guru	84
4.1.3	Analisis Deskriptif Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Berdasarkan Karakteristik Responden.....	85

4.1.4	Analisis Hasil Penelitian	88
4.1.4.1	Uji Asumsi Klasik	88
4.1.4.1.1	Uji Normalitas	88
4.1.4.1.2	Uji Linearitas	91
4.1.4.1.3	Uji Multikolonieritas	94
4.1.4.1.4	Uji Heterokedastisitas	96
4.1.4.2	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	98
4.1.4.2.1	Persamaan Regresi	98
4.1.4.2.2	Uji Hipotesis	103
4.1.4.2.3	Uji Sobel	106
4.1.4.2.4	Hasil Uji Determinasi Secara Parsial (r^2)	108
4.2	Pembahasan	111
4.2.1	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru	111
4.2.2	Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru	112
4.2.3	Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru	114
4.2.4	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru	115
4.2.5	Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru	116
4.2.6	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Intervening	118

4.2.7 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Intervening	119
BAB V PENUTUP	121
5.1 Simpulan.....	121
5.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data <i>Tracer Study</i> Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.....	5
Tabel 2.1 Hasil Wawancara Observasi Awal Terkait Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	55
Tabel 3.2 Perhitungan <i>Cluster Sampling</i>	56
Tabel 3.3 Perhitungan <i>Proportional Random Sampling</i>	56
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Menjadi Guru	61
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar.....	62
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Profesi Guru...	63
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru.....	64
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
Tabel 3.9 Kriteria Variabel Kesiapan Menjadi Guru	67
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Fasilitas Belajar.....	68
Tabel 3.11 Kriteria Variabel Persepsi Profesi Guru.....	68
Tabel 3.12 Kriteria Variabel Minat Menjadi Guru	69
Tabel 4.1 Responden Penelitian	77
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	78

Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	79
Tabel 4.5	<i>Descriptive Statistics</i> Kesiapan Menjadi Guru	80
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Presentase Kesiapan Menjadi Guru	80
Tabel 4.7	<i>Descriptive Statistics</i> Fasilitas Belajar	81
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Presentase Fasilitas Belajar.....	81
Tabel 4.9	<i>Descriptive Statistics</i> Persepsi Profesi Guru	82
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Presentase Persepsi Profesi Guru.....	83
Tabel 4.11	<i>Descriptive Statistics</i> Minat Menjadi Guru.....	84
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Presentase Minat Menjadi Guru	84
Tabel 4.13	Hasil Analisis deskriptif Minat Menjadi Guru Berdasarkan Tahun Angkatan pada Masing-masing Universitas.....	85
Tabel 4.14	Hasil Analisis deskriptif Kesiapan Menjadi Guru Berdasarkan Tahun Angkatan pada Masing-masing Universitas.....	87
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	88
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen.....	89
Tabel 4.17	Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru	92
Tabel 4.18	Hasil Uji Linearitas Persepsi profesi guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru	92
Tabel 4.19	Hasil Uji Linearitas Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru	93

Tabel 4.20 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru	93
Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru	94
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolonieritas Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	95
Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolonieritas Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	95
Tabel 4.24 Hasil Uji Heterokedastisitas Data Penelitian	96
Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen.....	98
Tabel 4.26 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	100
Tabel 4.27 Hasil Uji t dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	104
Tabel 4.28 Hasil Uji t dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	105
Tabel 4.29 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	108
Tabel 4.30 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Holland's Theory of Vocational Personalities and Work Environments RIASEC Model</i>	14
Gambar 2.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	19
Gambar 2.3 Sistem Pendidikan Guru sebagai Keseluruhan.....	27
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir	52
Gambar 3.1 Diagram Jalur	73
Gambar 4.1 Hasil Analisis Jalur	102

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	Grafik Uji Normalitas dengan <i>Plot of Regression</i> <i>Standardized Residual</i> Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen 90
Grafik 4.2	Grafik Uji Normalitas dengan <i>Plot of Regression</i> <i>Standardized Residual</i> Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen..... 91
Grafik 4.3	Uji Heterokedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i> 97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Observasi Awal pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.....	128
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Wawancara Observasi Awal pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta	131
Lampiran 3 Tabel Penentuan Jumlah sampel dari Populasi Tertentu	132
Lampiran 4 Daftar Responden Uji Coba Instrumen penelitian	133
Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	134
Lampiran 6 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	135
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	144
Lampiran 8 Outpus SPSS Uji Validitas	150
Lampiran 9 Output SPSS Uji Reliabilitas	162
Lampiran 10 Daftar Nama Responden Penelitian	163
Lampiran 11 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	169
Lampiran 12 Angket Penelitian	170
Lampiran 13 Tabulasi Hasil Penelitian	179
Lampiran 14 Tabel Analisis Deskriptif	203
Lampiran 15 <i>Output SPSS Descriptive Statistics</i>	205
Lampiran 16 <i>Output SPSS Uji Asumsi Klasik</i>	206
Lampiran 17 <i>Output SPSS Hasil penenlitan</i>	209

Lampiran 18	Hasil Uji Sobel Berdasarkan Perhitungan pada Aplikasi <i>Sobel</i> <i>Test for The Significance of Mediation</i>	211
Lampiran 16	Surat Ijin Penelitian	212

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang–undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah sarana paling tepat dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam era globalisasi ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, sehingga mampu bersaing secara global. Untuk memenuhi tuntutan tersebut pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam sistemnya, karena pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berkait dan tidak dapat dipisahkan. Unsur-unsur pendidikan menurut Munib (2015:45) antara lain adalah peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidikan, metode, dan lingkungan. Salah satu

komponen pendidikan yang penting adalah tenaga pendidik, yang salah satu diantaranya adalah guru.

Mulyasa (2009:5) berpendapat bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mulyasa (2009:37) mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Mengingat tugas utama guru yang cukup vital dalam sistem pendidikan, seorang guru harus memiliki kualifikasi tertentu agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut Uzer (2009:5) guru merupakan jabatan/ profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Keahlian khusus yang harus dimiliki oleh suatu jabatan/ profesi disebut kompetensi profesi. Secara umum kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh calon guru adalah kompetensi-kompetensi dasar guru yang mencakup kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional guru, selain berdasarkan pada bakat guru, unsur pengalaman dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting, dimana pendidikan guru sebagai suatu usaha yang berencana dan sistematis melalui berbagai program yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) dalam rangka usaha peningkatan profesional guru (Hamalik, 2009:38). Harapan terhadap LPTK adalah dapat mempersiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional untuk semua jenjang pendidikan berdasarkan program keahliannya masing-masing. LPTK yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta. Dua perguruan tinggi ini adalah perguruan tinggi negeri yang terkemuka di Jawa Tengah dan Yogyakarta, yang mana pada awalnya keduanya merupakan perguruan tinggi IKIP yang berkembang menjadi universitas. Dua universitas tersebut berupaya menyelenggarakan pendidikan keguruan dan ilmu murni yang berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten.

Program pendidikan pada Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pendidikan akuntansi. Pendidikan akuntansi merupakan program pendidikan yang dianggap lebih fleksibel dibandingkan program pendidikan lainnya, dimana lulusannya dapat dengan mudah bekerja di luar profesi guru, seperti di bank, koperasi maupun sebagai akuntan pada perusahaan. Padahal sejatinya, program pendidikan akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan calon guru akuntansi yang profesional, bukan menjadi tenaga akuntan maupun profesi lainnya. Kurikulum

pada prodi pendidikan akuntansi telah disesuaikan dengan rambu-rambu pendidikan yang memberikan pemahaman dan kesiapan mengajar serta penyusunan administrasi pembelajaran, hal ini diharapkan dapat membekali mahasiswa nantinya setelah selesai studi untuk menjadi lulusan yang siap mengajar (Siswanto, 2011:93). Lulusan program pendidikan akuntansi diharapkan menjadi calon guru akuntansi yang benar-benar memiliki kesiapan untuk menjadi guru akuntansi. Calon guru dikatakan benar-benar siap menjadi guru apabila memenuhi kualifikasi sebagai seorang guru. Kualifikasi untuk dapat dikatakan siap menjadi guru antara lain memiliki ketahanan fisik dan penampilan fisik yang menarik; memiliki sikap dan kondisi emosional yang baik; serta memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Sehingga mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah menyelesaikan program pendidikannya pada dua universitas tersebut dapat segera berprofesi sebagai guru serta siap melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru sesuai dengan harapan dunia pendidikan era sekarang.

Namun pada kenyataannya, data *tracer study* dari dua perguruan tinggi menunjukkan bahwa masih banyak lulusannya yang tidak bekerja pada instansi pendidikan. Berikut tabel data *tracer study* Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang periode wisuda tahun 2015:

Tabel 1.1
Data *Tracer Study* Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang

Bidang	Wisuda Tahun 2015 (Periode 1)	Wisuda Tahun 2015 (Periode 2)	Wisuda Tahun 2015 (Periode III)
Instansi Pendidikan	25%	0%	33,33%
Bank	8,33%	0%	14,3%
Dunia Industri	33,33%	29%	14,3%
Lainnya	33,33%	71%	38,1%
Jumlah	100%	100%	100%

Sumber: Dokumentasi *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi Akuntansi FE Unnes

Sementara data *tracer study* lulusan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 1986 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan bahwa 49,3% lulusannya bekerja di bidang pendidikan sebagai tentor, guru maupun dosen. Sementara 11% lulusannya bekerja di bidang akuntansi, dan sisanya sebanyak 39,7% bekerja di bidang lain. (Sumber: Kajor Pendidikan Akuntansi FE UNY tahun 2016)

Hasil observasi awal terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta terkait minat dan kesiapan menjadi guru memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Wawancara Observasi Awal Terkait Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta

		Jumlah	Perhitungan Persentase
Minat Menjadi Guru	Minat	4	$4:10 \times 100\% = 40\%$
	Tidak Minat	6	$6:10 \times 100\% = 60\%$
Kesiapan Menjadi Guru	Siap	3	$3:10 \times 100\% = 30\%$
	Tidak Siap	7	$7:10 \times 100\% = 70\%$

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari 10 mahasiswa hanya 4 mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru, sedangkan 6 mahasiswa tidak memiliki minat untuk menjadi guru, serta hanya 3 mahasiswa yang memiliki kesiapan untuk menjadi guru, sedangkan 7 mahasiswa lainnya tidak memiliki kesiapan untuk menjadi guru.

Dari data *tracer study* dan hasil observasi di atas, menimbulkan dugaan bahwa minat dan kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berprofesi sebagai guru masih rendah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 disebutkan bahwa profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip antara lain memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme, serta memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tugasnya. Berdasarkan prinsip tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan kesiapan sangatlah penting dimiliki oleh calon guru maupun mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru.

Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi disebut sebagai kesiapan (Slameto, 2010:113). Dalyono (2009:166) menyebutkan faktor-faktor yang membentuk *readiness* atau kesiapan yaitu perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat, serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Kesiapan menjadi guru menurut Arikunto (1990:229) harus dimulai sejak calon guru masih dalam tahap permulaan. Selanjutnya Arikunto (1990:220) menyebutkan ada tiga faktor

besar yang mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru yaitu kemampuan umum, persepsi terhadap profesi, dan sikap sebagai guru.

Penelitian terkait kesiapan menjadi guru telah dilakukan oleh Ni'mah (2014), dalam penelitiannya diketahui beberapa hal yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru yaitu minat terhadap profesi guru (10,18%), *locus of control internal* (9,98%), peran guru pamong (4,48%), dan prestasi belajar (3,72%). Penelitian mengenai kesiapan menjadi guru juga dilakukan oleh Ibrahim (2014), yang menemukan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru yaitu fasilitas belajar (13,2%) dan minat menjadi guru (31,6%). Selain itu, dalam penelitian Ibrahim (2014) diperoleh hasil bahwa persepsi profesi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, dimana Arikunto (1990:220) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru adalah persepsi terhadap profesi guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji ulang mengenai pengaruh minat menjadi guru, fasilitas belajar, dan persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

Kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu disebut sebagai minat (Sardiman, 2007:76). Minat menjadi guru merupakan salah satu faktor pembentuk kesiapan menjadi guru. Adanya minat dipengaruhi oleh berbagai faktor, Dalyono (2009:56) berpendapat bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar (*ekstrinsik*) dan juga datang dari hati sanubari (*intrinsik*). Faktor yang berasal dari luar antara lain pengaruh lingkungan, fasilitas, orang tua,

teman, maupun masyarakat. Sementara faktor yang datang dari dalam diri misalnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, persepsi yang dimiliki terhadap sesuatu, maupun bakat yang dimiliki.

Penelitian mengenai minat menjadi guru telah dilakukan oleh Ardyani (2014). Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga (4,32%) dan kepribadian (2,62%). Ibrahim (2014) juga melakukan penelitian terkait minat menjadi guru, dalam penelitian tersebut diketahui bahwa minat dipengaruhi secara signifikan oleh fasilitas belajar (20,6%) dan persepsi profesi guru (39,3%).

Lingkungan fisik yang baik dan teratur diperlukan untuk dapat belajar dengan efektif (Slameto, 2010:76). Fasilitas merupakan salah satu komponen yang mendorong keberhasilan proses pendidikan guru dalam menciptakan calon guru yang profesional. Amirin, dkk. (2011:76) mengungkapkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia akan memperlancar proses pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat dan kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan keguruan.

Selain fasilitas belajar, faktor lain yang sama-sama mempengaruhi minat dan kesiapan untuk menjadi guru adalah persepsi. Kreitner dan Kinicki

(2014:185) mengungkapkan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru adalah penginterpretasian rangsangan-rangsangan yang berupa segala bentuk informasi yang berkaitan dengan profesi guru. Profesi guru tidak bisa dilepaskan dari berbagai macam kualifikasi untuk berprofesi sebagai guru, tugas, hak dan kewajibannya, serta kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru, sehingga persepsi profesi guru dapat dipastikan tertuju kepada hal-hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dikaji lebih dalam lagi penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta).”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Apakah persepsi profesi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Apakah minat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Apakah persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?
6. Apakah minat menjadi guru merupakan variabel intervening dalam hubungan antara fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?
7. Apakah minat menjadi guru merupakan variabel intervening dalam hubungan antara persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Untuk menguji peran minat menjadi guru dalam hubungan antara fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Untuk menguji peran minat menjadi guru dalam hubungan antara persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi untuk menjadi guru. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan dan sebagai sumber informasi terkait minat dan kesiapan mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta untuk berprofesi sebagai guru. Selain itu, melalui penelitian ini dapat dilihat perbandingan tentang minat dan tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan akuntansi dari dua universitas tersebut untuk menjadi guru, yang mana perbandingan ini bisa digunakan dua universitas tersebut untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada lini yang diperlukan, sehingga dua universitas tersebut dapat menghasilkan *output* yang berkualitas dan berkompeten.

- b. Bagi Tenaga Pengajar/ Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait minat dan tingkat kesiapan mahasiswa kependidikan untuk berprofesi sebagai guru, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan metode mengajar yang tepat bagi dosen yang berkedudukan sebagai ujung tombak

universitas untuk meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru.

c. Bagi Mahasiswa Kependidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media refleksi diri bagi mahasiswa kependidikan di dua universitas terkait tingkat kesiapan yang dimiliki untuk menjadi guru. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah persepsi positif tentang profesi guru sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa kependidikan untuk berprofesi sebagai guru.

1. ***Realistic***

Individu dengan minat *realistic* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat praktis, cepat menangkap masalah dan mencari solusinya. Tipe ini menikmati bekerja dengan tanaman, hewan, dan material-material lain yang terlihat; seperti kayu, mesin, alat, dan lain-lain. Individu dengan tipe ini juga menyukai kegiatan di luar ruangan. Seringkali individu dengan minat *realistic* tidak menyukai pekerjaan yang melibatkan *paper work* atau pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain. Jenis pekerjaan yang termasuk dalam tipe ini antara lain montir listrik, teknisi mesin, dokter hewan, dan tentara.

2. ***Investigative***

Individu dengan minat *investigative* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang lebih banyak membutuhkan pemikiran mendalam, tipe ini lebih menyukai bekerja dengan ide dan pemikiran daripada melakukan aktivitas kerja fisik. Tipe ini menikmati kegiatan mencari fakta-fakta dan menganalisis masalah secara internal (aktivitas mental) daripada melakukan aktivitas mengajak atau mengarahkan orang lain. Jenis pekerjaan yang termasuk dalam tipe ini antara lain ahli biologi, ahli kimia, dan sistem analis.

3. ***Artistic***

Individu dengan minat *artistic* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan sisi artistik dari sesuatu hal/ benda/ obyek, seperti bentuk, desain, dan pola-pola. Tipe ini mengekspresikan diri ke dalam pekerjaan mereka. Tipe ini lebih suka mengatur dan menyusun pola kerja mereka sendiri daripada harus mengikuti seperangkat aturan yang baku. Jenis

pekerjaan yang termasuk dalam tipe ini antara lain musisi, pelukis, reporter, dan *design interior*.

4. ***Social***

Individu dengan minat *social* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan individu lainnya. Tipe ini senang membantu dan memajukan orang lain. Selain itu, tipe *social* selalu berupaya untuk mendorong orang lain agar mengembangkan diri. Tipe ini lebih suka berkomunikasi dengan orang lain daripada bekerja dengan obyek, mesin, atau data. Mereka suka mengajar, memberikan saran, membantu, atau dengan kata lain menyediakan pelayanan bagi orang lain. Jenis pekerjaan yang termasuk dalam tipe ini antara lain guru, konselor, dan pekerja sosial.

5. ***Enterprising***

Individu dengan minat *enterprising* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat memulai sesuatu atau membangun dari awal (*start-up*), termasuk juga melaksanakan proyek. Tipe ini menyukai hal-hal yang menantang, terutama dalam bisnis. Disamping itu, tipe ini juga suka meyakinkan dan memimpin orang lain dan cakap dalam membuat keputusan. Seorang *enterprising* akan mengambil tindakan segera tanpa memikirkannya terlebih dahulu secara mendalam. Jenis pekerjaan yang termasuk ke dalam tipe ini adalah pedagang, manager, dan eksekutif bisnis.

6. ***Conventional***

Individu dengan minat *conventional* menyukai aktivitas-aktivitas kerja dengan aturan main yang jelas. Tipe ini menyukai pekerjaan yang sifatnya

rutin, berprosedur, dan dengan standar yang jelas. Tipe ini lebih suka bekerja dengan data-data yang detail daripada harus menciptakan ide-ide dari diri mereka. Tipe ini juga lebih menyukai pekerjaan dengan standar yang tinggi dibandingkan harus berkreasi dengan pikiran mereka sendiri. Individu dengan tipe ini menyukai pekerjaan dimana garis wewenang telah ditetapkan dengan jelas. Jenis pekerjaan yang termasuk ke dalam tipe ini adalah sekretaris, akuntan, dan pegawai bank.

Berdasarkan enam tipe di atas, setiap orang dapat dideskripsikan berdasarkan satu atau gabungan dari enam tipe karier tersebut. Setiap individu perlu menemukan tempat kerja yang sesuai dengan tipe. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat kerja dan gambaran minat kerjanya, semakin meningkat kepuasan orang tersebut dengan pekerjaannya. Dapat dipastikan sebagian besar orang memiliki minat pada beberapa area di atas, namun demikian biasanya individu memiliki minat yang lebih kuat pada sebuah area (tipe) dibandingkan area-area yang lain. Dengan demikian, dimungkinkan untuk seseorang memiliki area minat utama dan minat kedua. Teori Holland di atas yang menggambarkan RIASEC berbentuk hexagonal didasarkan pada kesamaan antara tipe yang satu dengan yang lain. Area minat yang berdekatan pada gambar di atas menunjukkan area yang paling sama antara satu dengan lainnya, contohnya *artistic* dengan *investigative* maupun *social*. Area minat yang berseberangan satu dengan lainnya menunjukkan area yang paling bertolak belakang satu dengan lainnya, misalnya *investigative* dengan *enterprising*. Area minat yang berada pada sisi yang sama merupakan pengganti/ alternatif satu dengan yang lainnya, serta memiliki sebuah

hubungan *intermediate*/ kelanjutan di area tersebut, misalnya *realistic* dengan *enterprising* atau *investigate* dengan *social*.

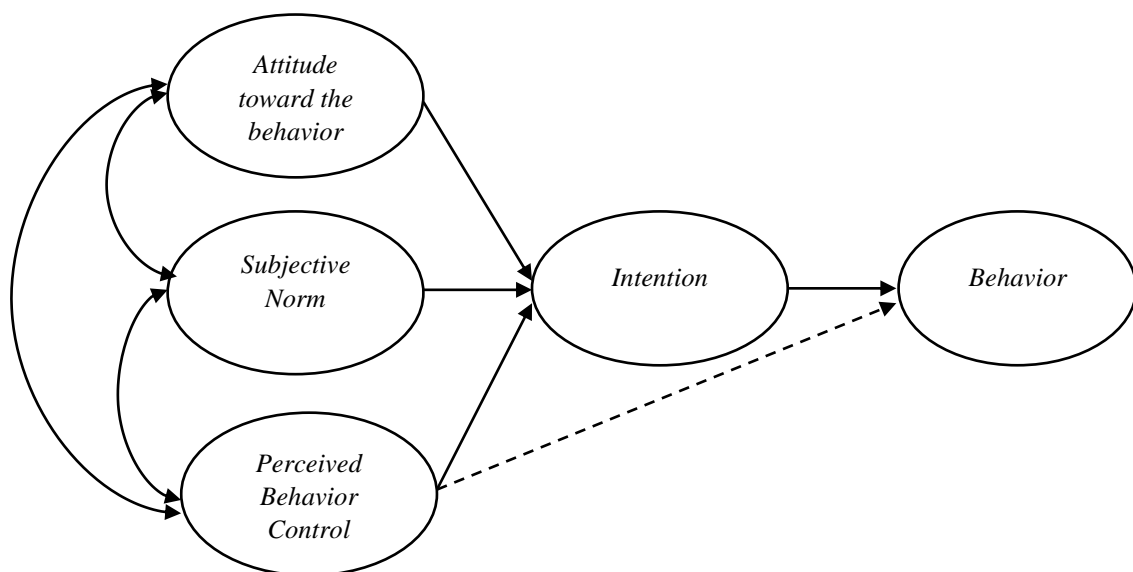
Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat *social* yang kuat akan sangat cocok bila berada dalam lingkup pekerjaan yang juga bersifat *social* (misalnya guru atau konselor) bila dibandingkan bekerja pada lingkup pekerjaan yang bersifat *realistic* (misalnya teknisi mesin atau tentara). Dengan demikian, tingkat kepuasan seseorang yang bekerja sesuai minatnya menjadi lebih tinggi bila dibandingkan dengan seseorang yang memaksakan diri bekerja di luar minatnya. Di sisi lain, dimungkinkan juga seseorang memiliki minat *artistic* dan *social* yang sama kuat, sehingga sifat pekerjaan yang dapat dipilih menjadi lebih spesifik.

2.2 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (teori perilaku perencanaan) dikembangkan oleh Icek Ajzen. Ajzen (1991:181) mengungkapkan bahwa teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan). Dalam *theory of reasoned action* dikemukakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu dan oleh norma-norma subjektif baik secara parsial maupun simultan. Dalam *theory of planned behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *theory of reasoned action*. Tambahan konstruk yang dimaksud adalah konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Tambahan konstruk dalam *theory of planned behavior* tersebut digunakan untuk mengontrol perilaku

individual yang dibatasi oleh kekurangan dan keterbatasan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.

Berikut ini adalah model *theory of planned behavior*, yang menggambarkan hubungan antara sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, dan minat perilaku yang dikemukakan Ajzen (1991:182):



Gambar 2.2 Theory of Planned Behavior

Berdasarkan model di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *theory of planned behavior* antara lain:

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Attitude toward the behavior yang diungkapkan Ajzen (1991:188) meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub

(misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak, dan lain-lain). Sebagai contoh, seseorang dihadapkan pada pilihan untuk menjadi seorang guru atau tidak dalam pilihan karier masa depannya setelah lulus dari perguruan tinggi. Apabila seseorang tersebut merasa tertarik dan yakin bahwa menjadi seorang guru adalah pilihan karier yang menjanjikan maka perasaan tersebut adalah perasaan positif. Namun, apabila seseorang tersebut tidak tertarik dan meragukan profesi guru sebagai pilihan karier yang menjanjikan, maka perasaan tersebut adalah perasaan negatif.

2. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*)

Ajzen (1991:188) mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Misalnya apabila ada seseorang yang memiliki orang tua yang berprofesi sebagai guru, maka hal tersebut akan mendorong seseorang tersebut menjadi guru. Kepercayaan-kepercayaan orang lain akan mendorong minat seseorang untuk menjadi guru.

3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*)

Ajzen (1991:188) mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi akan hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan

norma subyektif terhadap suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka akan semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Misalnya melalui pendidikan yang diselenggarakan LPTK dengan serangkaian program pendidikan yang ditetapkan dan fasilitas yang disediakan, akan meningkatkan minat seseorang untuk berprofesi sebagai guru.

2.3 Teori Koneksionisme

Teori koneksionisme adalah teori yang ditemukan dan dikembangkan oleh Edward Thorndike berdasarkan eksperimen yang ia lakukan pada tahun 1890. Eksperimen Thorndike menggunakan hewan-hewan terutama kucing untuk mengetahui fenomena belajar. Dengan mengamati binatang, Thorndike melihat bahwa ada unsur persamaan antara manusia dan binatang, hanya saja manusia memiliki kemampuan yang lebih tinggi. Thorndike mengambil kesimpulan bahwa belajar adalah pembentukan hubungan atau koneksi antara stimulus, respon dan penyelesaian masalah yang dapat dilakukan dengan cara *trial* dan *error* (Rifa'i dan Anni, 2012:99). Menurut Thorndike dalam Rifa'i dan Anni (2012:99), belajar akan berlangsung pada diri siswa jika siswa berada dalam tiga macam hukum belajar; yaitu *The Law of Readiness* (hukum kesiapan belajar), *The Law of Exercise* (hukum latihan), dan *The Law of Effect* (hukum pengaruh).

Dalam hukum kesiapan, untuk mencapai hasil yang baik maka diperlukan adanya kesiapan individu. Thorndike dalam Rifa'i dan Anni (2012:99) menyebutkan bahwa ada tiga keadaan yang menunjukkan berlakunya hukum kesiapan, yaitu:

1. Apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku, dan dapat melaksanakannya, maka individu tersebut akan mengalami kepuasan.
2. Apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku, tetapi tidak bisa melaksanakannya, maka individu tersebut akan merasa kecewa.
3. Apabila individu tidak memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku, dan dipaksa untuk melakukannya, maka akan menimbulkan keadaan yang tidak memuaskan.

Apabila individu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kesiapan diri, maka individu tersebut akan memperoleh kepuasan, dan jika terdapat hambatan dalam pencapaian tujuan, maka akan menimbulkan kekecewaan. Memaksakan seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak dikehendaki cenderung akan menimbulkan kekecewaan bahkan frustrasi. Sesuatu yang menyenangkan adalah sesuatu yang tidak ditolak seseorang, dan keadaan yang tidak menyenangkan atau ditolak itu merupakan sesuatu yang tidak dikehendaki seseorang.

2.4 Kesiapan Menjadi Guru

2.4.1 Pengertian Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010:113). Kondisi yang dimaksud mencakup tiga aspek yaitu kondisi fisik, mental, emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif, tujuan; serta ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Dalyono (2009:52) menyatakan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup dan

kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan. Selanjutnya, Thordike dalam Dalyono (2009:31) menyatakan hukum kesiapan (*The Law of Readiness*) yang berbunyi “jika reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bertindak atau beraksi itu, maka reaksi menjadi memuaskan.”

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menerangkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mulyasa (2009:37) mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Selanjutnya, Uzer (2009:5) mendefinisikan guru sebagai jabatan/ profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa siap baik fisik maupun mental untuk berprofesi sebagai guru, serta memiliki kompetensi yang dipersyaratkan sehingga dapat memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai guru. Kesiapan merupakan modal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang yang akan berprofesi sebagai guru. Mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru sudah harus dibekali berbagai macam pengetahuan dan ketrampilan yang akan meningkatkan kesiapan untuk menjadi guru. Kesiapan yang terbentuk sedini

mungkin, akan meningkatkan kualitas dari calon guru, sehingga kelak saat sudah menjadi guru dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan.

2.4.2 Pentingnya Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan sangatlah penting untuk menunjang sebuah profesi. Dengan kesiapan yang dimiliki oleh seorang profesional, maka akan meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat menjalani profesi tersebut. Guru termasuk salah satu profesi, karena dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Mulyasa (2009:5) menyatakan bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Kesiapan calon guru sangat menentukan kualitas guru, semakin baik tingkat kesiapan calon guru, maka akan semakin baik kualitasnya saat menjadi guru. Sebaliknya, apabila calon guru tidak memiliki kesiapan yang matang maka kualitas dalam mengemban tugas profesinya akan diragukan. Oleh karena itu, kesiapan sangatlah penting dimiliki oleh calon guru, kesiapan untuk menjadi seorang guru dapat diperoleh sejak dalam proses pendidikan guru melalui berbagai program pendidikan yang telah disusun oleh LPTK.

2.4.3 Upaya Menumbuhkan Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan tidak serta merta tumbuh dalam diri seseorang melainkan timbul dikarenakan beberapa aspek yang mempengaruhinya. Kesiapan dapat tumbuh apabila memenuhi berbagai prinsip kesiapan. Prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto (2010:115) antara lain:

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
2. Kematangan jasmani dan rohani diperlukan untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Sementara Dalyono (2009:167) mengungkapkan prinsip-prinsip bagi perkembangan *readiness* atau kesiapan antara lain:

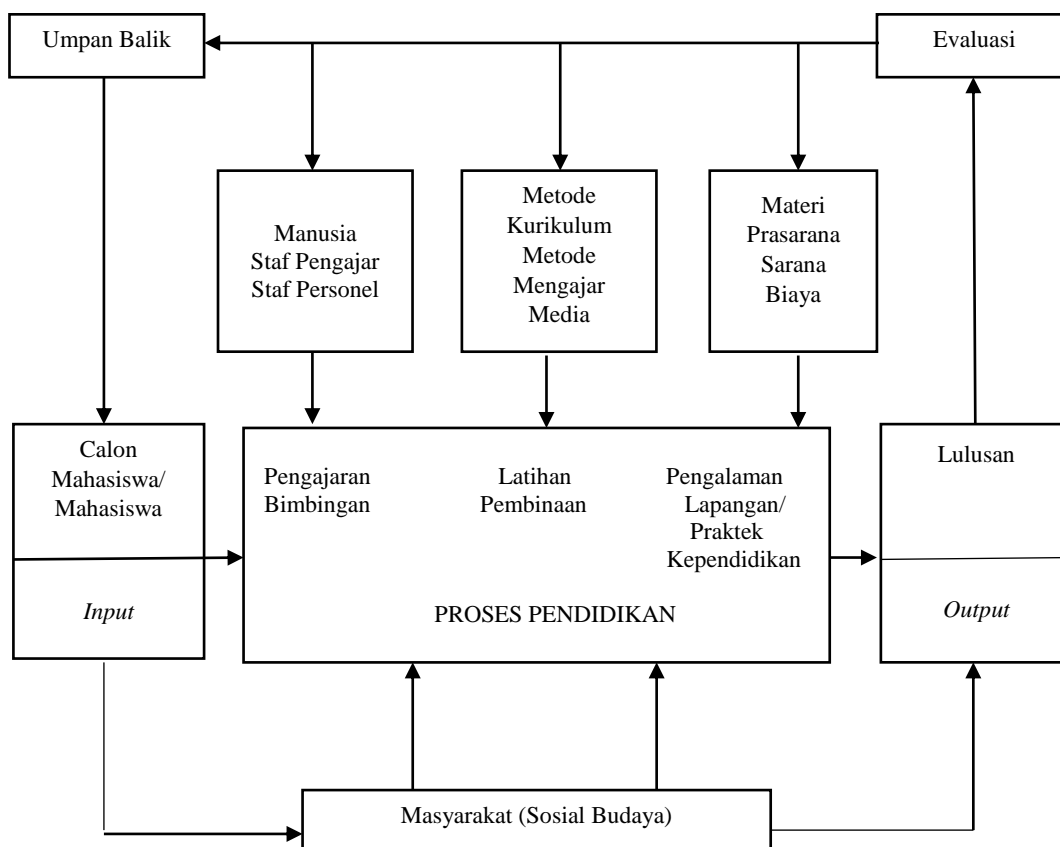
1. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dan kesiapan.
2. Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
3. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun rohaniah.
4. Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Tumbuhnya kesiapan selain berdasarkan pada prinsip-prinsip kesiapan, juga didorong oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalyono (2009:166)

megemukakan bahwa *readiness* atau kesiapan dapat dibentuk oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
2. Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat, serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Arikunto (1990:220) menyebutkan ada tiga faktor besar yang mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru yang dapat menciptakan pembelajaran efektif yaitu kemampuan umum, persepsi terhadap profesi, dan sikap sebagai guru. Kesiapan menjadi guru menurut Arikunto (1990:229) harus dimulai sejak calon masih dalam tahap permulaan. Dengan kata lain, kesiapan menjadi guru harus sudah mulai dimiliki calon guru saat masih dalam tahap mengikuti pendidikan keguruan. Faktor penentu keberhasilan pendidikan guru yang akan menghasilkan calon guru yang siap dan berkompeten apabila komponen-komponen pendidikan guru tersedia dan berfungsi dengan baik. Komponen pendidikan guru menurut Hamalik (2009:9-11) terdiri dari lulusan, calon siswa/ mahasiswa (*input*), proses pendidikan guru, manusia, metode, materi, evaluasi, umpan balik, dan masyarakat. Komponen sistem pendidikan guru secara keseluruhan dapat digambarkan dalam diagram berikut ini (Hamalik, 2009:10):



Gambar 2.3 Sistem Pendidikan Guru sebagai Keseluruhan

Proses pendidikan guru berlangsung dalam kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pada kehidupan luar kelas. Downey dalam Hamalik (2009:10) menyatakan bahwa proses pendidikan mengandung tiga dimensi, yaitu:

1. Dimensi substantif mengenai bahan apa yang akan diajarkan.
2. Dimensi tingkah laku guru tentang bagaimana guru mengajar, bertalian dengan kemampuan guru dan metode mengajar.
3. Dimensi lingkungan fisik, sarana, dan prasarana pendidikan.

2.4.4 Indikator Kesiapan Menjadi Guru

Seseorang yang ingin berprofesi sebagai guru harus memenuhi berbagai kualifikasi yang dipersyaratkan. Arikunto (1990:302) menjelaskan dua hal pokok yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi guru yaitu:

1. Kondisi

Kondisi dibedakan menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis. Kondisi fisik yang dijadikan indikator kesiapan menjadi guru adalah ketahanan fisik yang prima dan penampilan menarik. Sementara kondisi psikis terdiri dari sikap afektif yang tinggi dan kestabilan emosional.

2. Kemampuan

Di samping kondisi, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan baik yang bersifat umum maupun kemampuan khusus yang hanya diperlukan untuk menjadi seorang guru. Kemampuan umum yang perlu dimiliki meliputi kemampuan profesional, kemampuan pribadi, dan kemampuan sosial. Sementara kemampuan khusus yang perlu dimiliki untuk menjadi seorang guru antara lain kemampuan untuk memahami perkembangan siswa, kemampuan memahami perbedaan individual, kemampuan untuk berkomunikasi dan mengkomunikasikan hasil didikan atau temuan khusus tentang siswa, kemampuan untuk melakukan eksperimen, kemampuan untuk melakukan demonstrasi, kemampuan untuk membimbing siswa dalam menggunakan alat atau media, kemampuan untuk memilih dan membuat alat-alat sederhana, kemampuan untuk melaksanakan metode proyek, dan kemampuan untuk melaksanakan program remedial.

Sementara Hamalik (2009:35) mengemukakan bahwa syarat agar seseorang dapat diterima menjadi guru adalah dengan menentukan jenis kompetensi-kompetensi yang harus dipenuhi. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, evaluasi hasil belajar, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d. Terampil melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.

- h. Terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan karakteristik pribadi seorang pendidik seperti mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.

3. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta

penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Kompetensi profesional tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- a. Bersikap *inclusive*, bertindak objektif, serta tidak deskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.

- c. Beradaptasi di tempat bertugas pada seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan untuk menjadi guru dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi fisik: meliputi ketahanan fisik dan penampilan fisik.
2. Kondisi Psikis: meliputi sikap afektif dan kondisi emosional.
(Arikunto, 1990:302)
3. Kemampuan khusus/ kompetensi: meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
(Hamalik, 2009:35)

2.5 Fasilitas Belajar

Fasilitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, dan untuk memberikan kemudahan. Wahyuningrum dalam Amirin, dkk. (2011:76) mendefinisikan fasilitas sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Selanjutnya Amirin, dkk. (2011:76) mengungkapkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah himpunan kelengkapan yang berfungsi memperlancar dan memberi kemudahan dalam proses belajar.

Keberadaan fasilitas belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Slameto (2010:76) menyebutkan bahwa untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya:

1. Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran.
2. Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
3. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Fasilitas dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Wahyuningrum dalam Amirin, dkk. (2011:76) membedakan fasilitas menjadi dua bagian yaitu fasilitas fisik dan fasilitas uang. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibendakan, yang mempunyai peran dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Sementara fasilitas uang adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan suatu kegiatan sebagai akibat dari nilai uang. Fasilitas belajar juga dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar tersebut dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah atau kampus dan fasilitas belajar yang di rumah atau yang dimiliki masing-masing individu. Dua jenis fasilitas tersebut sangat berperan dalam kelancaran belajar seseorang. Namun dalam penelitian ini difokuskan terhadap fasilitas belajar di rumah atau yang dimiliki masing-masing individu. Slameto (2010:63) mengungkapkan bahwa anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar

seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar tersebut hanya dapat terpenuhi bila keluarga mempunyai cukup uang.

Gie dalam Ningtyas (2013:32) menyebutkan macam-macam fasilitas belajar yang diperlukan oleh siswa yang dapat membantu kegiatan belajar di rumah, antara lain:

1. Ruang atau tempat belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya adalah tersedianya ruang atau tempat belajar, inilah yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Tempat belajar yang baik harus memperhatikan dua aspek penting, antara lain:

a. Penerangan yang cukup

Syarat untuk tempat belajar yang baik adalah penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang terbaik ialah yang diberikan oleh cahaya matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Penerangan dari cahaya lampu dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu penerangan tidak langsung, penerangan langsung, penerangan setengah tak langsung, dan penerangan setengah langsung.

b. Peredaran hawa udara (ventilasi)

Peredaran hawa udara dalam ruang belajar hendaknya diusahakan lancar.

Caranya ialah dengan membuka pintu dan jendela sehingga memungkinkan keluar masuknya udara segar.

2. Buku-buku pegangan

Buku pegangan harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Memiliki buku sendiri akan lebih leluasa waktunya dalam membaca buku. Dalam kegiatan belajar seseorang perlu memiliki buku yang dapat menunjang dalam proses belajar. Buku yang dimiliki mahasiswa dapat dibedakan menjadi buku pelajaran wajib dan buku tambahan. Buku pelajaran wajib adalah buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh mahasiswa yang bersangkutan. Sedangkan buku tambahan merupakan buku penunjang selain buku pelajaran wajib yang dapat menunjang prestasi belajar.

3. Kelengkapan peralatan belajar

Kelengkapan peralatan belajar juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak dapat dilakukan dengan efisien tanpa adanya peralatan yang lengkap. Semakin lengkap peralatan belajar, semakin lancar pula proses belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan tempat belajar yang representatif
2. Ketersediaan sumber belajar yang representatif
3. Ketersediaan peralatan belajar

(Gie dalam Ningtyas, 2013:32)

2.6 Persepsi Profesi Guru

2.6.1 Pengertian Persepsi Profesi Guru

Proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar disebut sebagai persepsi (Kreitner dan Kinicki, 2014:185). Sementara Rakhmat (2005:51), mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan Slameto (2010:102) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dan kualifikasi tertentu. Uzer (2009:5) mendefinisikan guru sebagai jabatan/ profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru adalah penginterpretasian rangsangan-rangsangan yang berupa segala bentuk informasi yang berkaitan dengan profesi guru. Profesi guru tidak bisa dilepaskan dari berbagai macam kualifikasi untuk berprofesi sebagai guru, tugas, hak dan kewajibannya, serta kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru, sehingga persepsi profesi guru dapat dipastikan tertuju kepada hal-hal tersebut.

Persepsi terbentuk berdasarkan beberapa prinsip dasar yang menyertainya. Slameto (2010:103) menyebutkan beberapa prinsip dasar persepsi, antara lain:

1. Persepsi itu relatif bukan absolut, dimana manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya.
2. Persepsi itu selektif, dimana seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekelilingnya pada saat-saat tertentu.
3. Persepsi itu mempunyai tatanan, dimana orang akan menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Orang akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok.
4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan, dimana harapan dan kesiapan ini akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan.
5. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

2.6.2 Tahapan-tahapan Pembentukan Persepsi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya

Persepsi tidak muncul begitu saja akan tetapi melalui berbagai tahapan-tahapan pembentukannya. Kreitner dan Kinicki (2014:186) mengemukakan persepsi meliputi pengelolaan informasi empat tahapan yang meliputi:

1. Perhatian/ pemahaman yang selektif, adalah tahap dimana manusia secara selektif menerima rangsangan yang dibombardir oleh lingkungan, karena manusia tidak mempunyai kapasitas mental untuk menerima semua jenis rangsangan.

2. Pemberian kode dan penyederhanaan, adalah tahap dimana informasi diolah, dibandingkan, dievaluasi, dan diarahkan untuk menciptakan kesan.
3. Penyimpanan dan ingatan, merupakan fase penyimpanan informasi pada ingatan jangka panjang.
4. Pencarian dan respon, dimana manusia mencari kembali informasi dari dalam ingatannya kemudian membuat penilaian-penilaian dan keputusan.

Dalam proses pembentukannya, persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Robbins dalam Ardana, dkk. (2009:20) menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1. Pemberi kesan/ pelaku persepsi, merupakan interpretasi seseorang terhadap suatu obyek akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pemberi kesan/ penilai.
2. Sasaran/ target/ obyek, meliputi ciri-ciri pada sasaran/ obyek yang sedang diamati dapat mempengaruhi persepsi.
3. Situasi, merupakan situasi atau kondisi di mana melihat suatu kejadian/ obyek juga penting dalam mempengaruhi persepsi.

2.6.3 Indikator Persepsi Profesi Guru

Variabel persepsi profesi guru diukur melalui tanggapan dan respon mahasiswa calon guru terhadap beberapa hal berikut yang merupakan modifikasi dari indikator dalam penelitian Putri (2012), dalam penelitiannya segala hal tentang profesi guru diartikan telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu

indikator persepsi profesi guru meliputi bagaimana persepsi mahasiswa kependidikan terhadap:

1. Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru
2. Hak-hak guru
3. Kewajiban guru
4. Pembinaan dan pengembangan guru

2.7 Minat Menjadi Guru

2.7.1 Pengertian Minat Menjadi Guru

Kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan disebut sebagai minat (Anderson dalam Arikunto, 1990:103). Sementara Sardiman (2007:76) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Selanjutnya, Slameto (2010:180) mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Winkel dalam Setiaji (2015:200) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Berdasarkan beberapa definisi minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, yang mengakibatkan seseorang tersebut memberikan perhatian lebih dan berupaya dekat dengan sesuatu tersebut. Sehingga minat

mahasiswa menjadi guru dapat diartikan sebagai ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru, yang pada akhirnya akan menimbulkan keinginan untuk berprofesi sebagai guru.

Minat secara umum dapat terbagi dalam beberapa aspek. Hurlock (2010:117) membagi minat menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam aspek kognitif, minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah, masyarakat, serta berbagai jenis media massa. Sementara aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan tersebut. Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

2.7.2 Pentingnya Minat Menjadi Guru dan Cara Pembentukannya

Minat sangat bermanfaat bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain (Whitherington dalam Putri, 2012:19). Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang. Seseorang yang akan berprofesi sebagai guru haruslah memiliki minat

terhadap profesi tersebut, karena akan berpengaruh terhadap kinerjanya kelak saat sudah menjadi guru.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar atau ekstrinsik serta datang dari hati sanubari atau intrinsik (Dalyono, 2009:56). Faktor yang berasal dari luar misalnya dorongan yang datang dari lingkungan, orang tua, teman, maupun masyarakat. Sementara faktor yang datang dari dalam diri misalnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, maupun bakat yang dimiliki. Sementara Hurlock (2010:144) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat terhadap pekerjaan antara lain sikap orang tua, pekerjaan bergengsi, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian gender, kesempatan untuk mandiri, stereotip budaya, dan pengalaman pribadi.

Minat tidak serta merta muncul dari dalam diri seseorang, akan tetapi tumbuh melalui berbagai cara. Sardiman (2007:95) mengemukakan minat dapat dibentuk karena adanya suatu kebutuhan, berhubungan dengan persoalan pengalaman lampau, adanya kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, serta melalui berbagai macam bentuk mengajar. Selanjutnya Ardyani (2014:235) menyebutkan ada tujuh faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi antara lain persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian.

2.7.3 Indikator Minat Menjadi Guru

Minat terdiri atas beberapa unsur pembentukannya yang harus terpenuhi. Abror dalam Putri (2012:15) mengungkapkan bahwa minat mengandung unsur-

unsur yang meliputi kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mengandung unsur kognisi artinya, minat itu didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, dalam hal ini objek yang dituju adalah minat menjadi guru. Minat mengandung unsur asumsi maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang) yang ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap profesi guru. Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur asumsi yang terwujud dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anis Ardyani, 2014	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang	Tujuh faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga (4,32%), dan

			kepribadian (2,62%).
2.	Fahmi Ulin Ni'mah, 2014	Pengaruh Minat Profesi Guru, <i>Locus Of Control Internal</i> , Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh minat terhadap profesi guru (10,18%), <i>locus of control internal</i> (9,98%), peran guru pamong (4,88%), dan prestasi belajar sebesar (3,724%). Sedangkan secara simultan berpengaruh sebesar 72,8% terhadap kesiapan menjadi guru.
3.	Agung Ibrahim, 2014	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY	Minat menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar (20,6%) dan persepsi profesi guru (39,3%). Kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar (13,2%) dan minat menjadi guru (31,6%). Selain itu diketahui bahwa persepsi profesi guru tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.
4.	Ita Astarini	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE Unnes	Pengaruh <i>self efficacy</i> , prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 49,9%. Secara parsial besarnya pengaruh pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 43,29%, pengaruh prestise profesi terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 9,42%, dan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi 5,90%.

2.9 Kerangka Berfikir

2.9.1 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Proses pendidikan mengandung tiga dimensi yaitu dimensi substantif mengenai bahan apa yang akan diajarkan, dimensi tingkah laku guru (dosen) tentang bagaimana guru (dosen) mengajar, serta dimensi lingkungan fisik, sarana, dan prasarana pendidikan (Downey dalam Hamalik, 2009:10). Ketiga dimensi tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan berjalannya proses pendidikan. Slameto (2010:76) berpendapat bahwa untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruang belajar harus bersih dan tidak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata, serta cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.

Himpunan kelengkapan yang berfungsi memperlancar dan memberi kemudahan dalam proses belajar disebut fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa kependidikan akan digunakan untuk membantu proses belajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi calon guru yang berkompeten. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki, akan semakin meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru yang berkompeten. Sebaliknya, apabila mahasiswa kependidikan tidak dibekali dengan fasilitas belajar yang menunjang maka proses belajarnya akan terhambat, sehingga kesiapan untuk menjadi guru profesional masih diragukan. Ibrahim (2014) juga menyimpulkan bahwa fasilitas belajar secara positif berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 13,2%.

2.9.2 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Terdapat tiga faktor besar yang mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru yang dapat menciptakan pembelajaran efektif yaitu kemampuan umum, persepsi terhadap profesi, dan sikap sebagai guru (Arikunto, 1990:220). Kreitner dan Kinicki (2014:185) mengungkapkan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru pasti akan berbeda-beda tiap individunya. Semakin lengkap faktor-faktor pembentukan persepsi yang berupa rangsangan-rangsangan atau informasi, maka akan semakin tepat persepsi yang dihasilkan.

Melalui program pendidikan yang diikuti, mahasiswa calon guru akan mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman yang tepat terkait profesi guru. Gambaran tentang profesi guru tidak hanya diperoleh dalam bentuk teoritis tetapi dilengkapi dengan praktik langsung melalui program *microteaching* maupun program pengalaman lapangan. Dengan demikian mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru dapat mengetahui dinamika atau situasi yang sesungguhnya terkait profesi guru. Apabila mahasiswa kependidikan sudah mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru akan lebih mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru nantinya. Oleh karena itu, semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi kesiapan mahasiswa tersebut untuk berprofesi sebagai guru. Meskipun dalam penelitian Ibrahim (2014) disimpulkan bahwa persepsi profesi guru tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.

2.9.3 Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Salah satu faktor yang membentuk *readiness* atau kesiapan adalah minat (Dalyono, 2009:166). Dalam *Theory of Vocational Personalities and Work Environments* yang dikemukakan oleh John Holland, pemilihan karier atau pekerjaan seseorang sangat bergantung kepada minat dan kepribadian seseorang tersebut. Apabila seseorang tertarik dan memiliki minat menjadi guru, maka seseorang tersebut akan memberikan perhatian lebih dengan senantiasa menggali informasi dan pengetahuan mengenai profesi guru. Setelah menggali informasi dan pengetahuan terkait profesi guru, individu tersebut akan memiliki keinginan, usaha dan keyakinan untuk berprofesi sebagai guru.

Salah satu langkah yang diambil oleh seseorang yang memiliki minat menjadi guru adalah dengan mengikuti pendidikan keguruan yang diselenggarakan oleh LPTK. Minat yang dimiliki mahasiswa kependidikan akan mengantarkan mahasiswa calon guru tersebut untuk belajar dengan sebaik-baiknya bagaimana menjadi seorang guru yang profesional selama mengikuti pendidikan keguruan. Apabila hal-hal tersebut dilakukan akan menambah kesiapan seseorang untuk berprofesi sebagai guru. Fahmi (2014) dan Ibrahim (2014), dalam penelitiannya masing-masing juga menyimpulkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh secara positif terhadap kesiapan menjadi guru, masing-masing sebesar 10,18% dan 31,6%.

2.9.4 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru merupakan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru, yang pada akhirnya akan menimbulkan keinginan untuk berprofesi sebagai

guru. Minat terdiri atas beberapa unsur pembentukannya yang harus terpenuhi. Abror dalam Putri (2012:15) mengungkapkan bahwa minat mengandung unsur-unsur yang meliputi kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mengandung unsur kognisi artinya, minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, dalam hal ini objek yang dituju adalah minat menjadi guru. Unsur kognisi (menenal) dapat diperoleh mahasiswa kependidikan melalui proses pembelajaran yang ditunjang oleh fasilitas-fasilitas belajar yang memadai.

Fasilitas belajar adalah himpunan kelengkapan yang berfungsi memperlancar dan memberi kemudahan dalam proses belajar. Fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah atau kampus serta fasilitas belajar yang dimiliki oleh masing-masing individu. Keberadaan fasilitas belajar sangatlah penting dalam proses belajar mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru. Dengan adanya fasilitas belajar yang dimiliki masing-masing individu akan membuat mahasiswa calon guru lebih giat dan bersemangat, serta mempermudah proses belajar baik teori maupun praktik. Apabila mahasiswa calon guru semakin giat belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki, maka akan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperoleh terkait profesi guru. Sehingga unsur kognisi (menenal) yang merupakan salah satu dari tiga unsur pembentukan minat dapat terpenuhi.

Selaras dengan hal tersebut, Fathoni dalam Widayanti (2006:15) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari luar antara lain perlengkapan atau fasilitas. Selanjutnya, Irawati dalam Ibrahim (2014:26) juga mengemukakan bahwa dengan fasilitas memadai yang dimiliki, akan menimbulkan rasa senang terhadap kegiatan belajar dan mempengaruhi minat. Ibrahim (2014) juga menemukan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi minat menjadi guru secara positif sebesar 20,6%. Dengan demikian, adanya kelengkapan berbagai fasilitas belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa kependidikan, akan menumbuhkan minat mahasiswa tersebut untuk berprofesi sebagai guru.

2.9.5 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

Rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, yang mengakibatkan seseorang tersebut memberikan perhatian lebih dan berupaya dekat dengan sesuatu tersebut disebut sebagai minat. Dalyono (2009:56) mengemukakan bahwa minat timbul karena faktor yang datang dari hati sanubari (*intrinsik*) serta adanya daya tarik dari luar (*ekstrinsik*). Salah satu faktor *intrinsik* yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah persepsi. Hal tersebut selaras dengan *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991:188), dalam teori tersebut terdapat tiga hal yang mempengaruhi minat seseorang, salah satunya adalah *subjective norm* atau norma subyektif. Dalam norma subyektif, diungkapkan bahwa persepsi atau pandangan seseorang terhadap sesuatu akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan keguruan di LPTK tidak semuanya benar-benar berkeinginan untuk menjadi guru. Seseorang yang belum memiliki pengetahuan dan informasi tentang profesi guru, memandang bahwa profesi guru merupakan profesi yang kurang menjanjikan. Lulusan dari universitas yang berbasis kependidikan dianggap seolah tak lebih kompeten bila dibandingkan dengan lulusan dari universitas non kependidikan. Paradigma tersebut menjadi momok yang menakutkan bagi lulusan SMA/ sederajat untuk memilih jurusan kependidikan yang akan mengantarkan calon mahasiswa tersebut untuk berprofesi sebagai guru nantinya.

Paradigma mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru akan berubah seiring dengan banyaknya informasi, pengetahuan, dan pengalaman mengenai profesi guru yang diperoleh pada saat mengikuti pendidikan keguruan. Selama mengikuti pendidikan keguruan, mahasiswa yang merupakan calon guru akan mendapat pemahaman mengenai hakikat guru sebenarnya yang meliputi bagaimana tugas dan kewajiban guru, hak-hak yang dapat diperoleh saat menjadi guru, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru, dan lain-lain. Mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik melalui berbagai pembelajaran teoritis maupun praktik. Melalui serangkaian proses pendidikan guru tersebut, mahasiswa calon guru akan membangun kembali paradigma baru tentang profesi guru, bahwa profesi guru tidak seperti yang dipersepsikan selama ini. Profesi guru merupakan profesi yang menjanjikan dan memiliki kompetensi yang bisa dipertanggungjawabkan, sama seperti profesi-profesi lain di luar profesi guru. Dalam hal ini, persepsi mahasiswa

kependidikan yang merupakan calon guru akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, akan membangkitkan minat mahasiswa tersebut untuk berprofesi sebagai guru. Ibrahim (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa persepsi profesi guru mempengaruhi minat untuk berprofesi sebagai guru sebesar 39,3%. Selanjutnya, Ardyani (2014) juga menemukan bahwa persepsi terhadap profesi guru merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi minat menjadi guru apabila dibandingkan dengan faktor lain, yaitu sebesar 24,66%.

2.9.6 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru

Fasilitas belajar adalah himpunan kelengkapan yang berfungsi memperlancar dan memberi kemudahan dalam proses belajar. Keberadaan fasilitas belajar sangatlah penting dalam proses belajar mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru. Apabila mahasiswa calon guru semakin giat belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki, maka akan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperoleh terkait profesi guru. Sehingga unsur kognisi (mengenal) yang merupakan salah satu dari tiga unsur pembentukan minat dapat terpenuhi.

Minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa kependidikan akan mengantarkan mahasiswa calon guru tersebut untuk belajar dengan sebaik-baiknya bagaimana menjadi seorang guru yang profesional selama mengikuti pendidikan keguruan. Apabila hal-hal tersebut dilakukan akan menambah kesiapan seseorang untuk berprofesi sebagai guru. Dengan demikian, semakin

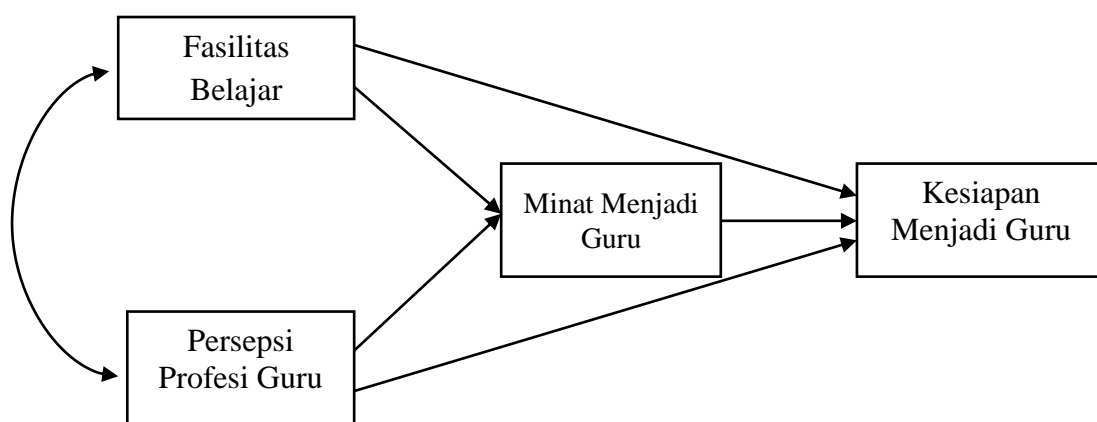
lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh mahasiswa kependidikan akan dapat meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk menjadi guru, yang kemudian juga akan meningkatkan kesiapan mahasiswa kependidikan untuk berprofesi sebagai guru. Ibrahim (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar (13,2%) dan minat menjadi guru (31,6%), sementara minat menjadi guru juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar (20,6%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dimungkinkan bahwa minat menjadi guru menjadi intervening dalam hubungan fasilitas belajar dengan kesiapan menjadi guru.

2.9.7 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru

Kreitner dan Kinicki (2014:185) mengungkapkan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar. Semakin lengkap faktor-faktor pembentukan persepsi yang berupa rangsangan-rangsangan atau informasi, maka akan semakin tepat persepsi yang dihasilkan. Persepsi yang tepat terkait profesi guru dapat diperoleh mahasiswa kependidikan selama mahasiswa tersebut mengikuti serangkaian proses pendidikan keguruan baik yang berupa teori maupun praktik. Semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, akan membangkitkan minat mahasiswa tersebut untuk berprofesi sebagai guru. Selanjutnya, jika minat mahasiswa untuk menjadi guru meningkat maka akan meningkatkan kesiapan mahasiswa tersebut untuk menjadi guru pula. Ibrahim (2014) menyimpulkan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar

39,3%, sementara minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 31,6%. Dengan demikian dapat diduga bahwa persepsi profesi guru dapat meningkatkan kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening.

Secara garis besar hubungan fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan menjadi guru dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berfikir

2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru. (Ha1)
2. Semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru. (Ha2)
3. Semakin tinggi minat mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru. (Ha3)
4. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi minat untuk menjadi guru. (Ha4)

5. Semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi minat untuk menjadi guru. (Ha5)
6. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening. (Ha6)
7. Semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening. (Ha7)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Arikunto (2010:17) menjelaskan penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013:14) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen yang akan dicari seberapa besar pengaruhnya (Arikunto, 2010:19). Dalam penelitian ini akan dikaji pengaruh fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sampai dengan tahun 2015.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013:117) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi

pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 sejumlah 1.186 mahasiswa, dengan rincian dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Universitas	Angkatan 2012	Angkatan 2013	Angkatan 2014	Angkatan 2015	Total
Unnes	190	190	172	170	722
UNY	160	124	106	74	464
Total	350	314	278	244	1.186

Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi Unnes dan Tata Usaha Bidang Kemahasiswaan UNY

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2013:118) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan ukuran sampel menggunakan tabel penentu jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, sehingga dengan populasi berjumlah 1.186 (dibulatkan menjadi 1.200) diperoleh sampel sebanyak 270 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2013:128). (Lampiran 1)

Teknik pengambilan sampel menggunakan dua metode yaitu *Cluster Sampling* dan *Proportionate Random Sampling*. Hal tersebut dilakukan karena populasi dalam penelitian ini berasal dari dua universitas yang berbeda yang masing-masing terdiri dari empat tahun angkatan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan jumlah sampel masing-masing universitas dengan menggunakan metode *cluster sampling*. Berikut ini adalah hasil perhitungan pengambilan sampel dengan *cluster sampling*:

Tabel 3.2
Perhitungan *Cluster Sampling*

No.	Universitas	Jumlah Populasi	Perhitungan <i>Cluster Sampling</i>	Jumlah Sampel
1.	Unnes	722	$(722:1.186) \times 270 = 164,33$	164
2.	UNY	464	$(464:1.186) \times 270 = 105,63$	106
Jumlah		1.186		270

Sumber: Data diolah tahun 2016

Setelah diketahui hasil perhitungan sampel masing-masing universitas dengan menggunakan *cluster sampling*, masing-masing sampel setiap universitas tersebut akan dibagi lagi berdasarkan tahun angkatan dengan menggunakan *proportionate random sampling*, hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan *Proportionate Random Sampling*

No.	Tahun Angkatan	Unnes		UNY	
		Perhitungan	Jumlah Sampel	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	2012	$(190:722) \times 164 = 43,15$	43	$(160:464) \times 106 = 36,55$	37
2.	2013	$(190:722) \times 164 = 43,15$	43	$(124:464) \times 106 = 28,32$	28
3.	2014	$(172:722) \times 164 = 39,06$	39	$(106:464) \times 106 = 24,21$	24
4.	2015	$(170:722) \times 164 = 38,61$	39	$(74:464) \times 106 = 16,9$	17
Jumlah			164		106

Sumber: Data diolah tahun 2016

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa siap baik fisik maupun mental untuk berprofesi sebagai guru, serta memiliki

kompetensi yang dipersyaratkan sehingga dapat memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai guru. Kesiapan menjadi guru merupakan variabel endogen. Indikator yang digunakan untuk mengukur kesiapan menjadi guru antara lain:

1. Kondisi fisik: meliputi ketahanan fisik dan penampilan fisik.
2. Kondisi psikis: meliputi sikap afektif dan kondisi emosional.
(Arikunto, 1990:302)
3. Kemampuan khusus/ kompetensi: meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

(Hamalik, 2009:35)

3.3.2 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah himpunan kelengkapan yang berfungsi memperlancar dan memberi kemudahan dalam proses belajar. Fasilitas belajar merupakan variabel eksogen dalam penelitian ini. Indikator fasilitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Gie dalam Ningtyas (2013:32) sebagai berikut:

1. Ketersediaan tempat belajar yang representatif
2. Ketersediaan sumber belajar yang representatif
3. Ketersediaan peralatan belajar

3.3.3 Persepsi Profesi Guru

Persepsi profesi guru adalah penginterpretasian rangsangan-rangsangan yang berupa segala bentuk informasi yang berkaitan dengan profesi guru. Persepsi profesi guru merupakan variabel eksogen dalam penelitian ini. Variabel persepsi profesi guru diukur melalui tanggapan dan respon mahasiswa calon guru terhadap

beberapa hal berikut yang merupakan modifikasi dari indikator dalam penelitian Putri (2012), dalam penelitiannya segala hal tentang profesi guru diartikan telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu indikator persepsi profesi guru meliputi bagaimana persepsi mahasiswa kependidikan tentang kualifikasi guru, kompetensi guru, hak-hak guru, kewajiban guru, sertifikasi guru, serta pembinaan dan pengembangan guru berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3.3.4 Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru adalah ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru, yang pada akhirnya akan menimbulkan keinginan untuk berprofesi sebagai guru. Dalam penelitian ini, minat menjadi guru merupakan variabel intervening. Indikator minat menjadi guru yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Abror dalam Putri (2012:15) antara lain:

1. Kognisi, yang meliputi: pengetahuan mengenai profesi guru.
2. Asumsi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap profesi guru.
3. Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Sugiyono (2013:199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

menjawabnya. Metode angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan/ pernyataan yang diajukan agar peneliti memperoleh data mengenai fasilitas belajar, persepsi terhadap profesi guru, minat menjadi guru, dan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup (*close form* kuesioner), sehingga dalam pengisian kuesioner responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Instrumen dibuat dengan menggunakan skala *Likert* dan skala *Guttman*. Skala *Likert* yaitu instrumen menggunakan pernyataan-pernyataan, dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pernyataan. Jawaban atas setiap instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013:135). Skala *Likert* akan digunakan untuk mengukur variabel persepsi profesi guru, minat menjadi guru, dan kesiapan menjadi guru. Sementara skala *Guttman* merupakan tipe skala yang hanya memiliki dua alternatif jawaban, pengukurannya memiliki jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; dan lain-lain. Skala *Guttman* ini akan digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar.

3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Jumlah instrumen bergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk

diteliti. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidak instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Uji instrument dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2013 sejumlah 30 mahasiswa.

3.5.1 Validitas

Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini, pengukuran validitas akan dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS for window realease 21.0*.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS for window realease 21.0* tersebut dikonsultasikan pada tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel yaitu sebagai berikut: (Lampiran 6)

1. Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Variabel kesiapan menjadi guru terdiri atas 26 pernyataan, adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No.	Indikator	No. Pernyataan	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	Kondisi Fisik	1	0,007	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,000	Valid
		4	0,001	Valid
2.	Kondisi Psikis	5	0,022	Valid
		6	0,007	Valid
		7	0,032	Valid
		8	0,205	Tidak Valid
3.	Kemampuan Khusus/ kompetensi	9	0,000	Valid
		10	0,000	Valid
		11	0,001	Valid
		12	0,000	Valid
		13	0,000	Valid
		14	0,000	Valid
		15	0,028	Valid
		16	0,017	Valid
		17	0,007	Valid
		18	0,037	Valid
		19	0,091	Tidak Valid
		20	0,001	Valid
		21	0,033	Valid
		22	0,000	Valid
23	0,001	Valid		
24	0,068	Tidak Valid		
25	0,000	Valid		
26	0,003	Valid		

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 26 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu nomor 8, 19, dan 24. Ketiga soal tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan, karena pernyataan lain sudah dapat mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel kesiapan menjadi guru.

2. Variabel Fasilitas Belajar

Variabel fasilitas belajar terdiri atas 15 pernyataan, adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

No.	Indikator	No. Pernyataan	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	Ketersediaan tempat belajar yang representatif	27	0,050	Valid
		28	0,500	Tidak Valid
		29	0,001	Valid
		30	0,006	Valid
2.	Ketersediaan sumber belajar yang representatif	31	0,003	Valid
		32	0,002	Valid
		33	0,005	Valid
		34	0,004	Valid
3.	Ketersediaan peralatan belajar	35	0,008	Valid
		36	0,001	Valid
		37	0,002	Valid
		38	0,000	Valid
		39	0,000	Valid
		40	0,002	Valid
		41	0,00	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu nomor 28. Soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan, karena pernyataan lain sudah dapat mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel fasilitas belajar.

3. Variabel Persepsi Profesi Guru

Variabel persepsi terdiri atas 28 pernyataan, adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Profesi Guru

No.	Indikator	No. Pernyataan	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru	42	0,037	Valid
		43	0,014	Valid
		44	0,001	Valid
		45	0,011	Valid
		46	0,010	Valid
2.	Hak-hak guru	47	0,001	Valid
		48	0,001	Valid
		49	0,254	Tidak Valid
		50	0,102	Tidak Valid
		51	0,238	Tidak Valid
		52	0,009	Valid
		53	0,000	Valid
		54	0,001	Valid
		55	0,043	Valid
		56	0,027	Valid
		57	0,001	Valid
		58	0,033	Valid
		59	0,767	Tidak Valid
3.	Kewajiban guru	60	0,010	Valid
		61	0,030	Valid
		62	0,136	Tidak Valid
		63	0,735	Tidak Valid
		64	0,007	Valid
		65	0,140	Valid
		66	0,001	Valid
		67	0,000	Valid
		68	0,000	Valid
4.	Pembinaan dan pengembangan guru	69	0,002	Valid
		70	0,001	Valid
		71	0,000	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 30 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu nomor 49, 50, 51, 59, 62, dan 63. Soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan, karena

pernyataan lain sudah dapat mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel persepsi profesi guru.

4. Variabel Minat Menjadi Guru

Variabel minat menjadi guru terdiri atas 15 pernyataan, adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Indikator	No. Pernyataan	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	Kognisi	72	0,030	Valid
		73	0,000	Valid
		74	0,000	Valid
2.	Asumsi	75	0,000	Valid
		76	0,000	Valid
		77	0,002	Valid
		78	0,000	Valid
		79	0,000	Valid
		80	0,000	Valid
3.	Konasi	81	0,083	Tidak Valid
		82	0,000	Valid
		83	0,000	Valid
		84	0,000	Valid
		85	0,000	Valid
		86	0,030	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel di atas diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu nomor 81. Soal yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari daftar pernyataan, karena pernyataan lain sudah dapat mewakili sebagai indikator untuk mengukur variabel minat menjadi guru.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Sugiyono (2013:172) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows release 21.0* dengan uji statistik *cranbach alpha (a)*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cranbach alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2011:48).

Uji reliabilitas memberikan hasil SPSS dengan nilai *cranboach alpha* dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: (Lampiran 7)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai <i>Cranboach Alpha</i>	Keterangan
1.	Kesiapan menjadi guru	0,891	Reliabel
2.	Fasilitas belajar	0,743	Reliabel
3.	Persepsi profesi guru	0,854	Reliabel
4.	Minat menjadi guru	0,892	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan data di atas, hasil uji coba instrumen pada 30 responden yang kemudian dianalisis menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan *SPSS for windows release 21.0* diperoleh nilai *cranboach alpha* sebesar 89,1% untuk variabel kesiapan menjadi guru, 74,3% untuk variabel fasilitas belajar, 85,4% untuk variabel persepsi profesi guru, serta 89,2% untuk variabel minat menjadi guru. Hasil *cranboach alpha* nilainya lebih besar dari 70% sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif presentase. Dalam analisis ini semua skor dari variabel fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru, dan kesiapan menjadi guru dari setiap sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh presentase skor. Dari deskriptif presentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya.

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu lima kelas.
3. Menghitung panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\textit{rentang}}{\textit{banyak kelas}}$$

Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Dalam menetapkan jenjang kriteria untuk variabel kesiapan dan minat menjadi guru dikelompokkan menjadi lima kriteria yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup tinggi (CT), rendah (R), dan

sangat rendah (SR). Jenjang kriteriai untuk variabel fasilitas belajar dikelompokkan menjadi lima kriteria yaitu sangat lengkap (SL), lengkap (L), cukup lengkap (CL), tidak lengkap (TL), dan sangat tidak lengkap (STL). Sementara jenjang kriteria untuk variabel persepsi profesi guru juga dikelompokkan menjadi lima kriteria yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup baik (CB), tidak baik (TB), dan sangat tidak baik (STB).

Untuk menentukan kriteria deskriptif variabel kesiapan menjadi guru dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $23 \times 5 = 115$
2. Nilai minimal = $23 \times 1 = 23$
3. Rentang = $115 - 23 = 92$
4. Interval = $92 : 5 = 18,4$

Tabel 3.9
Kriteria Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No.	Interval	Kriteria
1.	> 96,6 – 115	Sangat Tinggi
2.	> 78,2 – 96,6	Tinggi
3.	> 59,8 – 78,2	Cukup Tinggi
4.	> 41,4 – 59,8	Rendah
5.	23 – 41,4	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2016

Kriteria deskriptif variabel fasilitas belajar ditentukan dengan membuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $14 \times 1 = 14$
2. Nilai minimal = $14 \times 0 = 0$
3. Rentang = $14 - 0 = 14$
4. Interval = $14 : 5 = 2,8$

Tabel 3.10
Kriteria Variabel Fasilitas Belajar

No.	Interval	Kriteria
1.	> 11,2 – 14	Sangat Lengkap
2.	> 8,4 – 11,2	Lengkap
3.	> 5,6 – 8,4	Cukup Lengkap
4.	> 2,8 – 5,6	Tidak Lengkap
5.	0 – 2,8	Sangat Tidak Lengkap

Sumber: Data diolah 2016

Selanjutnya, untuk menentukan kriteria deskriptif variabel persepsi profesi guru dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $24 \times 5 = 120$
2. Nilai minimal = $24 \times 1 = 24$
3. Rentang = $120 - 24 = 96$
4. Interval = $96 : 5 = 19,2$

Tabel 3.11
Kriteria Variabel Persepsi Profesi Guru

No.	Interval	Kriteria
1.	> 100,8 – 120	Sangat Baik
2.	> 81,6 – 100,8	Baik
3.	> 62,4 – 81,6	Cukup Baik
4.	> 43,2 – 62,4	Tidak Baik
5.	24 – 43,2	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data diolah 2016

Selanjutnya, untuk menentukan kriteria deskriptif variabel minat menjadi guru dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $14 \times 5 = 70$
2. Nilai minimal = $14 \times 1 = 14$
3. Rentang = $70 - 14 = 56$
4. Interval = $56 : 5 = 11,2$

Tabel 3.12
Kriteria Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Interval	Kriteria
1.	> 58,8 – 70	Sangat Tinggi
2.	> 47,6 – 58,8	Tinggi
3.	> 36,4 – 47,6	Cukup Tinggi
4.	> 25,2 – 36,4	Rendah
5.	14 – 25,2	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2016

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat produksi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini BLUE (*Best Linear Unbias and Estimate*) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:163).

Uji normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogorov - Smirnov* (K-S) dengan

bantuan *SPSS for windows release 21.0*. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, analisis kenormalan data juga dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila grafik yang diperoleh output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Dengan adanya uji linearitas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan. Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non-linear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi tidak kurang dari sama dengan 10% dan

VIF tidak lebih dari sama dengan 10% maka tidak terjadi multikolonieritas (Gozali, 2013:106).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (S_{resid}). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.6.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan bantuan program *SPSS for window realease* 21.0. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013:249).

3.6.3.1 Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening. Untuk menganalisis hubungan antar variabel ini diperlukan dua persamaan regresi sebagai berikut:

1. Regresi fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi

$$\text{guru MMG} = \alpha + \beta_1 \text{FB} + \beta_2 \text{PPG} + e_1$$

Keterangan:

MMG = Minat Menjadi Guru

α = Konstanta

FB = Fasilitas Belajar

PPG = Persepsi Profesi Guru

β_1 = Koefisien FB

β_2 = Koefisien PPG

e_1 = *Variance* minat menjadi guru yang tidak dijelaskan oleh variabel eksogen (fasilitas belajar dan persepsi profesi guru)

2. Regresi fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru

$$\text{KMG} = \alpha + \beta_1 \text{FB} + \beta_2 \text{PPG} + \beta_3 \text{MMG} + e_2$$

Keterangan:

KMG = Kesiapan Menjadi Guru

α = Konstanta

FB = Fasilitas Belajar

PPG = Persepsi Profesi Guru

MMG = Minat Menjadi Guru

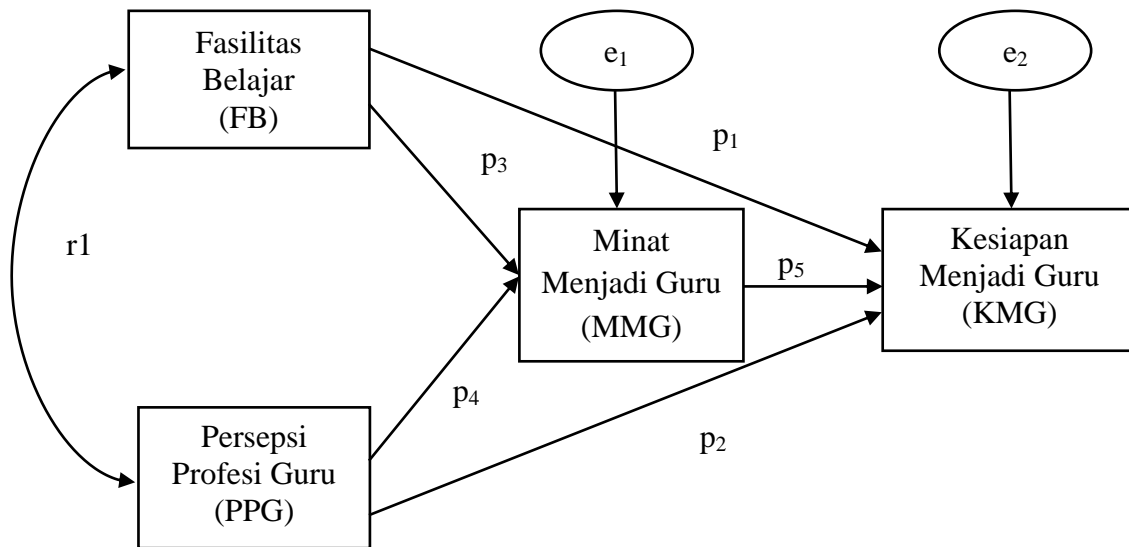
β_1 = Koefisien FB

β_2 = Koefisien PPG

β_3 = Koefisien MMG

e_2 = *Variance* kesiapan menjadi guru yang tidak dijelaskan oleh variabel eksogen (fasilitas belajar dan persepsi profesi guru) serta variabel intervening (minat menjadi guru).

Adapun diagram jalur (*path analysis*) yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Jalur

Untuk mengetahui total pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening, dapat diketahui dengan rumus berikut ini:

1. Total pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru = $p_1 + (p_3 \times p_5)$

Keterangan:

p_1 = Pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru

p_3 = Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru

p_5 = Pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru

2. Total pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru = $p_2 + (p_4 \times p_5)$

Keterangan:

p_2 = Pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru

p₄ = Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru

p₅ = Pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru

Dalam penelitian ini juga akan dilakukan uji kolerasi antar variabel eksogen. Yang mana uji korelasi tersebut dilakukan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan persepsi profesi guru. Uji korelasi ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for window realease* 21.0. Apabila hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,000 - 0,200$ berarti sangat rendah (tidak ada korelasi), $r = 0,200 - 0,400$ berarti rendah, $r = 0,400 - 0,600$ berarti agak rendah, $0,600 - 0,800$ berarti cukup, dan $r = 0,800 - 1,00$ (Arikunto, 2010:319).

3.6.3.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011:88). Pengujian hipotesis dengan uji statistik t dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release* 21.0 dengan kriteria apabila nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} , H_{a4} , dan H_{a5} .

3.6.3.3 Uji Sobel Tes

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2011:248) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel eksogen (FB dan PPG) kepada variabel endogen

(KMG) melalui variabel intervening (MMG). Pengaruh tidak langsung FB dan PPG terhadap KMG melalui MMG dihitung dengan cara mengalikan jalur FB dan MMG ke MMG (a) dengan jalur MMG ke KMG (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh FB dan MMG terhadap KMG tanpa mengontrol MMG, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh FB dan MMG terhadap KMG setelah mengontrol MMG. Standar eror koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar eror tidak langsung S_{ab} dihitung dengan rumus:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Secara manual menguji signifikansi pengaruh tidak langsung menggunakan rumus, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Keterangan:

a = koefisien variabel eksogen (tanpa variabel intervening)

b = koefisien variabel eksogen (dengan variabel intervening)

S_a = *standar error* variabel eksogen (tanpa variabel intervening)

S_b = *standar error* variabel eksogen (dengan variabel intervening)

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dan jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2011:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel eksogen sepenuhnya dimediasi oleh mediator

karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel eksogen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel endogen

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru secara parsial terhadap variabel kesiapan menjadi guru. Selain itu, digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel fasilitas belajar dan persepsi profesi guru secara parsial terhadap minat menjadi guru. Koefisien determinasi dapat dilihat dari output *SPSS for window realease 21.0* uji parsial pada tabel koefisien. Caranya dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel. Uji koefisien determinasi parsial ini digunakan untuk menjawab seberapa besar pengaruh variabel eksogen secara individual terhadap variabel endogen pada Ha1, Ha2, Ha3, Ha4, dan Ha5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 270 responden yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sampai dengan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Penelitian

No.	Tahun Angkatan	Unnes	UNY
1.	2012	43	37
2.	2013	43	28
3.	2014	39	24
4.	2015	39	17
Jumlah		164	106

Sumber: Data diolah tahun 2016

Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 karakter yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tempat tinggal responden. Berikut ini adalah penjabaran karakteristik responden penelitian:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui jumlah responden laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase
1.	Laki-laki	32	11,85%
2.	Perempuan	238	88,15%
Jumlah		270	100%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari empat tahun angkatan yang berbeda, sehingga memiliki usia yang berbeda-beda pula. Berikut ini adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi (F)	Presentase
1.	18 tahun	6	2,22%
2.	19 tahun	44	16,30%
3.	20 tahun	64	23,70%
4.	21 tahun	66	24,44%
5.	22 tahun	81	30%
6.	23 tahun	9	3,33%
Jumlah		270	100%

Sumber: Data diolah tahun 2016

3. Tempat Tinggal

Karakteristik responden berdasarkan lingkungan tempat tinggal digunakan untuk mengetahui karakteristik lingkungan tempat tinggal responden, karakteristik ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu rumah dan kos. Hal tersebut dikarenakan banyak mahasiswa pada dua universitas tersebut yang berasal dari

luar kota maupun luar provinsi. Jumlah responden berdasarkan lingkungan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase
1.	Rumah	57	21,11%
2.	Kos	213	78,89%
Jumlah		270	100%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 78,89% responden tinggal di lingkungan kos. Lingkungan tempat tinggal inilah yang dapat membedakan kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh di lapangan dari variabel kesiapan menjadi guru, fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minta menjadi guru agar lebih mudah dipahami. Gambaran data yang diperoleh yaitu meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), *modus*, standar deviasi (SD), serta analisis deskriptif presentase masing-masing variabel eksogen dan variabel endogon. Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program bantuan SPSS *for windows release versi 21.0*. Berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Data penelitian mengenai kesiapan menjadi guru diperoleh melalui angket dengan 23 butir pernyataan, kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows release versi 21.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics Variabel Kesiapan Menjadi Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMG	270	53	115	86,53	9,636
Valid N (listwise)	270				

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 23 pernyataan variabel kesiapan menjadi guru nilai tertingginya adalah 115, nilai terendahnya adalah 53, dan rata-ratanya adalah 86,53. Di bawah ini adalah hasil analisis deskriptif presentase variabel kesiapan menjadi guru:

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Presentase Kesiapan Menjadi Guru

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 96,6 – 115	29	10,74%
2.	> 78,2 – 96,6	184	68,15%
3.	> 59,8 – 78,2	55	20,37
4.	> 41,4 – 59,8	2	0,74%
5.	23 – 41,4	0	0%
Jumlah		270	100%
Rata-rata			86,53
Kriteria			Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa tingkat kesiapan untuk menjadi guru yang dimiliki responden yaitu 29 mahasiswa atau 10,74% memiliki tingkat kesiapan yang sangat tinggi, 184 mahasiswa atau 68,15% memiliki kesiapan yang tinggi, 55 mahasiswa atau 20,37% memiliki tingkat kesiapan yang cukup tinggi, dan sisanya 2 mahasiswa atau 0,74% memiliki tingkat kesiapan yang masih rendah. Secara keseluruhan, tingkat kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut tercermin dari rata-rata jawaban responden sebesar 86,53 yang masuk dalam kategori tinggi. Variabel kesiapan

menjadi guru dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator yaitu kondisi fisik, kondisi psikis, dan kemampuan khusus/ kompetensi. Ketiga indikator tersebut memiliki nilai rata-rata yang masuk dalam kategori tinggi.

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Fasilitas Belajar

Data penelitian mengenai fasilitas belajar diperoleh melalui angket dengan 14 butir pernyataan, kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows release versi 21.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics Variabel Fasilitas Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FB	270	2	13	9,22	1,862
Valid N (listwise)	270				

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 14 pernyataan variabel fasilitas belajar nilai tertingginya adalah 13, nilai terendahnya adalah 2, dan nilai rata-ratanya adalah 9,22. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif presentase variabel fasilitas belajar:

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif Presentase Fasilitas Belajar

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 11,2 – 14	27	10%
2.	> 8,4 – 11,2	149	55,19%
3.	> 5,6 – 8,4	87	32,22%
4.	> 2,8 – 5,6	6	2,22%
5.	0 – 2,8	1	0,37%
Jumlah		270	100%
Rata-rata		9,2	
Kriteria		Lengkap	

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa 27 mahasiswa atau 10% memiliki fasilitas belajar yang sangat lengkap, 149 mahasiswa atau 55,19% memiliki fasilitas belajar yang lengkap, 87 mahasiswa atau 32,22% memiliki fasilitas belajar yang cukup lengkap, 6 mahasiswa atau 2,22% memiliki fasilitas belajar yang tidak lengkap, serta 1 mahasiswa atau 0,37% memiliki fasilitas belajar yang sangat tidak lengkap. Secara keseluruhan fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa berada dalam kategori lengkap. Hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu 9,2 yang berada dalam kategori lengkap. Variabel fasilitas belajar diukur menggunakan tiga indikator yaitu ketersediaan tempat belajar yang representatif, ketersediaan sumber belajar yang representatif, serta ketersediaan peralatan belajar. Indikator ketersediaan belajar yang representatif serta ketersediaan peralatan belajar masuk dalam kategori lengkap. Sementara indikator ketersediaan sumber belajar yang representatif berada dalam kategori cukup lengkap.

4.1.2.3 Deskripsi Variabel Persepsi Profesi Guru

Data penelitian mengenai persepsi profesi guru diperoleh melalui angket dengan 24 butir pernyataan, kemudian diolah dengan bantuan *SPSS for windows release versi 21.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.9
Descriptive Statistics Variabel Persepsi Profesi Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPG	270	68	120	95,15	8,530
Valid N (listwise)	270				

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 24 pernyataan variabel persepsi profesi guru nilai tertingginya adalah 120, nilai terendahnya adalah 68, dan rata-ratanya adalah 95,15. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif presentase variabel persepsi profesi guru:

Tabel 4.10
Analisis Deskriptif Presentase Persepsi Profesi Guru

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 100,8 – 120	46	17,04
2.	> 81,6 – 100,8	210	77,78
3.	> 62,4 – 81,6	14	5,18
4.	> 43,2 – 62,4	0	0,00
5.	24 – 43,2	0	0,00
Jumlah		270	100%
Rata-rata			95,1
Kriteria			Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 46 mahasiswa atau 17,04% memiliki persepsi yang sangat baik terhadap profesi guru, 210 mahasiswa atau 77,78% memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru, serta 14 mahasiswa atau 5,18% memiliki persepsi yang cukup baik terhadap persepsi profesi guru. Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dalam kriteria baik, hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu 95,1 yang masuk dalam kategori baik. Persepsi profesi guru diukur melalui empat indikator yaitu kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru; hak-hak guru; kewajiban guru; serta pembinaan dan pengembangan guru. Indikator kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan tiga indikator lainnya yaitu hak-hak guru, kewajiban guru, serta pembinaan dan pengembangan guru berada dalam kategori baik.

4.1.2.4 Deskripsi Variabel Minat Menjadi Guru

Data penelitian mengenai minat menjadi guru diperoleh melalui angket dengan 14 butir pernyataan, kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows release versi 21.0* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.11
Descriptive Statistics Variabel Minat Menjadi Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MMG	270	18	70	53,69	7,243
Valid N (listwise)	270				

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 14 pernyataan variabel minat menjadi guru nilai tertingginya adalah 70, nilai terendahnya adalah 18, dan rata-ratanya adalah 53,69. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif presentase variabel minat menjadi guru:

Tabel 4.12
Analisis Deskriptif Presentase Minat Menjadi Guru

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 58,8 – 70	41	15,19%
2.	> 47,6 – 58,8	159	58,89%
3.	> 36,4 – 47,6	66	24,44%
4.	> 25,2 – 36,4	3	1,11%
5.	14 – 25,2	1	0,37%
Jumlah		270	100%
Rata-rata			53,6
Kriteria			Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 41 mahasiswa atau 15,19% memiliki minat yang sangat tinggi untuk menjadi guru, 159 mahasiswa atau 58,89% memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru, serta 66 mahasiswa atau 24,44% memiliki minat yang cukup tinggi untuk menjadi guru. Sementara 3

mahasiswa atau 1,11% memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru, serta 1 mahasiswa atau 0,37% memiliki minat yang sangat rendah untuk menjadi guru. Secara keseluruhan, minat yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi guru berada pada kategori tinggi, hal tersebut tercerminkan dari nilai rata-rata jawaban responden terkait minat menjadi guru yaitu sebesar 53,6 yang masuk dalam kategori tinggi. Variabel minat menjadi guru diukur menggunakan tiga indikator yaitu kognisi, asumsi, dan konasi. Ketiga indikator tersebut berada dalam kategori tinggi.

4.1.3 Analisis Deskriptif Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Berdasarkan Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari dua universitas yang berbeda, yaitu Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta, serta berasal dari empat tahun angkatan yang berbeda yaitu angkatan tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015. Berikut ini hasil analisis deskriptif minat menjadi guru berdasarkan tahun angkatan pada masing-masing universitas:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Deskriptif Minat Menjadi Guru Berdasarkan Tahun Angkatan Pada Masing-Masing Universitas

Responden	Sangat Tinggi		Tinggi		Cukup Tinggi		Rendah		Sangat Rendah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Unnes										
2012	10	23,26%	25	58,14%	8	18,60%	0	0%	0	0%
2013	5	11,63%	25	58,14%	13	30,23%	0	0%	0	0%
2014	10	25,64%	23	58,97%	6	15,38%	0	0%	0	0%
2015	6	15,38%	31	79,49%	2	5,13%	0	0%	0	0%
UNY										
2012	2	5,41%	22	59,46%	11	29,73%	1	2,7%	1	2,7%
2013	1	3,57%	9	32,14%	16	57,14%	2	7,14%	0	0%
2014	3	12,50%	15	62,50%	6	25,00%	0	0%	0	0%
2015	4	23,53%	9	52,94%	4	23,53%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak memiliki minat sangat tinggi untuk menjadi guru dalam presentase berasal dari Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2014 yaitu sebesar 25,64%, sementara yang terendah berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2013 yaitu hanya sebesar 3,57%. Selanjutnya responden yang paling banyak memiliki minat tinggi untuk menjadi guru dalam presentase berasal dari Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2015 dengan 79,49%, sementara yang terendah berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2013 yaitu hanya sebesar 32,14%. Responden yang paling banyak memiliki minat cukup tinggi untuk menjadi guru dalam presentase berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2013 sebesar 57,14%, dan yang terendah berasal dari Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2015 sebesar 5,13%. Selanjutnya, responden yang memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sebesar 2,7% dan tahun 2013 sebesar 7,14%. Sementara responden yang memiliki minat yang sangat rendah untuk menjadi guru hanya berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sebesar 2,7%.

Sementara hasil analisis deskriptif kesiapan menjadi guru berdasarkan tahun angkatan pada masing-masing universitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Deskriptif Kesiapan Menjadi Guru Berdasarkan Tahun Angkatan Pada Masing-Masing Universitas

Responden	Sangat Tinggi		Tinggi		Cukup Tinggi		Rendah		Sangat Rendah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Unnes										
2012	8	18,60%	28	65,12%	7	16,28%	0	0%	0	0%
2013	4	9,30%	26	60,47%	13	30,23%	0	0%	0	0%
2014	8	20,51%	28	71,79%	3	7,69%	0	0%	0	0%
2015	3	7,69%	30	76,92%	6	15,38%	0	0%	0	0%
UNY										
2012	1	2,70%	26	70,27%	9	24,32%	1	2,70%	0	0%
2013	2	7,14%	21	75,00%	4	14,29%	1	3,57%	0	0%
2014	3	12,50%	12	50,00%	9	37,50%	0	0%	0	0%
2015	0	0%	13	76,47%	4	23,53%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak memiliki kesiapan sangat tinggi untuk menjadi guru dalam presentase berasal dari Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2014 yaitu sebesar 20,51%, sementara yang terendah berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2015 yaitu sebesar 0%. Selanjutnya responden yang paling banyak memiliki kesiapan tinggi untuk menjadi guru dalam presentase berasal dari Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2015 dengan 76,92%, sementara yang terendah berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2014 yaitu sebesar 50,00%. Responden yang paling banyak memiliki kesiapan cukup tinggi untuk menjadi guru dalam presentase berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2014 sebesar 37,50%, dan yang terendah berasal dari Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2014 sebesar 7,69%. Selanjutnya, responden yang memiliki kesiapan yang rendah untuk menjadi guru berasal dari Universitas

Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sebesar 2,7% dan tahun 2013 sebesar 3,57%. Dalam penelitian ini, tidak ada responden yang memiliki kesiapan yang sangat rendah untuk menjadi guru.

4.1.4 Analisis Hasil Penelitian

4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *SPSS for windows release 21.0*. Ouput dari uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)
Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,71056292
Most Extreme Differences	Absolute	,039
	Positive	,039
	Negative	-,035
Kolmogorov-Smirnov Z		,640
Asymp. Sig. (2-tailed)		,807

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.15 diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,640 dan signifikansi pada 0,807. Karena nilai signifikansi

berada di atas 0,05 ($0,807 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data residual dengan kesiapan menjadi guru sebagai variabel endogen berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*
Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29997800
	Absolute	,044
Most Extreme Differences	Positive	,019
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,718
Asymp. Sig. (2-tailed)		,681

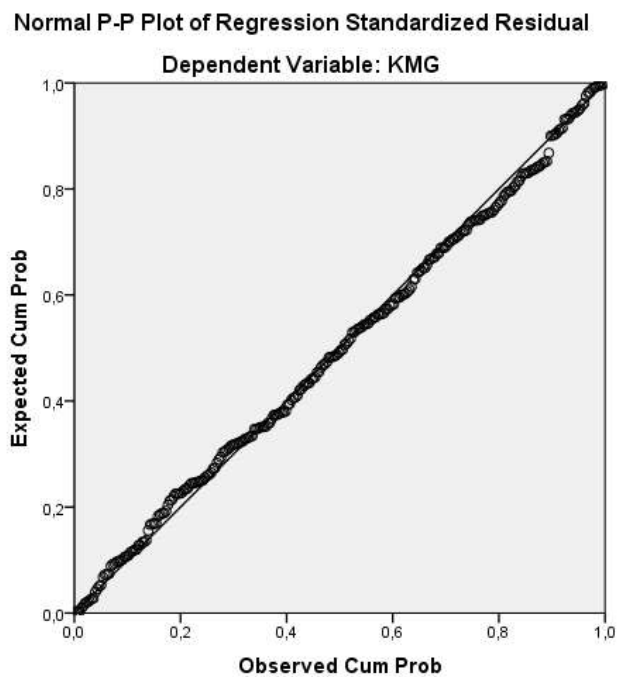
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

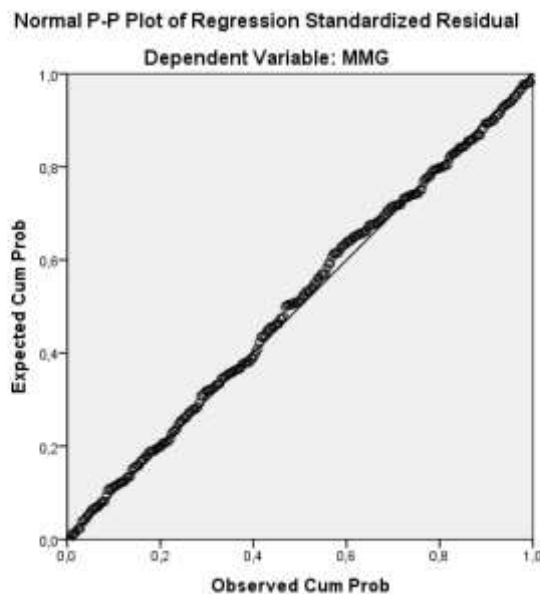
Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.16, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan minat menjadi guru sebagai variabel endogen adalah sebesar 0,718 dan signifikansi pada 0,681. Karena nilai signifikansi sebesar $0,681 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual adalah berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas data juga dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Berikut ini adalah grafik output uji normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual*:



Grafik 4.1
Grafik Uji Normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual*
Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Berdasarkan Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa grafik yang diperoleh output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.



Grafik 4.2
Grafik Uji Normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual*
Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Berdasarkan Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa grafik yang diperoleh output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.1.4.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Dengan adanya uji linearitas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom *Linearity* dalam tabel ANOVA. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi $< 0,05$. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS for windows release 21.0* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMG * FB		(Combined)	3461,800	10	346,180	4,167	,000
	Between	Linearity	2223,302	1	2223,302	26,764	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1238,498	9	137,611	1,657	,100
	Within	Groups	21515,400	259	83,071		
	Total		24977,200	269			

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.17 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk fasilitas belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linearitas Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMG * PPG		(Combined)	7815,923	40	195,398	2,607	,000
	Between	Linearity	4274,535	1	4274,535	57,039	,000
	Groups	Deviation from Linearity	3541,389	39	90,805	1,212	,196
	Within	Groups	17161,277	229	74,940		
	Total		24977,200	269			

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.18 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk persepsi profesi guru adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.19
Hasil Uji Linearitas Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMG * MMG		(Combined)	13989,668	33	423,929	9,106	,000
	Between	Linearity	12070,042	1	12070,042	259,251	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1919,626	32	59,988	1,288	,148
	Within Groups		10987,532	236	46,557		
	Total		24977,200	269			

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.19 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk minat menjadi guru adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.20
Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MMG * FB		(Combined)	1540,002	10	154,000	3,173	,001
	Between	Linearity	637,173	1	637,173	13,128	,000
	Groups	Deviation from Linearity	902,829	9	100,314	2,067	,033
	Within Groups		12570,239	259	48,534		
	Total		14110,241	269			

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.20 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk fasilitas belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.21
Hasil Uji Linearitas Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		5037,257	40	125,931	3,178	,000
MMG *	Between	Linearity	3135,343	1	3135,343	79,135	,000
PPG	Groups	Deviation from Linearity	1901,914	39	48,767	1,231	,178
	Within Groups		9072,983	229	39,620		
	Total		14110,241	269			

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.21 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk persepsi profesi guru adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru terdapat hubungan yang linear.

4.1.4.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel eksogen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi tidak kurang dari sama dengan 10% dan VIF tidak lebih dari sama dengan 10% maka tidak terjadi multikolonieritas (Gozali, 2013:106). Dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 21.0*, hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolonieritas Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	24,401	4,875			
	FB	,791	,226	,153	,952	1,050
	PPG	,115	,055	,102	,776	1,289
	MMG	,818	,065	,615	,757	1,322

a. Dependent Variable: KMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,952 untuk fasilitas belajar, 0,776 untuk persepsi profesi guru, dan 0,757 untuk minat menjadi guru. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,050 untuk fasilitas belajar, 1,289 untuk persepsi profesi guru, dan 1,322 untuk minat menjadi guru. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar fasilitas belajar, persepsi profesi guru, serta minat menjadi guru ketika kesiapan menjadi guru menjadi variabel endogen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolonieritas Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12,059	4,509			
	FB	,572	,209	,147	,979	1,022
	PPG	,382	,046	,450	,979	1,022

a. Dependent Variable: MMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,979 untuk fasilitas belajar dan 0,979 untuk persepsi profesi guru. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,022 untuk fasilitas belajar dan persepsi profesi guru. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar fasilitas belajar dan persepsi profesi guru ketika minat menjadi guru menjadi variabel eksogen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

4.1.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dengan melihat tabel koefisien dari uji park dengan bantuan *SPSS for windows release 21.0*. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil dari uji park dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.24
Hasil Uji Heterokedastisitas Data Penelitian

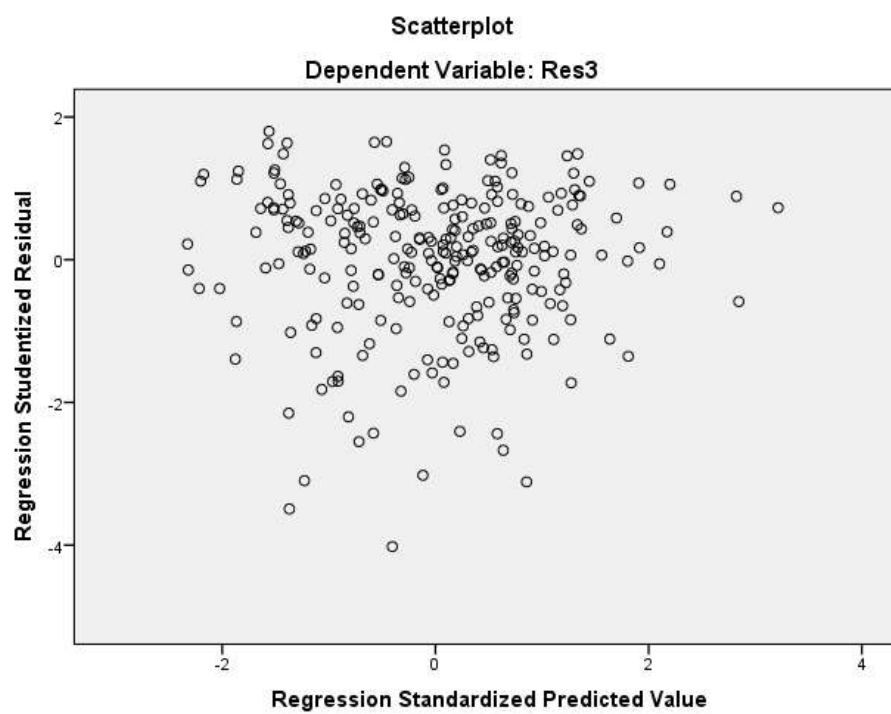
Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,517	6,602		-,987	,324
	Res4	,615	,570	,066	1,080	,281
	Res5	2,897	1,624	,122	1,784	,076
	Res6	-1,393	,996	-,097	-1,398	,163

a. Dependent Variable: Res3

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Dari Tabel 4.24 dengan uji park, dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastistas pada model regresi ini.

Selain menggunakan uji park, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* menggunakan bantuan *SPSS for windows release 21.0*:



Grafik 4.3
Uji Heterokedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Grafik 4.3 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

4.1.4.2.1 Persamaan Regresi

Analisis jalur dalam penelitian ini dilakukan dua tahap dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 21.0*. Adapun hasil dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

3. Regresi fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru MMG = $\alpha + \beta_1\text{FB} + \beta_2\text{PPG} + e_1$

Hasil analisis regresi yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS for windows release 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,238	6,324

a. Predictors: (Constant), PPG, FB

b. Dependent Variable: MMG

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,059	4,509		2,675	,008
1 FB	,572	,209	,147	2,732	,007
PPG	,382	,046	,450	8,363	,000

a. Dependent Variable: MMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{MMG} = 12,059 + 0,572\text{FB} + 0,382\text{PPG} + e_1$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,243} = \sqrt{0,757} = 0,870$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$\text{MMG} = 12,059 + 0,572\text{FB} + 0,382\text{PPG} + 0,870$$

Model regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 12,059 menunjukkan bahwa jika variabel fasilitas belajar (FB) dan persepsi profesi guru (PPG) sebesar 0 maka minat menjadi guru (MMG) sebesar 12,059.
- b. Koefisien fasilitas belajar (FB) sebesar 0,572 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel fasilitas belajar (FB) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan minat menjadi guru (MMG) sebesar 0,572 satuan dengan asumsi variabel eksogen lainnya tetap.
- c. Koefisien persepsi profesi guru (PPG) sebesar 0,382 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel persepsi profesi guru (PPG) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan minat menjadi guru (MMG) sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel eksogen lainnya tetap.
- d. Nilai e_1 sebesar 0,870 merupakan varians minat menjadi guru yang tidak dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar (FB) dan persepsi profesi guru (PPG).

4. Regresi fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru

$$\text{KMG} = \alpha + \beta_1\text{FB} + \beta_2\text{PPG} + \beta_3\text{MMG} + e_2$$

Hasil analisis regresi yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS for windows release 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,510	6,748

a. Predictors: (Constant), MMG, FB, PPG

b. Dependent Variable: KMG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,401	4,875		5,005	,000
1 FB	,791	,226	,153	3,495	,001
PPG	,115	,055	,102	2,096	,037
MMG	,818	,065	,615	12,523	,000

a. Dependent Variable: KMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{KMG} = 24,401 + 0,791\text{FB} + 0,115\text{PPG} + 0,818\text{MMG} + e_2$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,515} = \sqrt{0,485} = 0,696$$

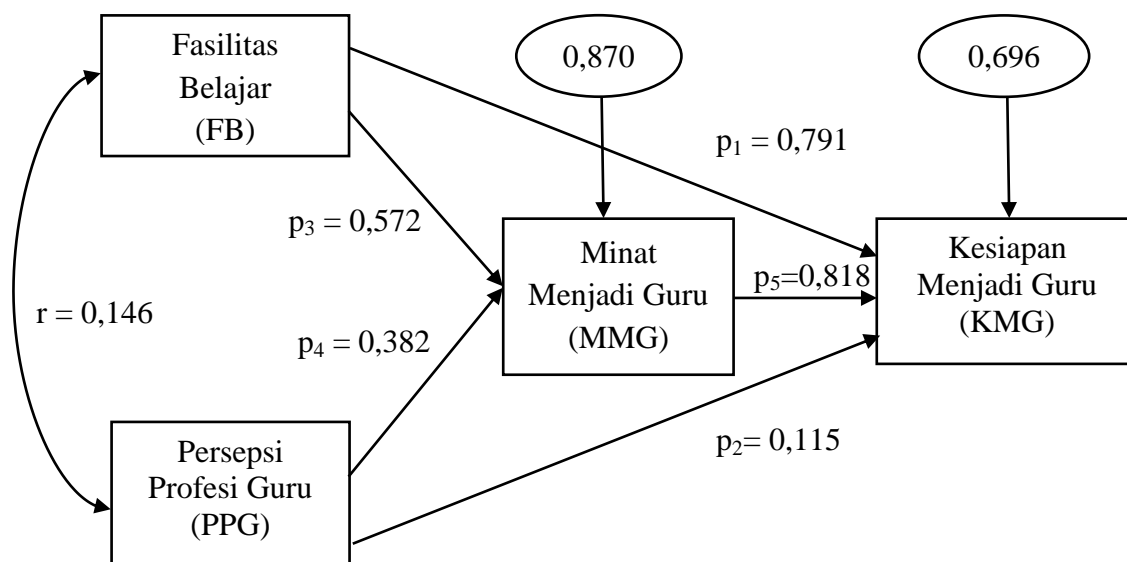
Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$\mathbf{KMG = 24,401 + 0,791FB + 0,115PPG + 0,818MMG + 0,696}$$

Model regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 24,401 menunjukkan bahwa jika variabel fasilitas belajar (FB), persepsi profesi guru (PPG), dan minat menjadi guru (MMG) sebesar 0 maka kesiapan menjadi guru (KMG) sebesar 24,401.
- b. Koefisien fasilitas belajar (FB) sebesar 0,791 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel fasilitas belajar (FB) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kesiapan menjadi guru (KMG) sebesar 0,791 satuan dengan asumsi variabel eksogen lainnya tetap.
- c. Koefisien persepsi profesi guru (PPG) sebesar 0,115 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel persepsi profesi guru (PPG) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kesiapan menjadi guru sebesar 0,115 satuan dengan asumsi variabel eksogen lainnya tetap.
- d. Koefisien minat menjadi guru (MMG) sebesar 0,818 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel minat menjadi guru (MMG) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kesiapan menjadi guru (KMG) sebesar 0,818 satuan dengan asumsi variabel eksogen lainnya tetap.
- e. Nilai e_2 sebesar 0,696 merupakan varians kesiapan menjadi guru (KMG) yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar (FB), persepsi profesi guru (PPG), dan minat menjadi guru (MMG).

Adapun hasil total pengaruh yang diperoleh dari perhitungan dan persamaan regresi di atas dapat dilihat melalui gambar hasil analisis jalur berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur di atas dapat diketahui total pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening sebagai berikut:

- Total pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru = $p_1 + (p_3 \times p_5)$

Pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru atau p_1 sebesar 0,791, besarnya pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar $0,572 \times 0,818 = 0,468$. Sehingga total pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebesar $0,791 + 0,468 = 1,259$.

4. Total pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru = $p_2 + (p_4 \times p_5)$

Pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru atau p_2 sebesar 0,115, besarnya pengaruh tidak langsung persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar $0,382 \times 0,818 = 0,312$. Sehingga total pengaruh tidak langsung persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebesar $0,115 + 0,312 = 0,427$.

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji kolerasi antar variabel eksogen. Yang mana uji korelasi tersebut dilakukan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan persepsi profesi guru. Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for window realease* 21.0. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,146$ yang artinya korelasinya sangat rendah atau hampir tidak ada korelasi (Arikunto, 2010:319).

4.1.4.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial atau uji t. Uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel eksogen (fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru) secara individual (parsial) terhadap variabel endogen (kesiapan menjadi guru). Berikut ini adalah hasil uji parsial (uji t) dengan bantuan program *SPSS for windows release* 21.0:

Tabel 4.27
Hasil Uji t dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,401	4,875		5,005	,000
1					
FB	,791	,226	,153	3,495	,001
PPG	,115	,055	,102	2,096	,037
MMG	,818	,065	,615	12,523	,000

a. Dependent Variable: KMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.27 diketahui bahwa pada variabel fasilitas belajar diperoleh t_{hitung} 3,495 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Sehingga H_{a1} yang menyatakan bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru” **diterima**.

Untuk variabel persepsi profesi guru diperoleh t_{hitung} 2,096 dengan signifikansi 0,037. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti bahwa persepsi profesi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Sehingga H_{a2} yang menyatakan bahwa “semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru” **diterima**.

Selanjutnya, untuk variabel minat menjadi guru diperoleh t_{hitung} 12,523 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti bahwa minat menjadi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Sehingga H_{a3} yang menyatakan bahwa “semakin tinggi minat mahasiswa

kependidikan untuk menjadi guru, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru” **diterima**.

Tabel 4.28
Hasil Uji t dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,059	4,509		2,675	,008
1 FB	,572	,209	,147	2,732	,007
PPG	,382	,046	,450	8,363	,000

a. Dependent Variable: MMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.28 diketahui bahwa pada variabel fasilitas belajar diperoleh t_{hitung} 2,732 dengan signifikansi 0,007. Karena nilai signifikansinya < 0,05 berarti bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru. Sehingga Ha4 yang menyatakan bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi minat untuk menjadi guru” **diterima**.

Selanjutnya untuk variabel persepsi profesi guru diperoleh t_{hitung} 8,363 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansinya < 0,05 berarti bahwa persepsi profesi guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru. Sehingga Ha5 yang menyatakan bahwa “semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi minat untuk menjadi guru” **diterima**.

4.1.4.2.3 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2013:248) dan dikenal dengan nama Uji Sobel (Sobel test). Uji sobel dilakukan dengan bantuan aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* pada www.danielsoper.com.

Berikut ini adalah hasil dari uji sobel:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening.

a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,791$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,572 \times 0,818 = 0,468$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,791 + 0,468 = 1,259$$

b. Menghitung dengan sobel test

$$\begin{aligned} S_{ab} &= \sqrt{(0,818)^2(0,209)^2 + (0,572)^2(0,065)^2 + (0,065)^2(0,209)^2} \\ &= \sqrt{(0,6691)(0,0437) + (0,3272)(0,0042) + (0,0042)(0,0437)} \\ &= \sqrt{(0,0292) + (0,0014) + (0,0002)} \\ &= \sqrt{0,0308} = 0,1755 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{0,468}{0,1755} = 2,667$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,667 dan berdasarkan perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,674. Keduanya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,651 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, secara positif dan signifikan minat menjadi guru memediasi pengaruh fasilitas

belajar terhadap kesiapan menjadi guru dan menunjukkan bahwa Ha6 yang menyatakan bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening” **diterima**.

2. Pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening.

a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,115$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,382 \times 0,818 = 0,312$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,115 + 0,312 = 0,427$$

b. Menghitung dengan sobel test

$$\begin{aligned} S_{ab} &= \sqrt{(0,818)^2(0,046)^2 + (0,382)^2(0,065)^2 + (0,065)^2(0,046)^2} \\ &= \sqrt{(0,6691)(0,0021) + (0,1459)(0,0042) + (0,0042)(0,0021)} \\ &= \sqrt{(0,0014) + (0,0006) + (0,00001)} \\ &= \sqrt{0,002} = 0,045 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{0,312}{0,045} = 6,933$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,933 dan berdasarkan perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,931. Keduanya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,651 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, secara positif dan signifikan minat menjadi guru memediasi pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru dan menunjukkan bahwa Ha7 yang menyatakan bahwa “semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan

terhadap profesi, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening” **diterima**.

4.1.4.2.4 Hasil Uji Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel eksogen (fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru) terhadap variabel endogen (kesiapan menjadi guru) secara parsial. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel *coefficient* kolom *correlation partial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah ke dalam bentuk presentase.

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 21.0*:

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	24,401	4,875		5,005	,000			
1 FB	,791	,226	,153	3,495	,001	,298	,210	,149
PPG	,115	,055	,102	2,096	,037	,414	,127	,090
MMG	,818	,065	,615	12,523	,000	,695	,609	,535

a. Dependent Variable: KMG
Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.29, dapat diartikan bahwa:

1. Variabel fasilitas belajar (FB)

Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.40. Nilai r^2 pada variabel fasilitas belajar sebesar $(0,210)^2 \times 100\% = 4,41\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas belajar mempengaruhi variabel kesiapan menjadi guru sebesar 4,41%, dengan asumsi jika variabel persepsi profesi guru dan minat menjadi guru dianggap tetap.

2. Variabel persepsi profesi guru (PPG)

Besarnya pengaruh variabel persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.40. Nilai r^2 pada variabel persepsi profesi guru sebesar $(0,127)^2 \times 100\% = 1,61\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi profesi guru mempengaruhi variabel kesiapan menjadi guru sebesar 1,61%, dengan asumsi jika variabel fasilitas belajar dan minat menjadi guru dianggap tetap.

3. Variabel minat menjadi guru (MMG)

Besarnya pengaruh variabel minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.40. Nilai r^2 pada variabel minat menjadi guru sebesar $(0,609)^2 \times 100\% = 37,09\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel minat menjadi guru mempengaruhi variabel kesiapan menjadi guru sebesar 37,09%, dengan asumsi jika variabel fasilitas belajar dan persepsi profesi guru dianggap tetap.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa ketiga variabel (fasilitas belajar, persepsi profesi guru, dan minat menjadi guru) berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan menjadi guru. Variabel minat menjadi guru memberikan kontribusi paling besar terhadap kesiapan menjadi guru.

Tabel 4.30
Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	12,059	4,509		2,675	,008			
1 FB	,572	,209	,147	2,732	,007	,213	,165	,145
PPG	,382	,046	,450	8,363	,000	,471	,456	,445

a. Dependent Variable: MMG

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.30, dapat diartikan bahwa:

1. Variabel fasilitas belajar (FB)

Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.41. Nilai r^2 pada variabel fasilitas belajar sebesar $(0,165)^2 \times 100\% = 2,72\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas belajar mempengaruhi variabel minat menjadi guru sebesar 2,72% dengan asumsi jika variabel persepsi profesi guru dianggap tetap.

2. Variabel persepsi profesi guru (PPG)

Besarnya pengaruh variabel persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.41. Nilai r^2 pada variabel

persepsi profesi guru sebesar $(0,456)^2 \times 100\% = 20,79\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi profesi guru mempengaruhi variabel minat menjadi guru sebesar 20,79% dengan asumsi jika variabel fasilitas belajar dianggap tetap.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru adalah 0,001 yang berarti $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_{a1} yang menyatakan bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru” **diterima**. Artinya bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap kesiapan menjadi guru.

Salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan adalah fasilitas belajar, termasuk dalam proses pendidikan keguruan. Fasilitas belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa kependidikan akan digunakan untuk membantu proses belajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi calon guru yang berkompeten. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki, akan semakin meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru yang berkompeten. Sebaliknya, apabila mahasiswa kependidikan tidak dibekali dengan fasilitas belajar yang menunjang maka proses belajarnya akan terhambat, sehingga kesiapan untuk menjadi guru profesional tidak akan optimal.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sampai dengan 2015 berada dalam kategori lengkap, yaitu dilihat dari nilai rata-ratanya sebesar 9,2 yang termasuk dalam kriteria lengkap. Adapun hasil analisis deskriptif berdasarkan tiga indikator fasilitas belajar yaitu berkategori lengkap untuk ketersediaan tempat belajar yang representatif, berkategori cukup lengkap untuk indikator ketersediaan sumber belajar yang representatif, serta berkategori lengkap untuk indikator ketersediaan peralatan belajar.

Hasil uji determinasi secara parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru adalah 4,41%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2014) yang menyatakan bahwa kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar sebesar 13,2%.

4.2.2 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru adalah 0,037 yang berarti $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_{a2} yang menyatakan bahwa “semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru” **diterima**. Artinya bahwa persepsi profesi guru berpengaruh secara positif terhadap kesiapan menjadi guru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persepsi terhadap profesi guru yang dimiliki mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun

angkatan 2012 sampai dengan 2015 berada dalam kategori baik, yaitu dilihat dari nilai rata-ratanya sebesar 95,1 yang termasuk dalam kriteria baik. Persepsi profesi guru diukur menggunakan empat indikator. Hasil analisis deskriptif masing-masing indikator menunjukkan bahwa indikator kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru berada dalam kategori sangat baik. Sementara tiga indikator lainnya yaitu hak-hak guru, kewajiban guru, serta pembinaan dan pengembangan guru berada dalam kategori baik.

Persepsi profesi guru adalah penginterpretasian rangsangan-rangsangan yang berupa segala bentuk informasi yang berkaitan dengan profesi guru. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru pasti akan berbeda-beda tiap individunya. Semakin lengkap faktor-faktor pembentukan persepsi yang berupa rangsangan-rangsangan atau informasi, maka akan semakin tepat persepsi yang dihasilkan. Melalui program pendidikan yang diikuti, mahasiswa calon guru akan mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman yang tepat terkait profesi guru. Gambaran tentang profesi guru tidak hanya diperoleh dalam bentuk teoritis tetapi dilengkapi dengan praktik langsung melalui program *microteaching* maupun program pengalaman lapangan. Dengan demikian mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru dapat mengetahui dinamika atau situasi yang sesungguhnya terkait profesi guru. Apabila mahasiswa kependidikan sudah mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru akan lebih mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru nantinya.

Hasil uji determinasi secara parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru adalah 1,61%. Hasil

penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2014) yang menyatakan bahwa persepsi profesi guru tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Meskipun demikian, hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Arikunto (1990:220) yang menyatakan bahwa terdapat tiga faktor besar yang mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu kemampuan umum, persepsi terhadap profesi, dan sikap sebagai guru.

4.2.3 Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_{a3} yang menyatakan bahwa “semakin tinggi minat mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru” **diterima**. Artinya bahwa minat menjadi guru berpengaruh secara positif terhadap kesiapan menjadi guru.

Dalam *Theory of Vocational Personalities and Work Environments* yang dikemukakan oleh John Holland, pemilihan karier atau pekerjaan seseorang sangat bergantung kepada minat dan kepribadian seseorang tersebut. Apabila seseorang tertarik dan memiliki minat menjadi guru, maka seseorang tersebut akan memberikan perhatian lebih dengan senantiasa menggali informasi dan pengetahuan mengenai profesi guru. Setelah menggali informasi dan pengetahuan terkait profesi guru, individu tersebut akan memiliki keinginan, usaha dan keyakinan untuk berprofesi sebagai guru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sampai dengan 2015 berada dalam kategori baik, yaitu dilihat dari nilai rata-ratanya sebesar 95,1 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Minat menjadi guru diukur menggunakan tiga indikator yaitu kognisi, asumsi, dan konasi. Hasil analisis deskriptif masing-masing indikator menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut berada dalam kategori tinggi.

Hasil uji determinasi secara parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru adalah 37,09%. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2014) Ibrahim (2014) yang menyatakan bahwa kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi profesi guru sebesar 10,8% dan 31,6%.

4.2.4 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru adalah 0,007 yang berarti $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_{a4} yang menyatakan bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi minat untuk menjadi guru” **diterima**. Artinya bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi guru.

Fasilitas belajar adalah himpunan kelengkapan yang berfungsi memperlancar dan memberi kemudahan dalam proses belajar. Keberadaan fasilitas belajar sangatlah penting dalam proses belajar mahasiswa kependidikan

untuk menjadi guru. Dengan adanya fasilitas belajar yang dimiliki masing-masing individu akan membuat mahasiswa calon guru lebih giat dan bersemangat, serta mempermudah proses belajar baik teori maupun praktik. Apabila mahasiswa calon guru semakin giat belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki, maka akan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperoleh terkait profesi guru. Sehingga unsur kognisi (menenal) yang merupakan salah satu dari tiga unsur pembentukan minat dapat terpenuhi.

Hasil uji determinasi secara parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru adalah 2,72%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2014) yang menyatakan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh fasilitas belajar sebesar 20,6%.

4.2.5 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_{a5} yang menyatakan bahwa “semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi minat untuk menjadi guru” **diterima**. Artinya bahwa persepsi profesi guru berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi guru.

Dalam *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991:188), disebutkan bahwa terdapat tiga hal yang mempengaruhi minat seseorang, salah satunya adalah *subjective norm* atau norma subyektif. Dalam norma subyektif, diungkapkan bahwa persepsi atau pandangan seseorang terhadap

sesuatu akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Seseorang yang belum memiliki pengetahuan dan informasi tentang profesi guru, memandang bahwa profesi guru merupakan profesi yang kurang menjanjikan. Lulusan dari universitas yang berbasis kependidikan dianggap seolah tak lebih kompeten bila dibandingkan dengan lulusan dari universitas non kependidikan. Namun bagi mahasiswa kependidikan yang sedang mengikuti pendidikan keguruan, mahasiswa yang merupakan calon guru tersebut akan mendapat pemahaman mengenai hakikat guru sebenarnya yang meliputi bagaimana tugas dan kewajiban guru, hak-hak yang dapat diperoleh saat menjadi guru, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru, dan lain-lain. Mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik melalui berbagai pembelajaran teoritis maupun praktik. Melalui serangkaian proses pendidikan guru tersebut, mahasiswa calon guru akan membangun kembali paradigma baru tentang profesi guru, bahwa profesi guru tidak seperti yang dipersepsikan selama ini. Profesi guru merupakan profesi yang menjanjikan dan memiliki kompetensi yang bisa dipertanggungjawabkan, sama seperti profesi-profesi lain di luar profesi guru. Dalam hal ini, persepsi mahasiswa kependidikan yang merupakan calon guru akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Hasil uji determinasi secara parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru adalah 20,79%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyani (2014) dan Ibrahim (2014) yang menyatakan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh

fasilitas belajar sebesar 24,66% dan 39,3%. Minat menjadi guru dalam penelitian ini selain berfungsi sebagai variabel eksogen yang memberi pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru, juga berfungsi sebagai variabel endogen yang dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar dan persepsi profesi guru.

4.2.6 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Intervening

Hasil perhitungan uji sobel fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,674 > 1,651$) dimana angka ini menjelaskan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan. Hal ini membuktikan bahwa H_{a6} yang menyatakan bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa kependidikan, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening” diterima. Artinya bahwa secara parsial variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

Besarnya pengaruh tidak langsung fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sama dengan pengaruh langsung koefisien *path* dari fasilitas belajar terhadap minat menjadi guru dikalikan dengan koefisien *path* dari minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil perhitungan terhadap data penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 79,1% sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 46,8%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap kesiapan menjadi guru lebih

besar bila dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui minat menjadi guru. Oleh karena itu dalam hubungan antar fasilitas belajar dengan kesiapan menjadi guru, variabel minat menjadi guru dapat disebut dengan variabel *partial* mediasi.

4.2.7 Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Intervening

Hasil perhitungan uji sobel persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,931 > 1,651$) dimana angka ini menjelaskan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan. Hal ini membuktikan bahwa H_{a7} yang menyatakan bahwa “semakin baik persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi, maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening” diterima. Artinya bahwa secara parsial variabel persepsi profesi guru memberikan pengaruh baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

Besarnya pengaruh tidak langsung persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sama dengan pengaruh langsung koefisien *path* dari persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru dikalikan dengan koefisien *path* dari minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil perhitungan terhadap data penelitian diketahui bahwa pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 11,5% sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 31,2%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh tidak langsung persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru lebih besar bila dibandingkan pengaruh

langsung. Oleh karena itu dalam hubungan antar persepsi profesi guru dengan kesiapan menjadi guru, variabel minat menjadi guru dapat disebut dengan variabel *full* mediasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh fasilitas belajar dan persepsi profesi guru terhadap minat dan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 sampai dengan 2015 memperoleh beberapa simpulan antara lain:

1. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai kontribusi 4,41%.
2. Persepsi profesi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai kontribusi 1,61%.
3. Minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai kontribusi 37,09%.
4. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru dengan nilai kontribusi 2,72%.
5. Persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru dengan nilai kontribusi 20,79%.
6. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening dengan kontribusi 46,8%.
7. Persepsi profesi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru melalui minat menjadi guru sebagai variabel intervening dengan kontribusi 31,2%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas belajar mempengaruhi minat dan kesiapan mahasiswa kependidikan untuk menjadi guru. Oleh karena itu, bagi pihak-pihak yang terkait (orang tua mahasiswa, mahasiswa, pihak universitas, dan lain-lain) disarankan untuk melengkapi fasilitas belajar yang menunjang proses pendidikan keguruan, terutama sumber belajar yang representatif (buku perkuliahan, buku pengetahuan umum, dan sebagainya).
2. Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan dengan optimal fasilitas belajar yang telah dimiliki atau disediakan untuk mempersiapkan diri menjadi calon guru yang berkompeten.
3. LPTK disarankan memberikan pemahaman lebih kepada mahasiswa mengenai profesinya di masa mendatang, dengan memberikan informasi-informasi dan pengalaman-pengalaman melalui perkuliahan serta berbagai program yang dirancang sebagai bahan masukan agar mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap profesinya kelak.
4. Pemerintah harus lebih memperhatikan profesi guru dengan memenuhi berbagai hak guru dan memberikan perlindungan hukum yang baik bagi profesi guru, agar persepsi terhadap profesi guru dapat semakin baik.
5. Mahasiswa disarankan untuk membangun persepsi yang lebih matang terkait profesi guru dengan cara mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang relevan dengan profesi guru.

6. Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan pembaharuan dan menambah ruang lingkup penelitian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat dan kesiapan menjadi guru di luar variabel yang telah diteliti misalnya prestasi belajar mahasiswa, lingkungan keluarga, pengalaman PPL, *locus of control internal*, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Volume 50. Hal 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Amirin, Tatang M. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Andriyani, Anis. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Volume 3 (2). Hal 232-240. Semarang: Unnes.
- Ardana, Komang dkk. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Raneke Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Raneke Cipta.
- Astarini, Ita. 2015. Pengaruh *Self Efficacy*, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE Unnes. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Volume 4 (2). Hal 469-481. Semarang: Unnes.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raneke Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Holland, John L., dkk. 1984. Personality and Vocatioanal Interest in an Adult Sample. *Journal of Applied Psychology*. Volume 69 No. 3. Hal 390-400.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Agung. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mumme, Deborah Cade. 1997. Holland's Theory of Vocational Personalities and Work Enviroments Applied to Students Majoring in Family and Consumer Sciences. *Disertasi*. Texas: Texas Tech University.
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Ni'mah, Fahmi. 2014. Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Volume 3 (2). Hal 336-342. Semarang: Unnes.
- Ningtyas, Tulis Fitri Rahayu. 2013. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pati. *Skripsi*. Semarang: Unnes.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Putri, Ery Setyani. 2012. Pengaruh Lingkungan keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiaji, Khasan. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

(Kajian Motivasi Karir Mengajar, *Career Self Efficacy*, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru terhadap Prestasi Akademik). Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume X No. 2. Hal 196-211.

Siswanto. 2011. Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Volume IX. No. 2. Hal 92 – 102.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Raneke Cipta.

Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uzer Usman, Moh. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widayanti, Woro. 2006. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Semarang: Unnes.

www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015 (25 Jan. 2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara Observasi Awal pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Identitas Responden	Hasil Wawancara
1.	Melinda Noviana S. Pend. Akuntansi Unnes	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya belum berminat menjadi guru karena saya belum mempunyai kesiapan baik secara materi ataupun mental menjadi guru, serta lingkungan keluarga yang belum mendukung.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa tidak mempunyai kesiapan yang cukup untuk menjadi guru, karena ilmu atau materi tentang akuntansi yang belum saya pahami, dan saya merasa tidak percaya diri.</p>
2.	Mochamad Amin Rais Pend. Akuntansi Unnes	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya tidak berminat untuk menjadi guru, karena saya sudah memiliki ketertarikan untuk bekerja di bidang lain.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk mSenjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya belum siap, karena perilaku saya masih belum pantas untuk menjadi seorang guru.</p>
3.	Mohammad Sakhowi Pend. Akuntansi Unnes	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya berminat untuk menjadi guru, karena itu merupakan cita-cita saya.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa sudah siap untuk menjadi guru, dikarenakan saya sudah dibekali ilmu untuk menjadi guru selama empat tahun ini.</p>
4.	Ega Pusparini	Apakah Saudara berminat untuk berprofesi

	Pend. Akuntansi Unnes	<p>sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa belum minat untuk menjadi guru, dikarenakan saya merasa tidak siap untuk menjadi guru.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa belum siap, dikarenakan saya merasa belum memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru.</p>
5.	Dwi Agustina Pend. Akuntansi Unnes	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya tidak berminat, karena saya lebih tertarik bekerja di bidang lain.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa tidak siap untuk menjadi guru, dikarenakan banyak ilmu akuntansi yang belum saya kuasai.</p>
6.	Siyatun Pend. Akuntansi Unnes	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya tidak berminat untuk berprofesi sebagai guru dikarenakan tingkat kesejahteraan guru masih sangat rendah.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Sebenarnya saya merasa siap untuk menjadi guru, karena saya merasa telah memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru.</p>
7.	Erwin Insani Pend. Akuntansi UNY	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya tidak tertarik menjadi guru, karena penghasilannya yang masih sangat minim.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa tidak siap jika harus berprofesi sebagai guru karena saya merasa</p>

		tidak percaya diri untuk menjadi guru.
8.	Muhammad Dzahin Syauqi Pendidikan Akuntansi UNY	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya sangat minat untuk menjadi guru, karena profesi guru merupakan pekerjaan yang sesuai dengan <i>passion</i> saya.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa sudah siap menjad guru, karena selama ini saya telah banyak dibekali ilmu dan pengalaman selama mengikuti perkuliahan.</p>
9.	Ayu Nafisa Pendidikan Akuntansi UNY	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya berminat untuk menjadi guru, karena menurut saya profesi guru merupakan profesi yang jam kerjanya cukup tepat bagi seorang wanita yang merupakan calon ibu.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya belum siap untuk menjadi guru, karena saya merasa belum cukup menguasai materi akuntansi serta belum memenuhi kualifikasi untuk menjadi guru yang baik.</p>
10.	Zhalzagiant Septiani Pendidikan Akuntansi UNY	<p>Apakah Saudara berminat untuk berprofesi sebagai guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya memiliki minat untuk menjadi guru, karena pekerjaan guru bagi saya merupakan pekerjaan yang menyenangkan dan sangat mulia. Saya telah bercita-cita menjadi guru sejak masih kanak-kanak.</p> <p>Apakah Saudara sudah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru? Apakah alasannya? Jawaban: Saya merasa belum cukup siap untuk menjadi guru, karena sampai saat ini saya masih menimba ilmu di bangku perkuliahan dan saya merasa belum maksimal dalam menyerap ilmu yang diberikan selama perkuliahan.</p>

Lampiran 2**Tabulasi Hasil Wawancara Observasi Awal pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta**

		Jumlah	Perhitungan Persentase
Minat Menjadi Guru	Minat	4	$4:10 \times 100\% = 40\%$
	Tidak Minat	6	$6:10 \times 100\% = 60\%$
Kesiapan Menjadi Guru	Siap	3	$3:10 \times 100\% = 30\%$
	Tidak Siap	7	$7:10 \times 100\% = 70\%$

Lampiran 3

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI
TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 4**Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian**

No.	NIM	Nama	Prodi/ Universitas/ Angkatan
1	7101413026	Desti Wahyuni	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
2	7101413037	Isna Aulia Mukhayyaroh	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
3	7101413032	Rina Nur Fauziyah	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
4	7101413022	Siti Rofingatun	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
5	7101413045	Nurokhim Oktaviani	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
6	7101413052	Nur Maizah R.	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
7	7101413019	Wahyu Lestari	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
8	7101413035	Nur Asih Subekti	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
9	7101413044	Linda Wahyuni	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
10	7101413043	Siti Munawaroh	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
11	7101413012	Nia Tri Yuliani	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
12	7101413010	Cahyo Purnomo	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
13	7101413064	Indah	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
14	7101413063	Suci Eza Maulina	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
15	7101413036	Siti Rikhayati	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
16	7101413106	Ulin Nurul Karomah	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
17	7101413107	Efi Lestari	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
18	7101413090	Gita Stefany	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
19	7101413038	Lili Sugiarti	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
20	7101413062	Siti Umriatun	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
21	7101413011	Khomsatun	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
22	7101413088	Dwi Retno Septiani	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
23	7101413004	Sabrina Fairuz Fatin	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
24	7101413067	Dian Riamukti	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
25	7101413057	Faizatun Nur Fadila	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
26	7101413059	Dian Dwi Susilowati	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
27	7101413031	Septiani Nurul Amalia M.	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
28	7101413042	Khusnul Khotimah	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
29	7101413002	Auliya Amrina Rosyada	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013
30	7101413007	Wiwin Astri	Pendidikan Akuntansi/ Unnes/ 2013

Lampiran 5

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Kesiapan menjadi guru	a. Kondisi fisik	1, 2, 3, 4	4
		b. Kondisi psikis	5, 6, 7, 8	4
		c. Kemampuan khusus/ kompetensi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	18
2.	Fasilitas belajar	a. Ketersediaan tempat belajar yang representatif	27, 28, 29, 30	4
		b. Ketersediaan sumber belajar yang representatif	31, 32, 33, 34	4
		c. Ketersediaan peralatan belajar	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	7
3.	Persepsi profesi guru	a. Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru	42, 43, 44, 45, 46	5
		b. Hak-hak guru	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59	13
		c. Kewajiban guru	60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68	9
		d. Pembinaan dan pengembangan guru	69, 70, 71	3
4.	Minat menjadi guru	a. Kognisi (menenal)	72, 73, 74	3
		b. Asumsi (perasaan)	75, 76, 77, 78, 79, 80	6
		c. Konasi (kehendak)	81, 82, 83, 84, 85, 86	6

Lampiran 6

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan
Kesiapan Menjadi Guru
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang
dan Universitas Negeri Yogyakarta)

A. Pengantar

Dengan hormat,

Bahwa saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)**”. Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Semarang.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan. Angket ini bukan merupakan alat tes yang mengukur benar atau salah dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap kondisi Saudara. Oleh karena itu, diharapkan Saudara dapat menjawab dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan Saudara.

Atas bantuan dan kesediaan yang Saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Mei 2016

Hormat Saya,

Nofita Rahmawati

7101412149

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
5. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri anda.

C. Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

D. Identitas Responden (Mohon diisi lengkap):

- Nama :
NIM :
Jurusan/ prodi :
Semester :
Universitas :
IPK :
Tempat, tanggal lahir :
Jenis kelamin :
Alamat asal :
Alamat domisili :
Pekerjaan orang tua :

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

KESIAPAN MENJADI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kondisi Fisik						
1.	Saya mampu bekerja selama jam kerja guru yang ditentukan (24 jam tatap muka dalam 1 minggu)					
2.	Selama ini tidak ada gangguan fisik yang akan menghambat pekerjaan saya sebagai seorang guru					
3.	Saya selalu berpakaian layaknya seorang guru untuk membiasakan diri					
4.	Saya selalu belajar bagaimana cara berpenampilan yang menarik bagi seorang guru					
Kondisi Psikis						
5.	Saya mudah memaafkan seseorang yang berbuat kesalahan terhadap saya					
6.	Berbagi dalam segala hal adalah suatu keharusan meskipun saya memiliki banyak keterbatasan					
7.	Saya adalah orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
8.	Saya memperlakukan orang yang saya hadapi sesuai dengan keadaan emosional yang sedang saya alami					
Kemampuan khusus/ kompetensi						
9.	Saya menguasai kurikulum untuk mata pelajaran akuntansi					
10.	Saya menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik					
11.	Saya terampil memanfaatkan TIK untuk kepentingan proses belajar mengajar yang efisien					
12.	Saya mampu mengadakan variasi Pembelajaran					

13.	Saya terampil melakukan penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran					
14.	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menjadi seorang guru					
15.	Saya selalu bertindak sesuai dengan norma, karena saya akan menjadi panutan, tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga masyarakat					
16.	Saya selalu melakukan perbuatan baik yang saya nasihatkan kepada orang lain					
17.	Saya bisa mengevaluasi kelemahan diri saya, agar dapat mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional					
18.	Saya selalu bertegur sapa dengan warga sekolah tempat saya bekerja nanti					
19.	Saya memiliki jiwa toleransi keberagaman yang tinggi					
20.	Saya memiliki keterampilan dalam berorganisasi dengan setiap orang					
21.	Saya selalu bertukar pendapat dengan sesama guru nantinya, mengenai metode belajar yang tepat untuk peserta didik					
22.	Saya memahami materi tentang akuntansi					
23.	Saya memahami istilah akuntansi dalam bahasa asing					
24.	Saya terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran ketika saya akan mengajar					
25.	Saya menguasai pengetahuan tentang Keguruan					
26.	Saya memiliki wawasan yang luas tentang akuntansi					

FASILITAS BELAJAR

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan	
		Ya	Tidak
Ketersediaan tempat belajar yang representative			
27.	Tempat belajar saya terjaga kebersihan dan		

	kerapiahannya		
28.	Saya dapat membaca dengan jelas baik siang maupun malam hari		
29.	Tempat belajar saya memiliki sirkulasi udara yang baik		
30.	Saya merasa ada yang perlu dibenahi dari tempat belajar saya		
Ketersediaan sumber belajar yang representatif			
31.	Saya memiliki setidaknya 75% dari jumlah buku perkuliahan yang wajib saya miliki tiap semesternya		
32.	Saya memiliki buku-buku pendamping mata kuliah yang disarankan oleh dosen		
33.	Saya memiliki koleksi buku pengetahuan umum		
34.	Saya sering membeli koran atau majalah		
Ketersediaan peralatan belajar			
35.	Saya memiliki alat tulis yang lengkap (buku, pena, pensil, penggaris, <i>corret pen</i> , dan penghapus pensil)		
36.	Saya memiliki alat tulis tersebut masing-masing lebih dari satu buah, sehingga tidak menghambat proses belajar		
37.	Saya memiliki alat hitung (kalkulator) yang berfungsi dengan baik		
38.	Saya memiliki komputer atau laptop pribadi		
39.	Komputer atau laptop yang saya miliki masih dalam keadaan cukup baik untuk digunakan		
40.	Saya memiliki koneksi jaringan internet		
41.	Koneksi jaringan internet yang saya miliki dalam keadaan aktif setiap saat		

PERSEPSI PROFESI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru						
42.	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan					

	pendidikan nasional					
43.	Kualifikasi yang dimaksud, diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat					
44.	Seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional					
45.	Kompetensi profesional harus diperoleh melalui pendidikan profesi					
46.	Setiap orang yang telah memperoleh sertifikasi pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu					
Hak-hak guru						
47.	Guru honorer pada umumnya memiliki penghasilan di atas standar upah minimum regional					
48.	Penghasilan yang diterima guru dengan sertifikat profesi sudah sesuai dengan kewajibannya					
49.	Gaji yang diterima guru masih kalah bila dibandingkan dengan profesi lainnya					
50.	Guru profesional sudah terjamin kesejahteraannya					
51.	Gaji guru golongan terendah sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya					
52.	Pada umumnya, orang tua dengan profesi guru dapat menjamin pendidikan anak-anaknya hingga jenjang perguruan tinggi					
53.	Profesi guru adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi					
54.	Banyak penghargaan yang diberikan kepada guru yang berprestasi					
55.	Guru berprestasi mudah mendapat promosi jabatan					
56.	Profesi guru merupakan profesi yang beresiko paling rendah terjerat kasus hukum					

57.	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesinya					
58.	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik					
59.	Pada umumnya, guru lebih mementingkan imbalan gaji daripada menuntut hak cipta atas karya-karya yang dihasilkan					
Kewajiban Guru						
60.	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
61.	Guru dengan sertifikat profesional lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran dibandingkan guru yang belum memiliki sertifikat profesional					
62.	Program sertifikasi berhasil memperbaiki komitmen profesional guru					
63.	Guru berkewajiban menepati komitmen profesionalnya					
64.	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia					
65.	Guru harus melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan					
66.	Guru selalu memberikan teladan dalam proses pembelajaran meskipun terkadang bukan dari dirinya, namun diambil dari sebuah cerita keteladanan					
67.	Guru dapat menjadi penengah dalam berbagai perselisihan yang terjadi di masyarakat					
68.	Seseorang yang berprofesi sebagai guru selalu menjaga nama baik profesinya baik saat di sekolah maupun di masyarakat					
Pembinaan dan pengembangan guru						
69.	Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu					
70.	Pembinaan dan pengembangan karier guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan					

	promosi					
71.	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru					

MINAT MENJADI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kognisi						
72.	Saya sering mengikuti berbagai seminar kependidikan					
73.	Saya mengikuti informasi tentang profesi guru dari berbagai sumber (internet, televisi, media sosial, kabar teman dan lain-lain)					
74.	Saya tidak termasuk mahasiswa salah Jurusan					
Asumsi						
75.	Saya senang kepada profesi guru karena peran guru yang sangat mulia					
76.	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain					
77.	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng- <i>up date</i> ilmu pengetahuannya					
78.	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas					
79.	Saya mencermati cara guru dan dosen mengajar, dan saya ingin menjadi seperti mereka yang profesional					
80.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peran strategisnya sebagai pencetak generasi penerus bangsa					
Konasi						

81.	Saya memilih program studi kependidikan karena tidak diterima di jurusan/ program studi lainnya					
82.	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi Guru					
83.	Saya memilih profesi guru karena keinginan saya sendiri					
84.	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional sejak sekarang					
85.	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru					
86.	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang					

☺ Terima Kasih ☺

b. Variabel Fasilitas Belajar

RES	Ketersediaan tempat belajar yang representatif				Ketersediaan sumber belajar yang representatif				Ketersediaan peralatan belajar							Total
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
UC 001	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
UC 002	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8
UC 003	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6
UC 004	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
UC 005	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7
UC 006	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
UC 007	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
UC 008	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
UC 009	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
UC 010	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9
UC 011	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
UC 012	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8
UC 013	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
UC 014	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
UC 015	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
UC 016	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
UC 017	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
UC 018	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
UC 019	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
UC 020	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9
UC 021	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
UC 022	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
UC 023	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
UC 024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
UC 025	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10
UC 026	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
UC 027	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6
UC 028	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
UC 029	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
UC 030	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	7

c. Variabel Persepsi Profesi Guru

RES	Kualifikasi, Kompetensi, dan sertifikasi guru					Hak-hak guru														Kewajiban guru										Pembinaan dan pengembangan guru			Total
	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71			
UC 001	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107			
UC 002	5	5	5	5	5	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113			
UC 003	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	100			
UC 004	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	108			
UC 005	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	103			
UC 006	5	5	5	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	5	2	4	5	3	4	5	4	4	4	4	107			
UC 007	5	5	5	5	5	4	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	130			
UC 008	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	111			
UC 009	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	112			
UC 010	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	112			
UC 011	5	3	5	2	3	3	4	1	4	2	5	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	116			
UC 012	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133			
UC 013	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	110			
UC 014	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	105			
UC 015	4	5	5	5	4	4	4	1	3	2	3	5	3	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	3	3	115			
UC 016	5	4	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	110			
UC 017	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	118			
UC 018	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112			
UC 019	5	4	4	3	4	1	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	5	3	3	5	3	4	5	3	4	3	3	99			
UC 020	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	5	5	3	2	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	127			

UC 021	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	114
UC 022	4	4	5	3	4	3	4	3	3	2	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	114
UC 023	5	5	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	2	5	3	5	5	5	5	3	3	5	126
UC 024	5	5	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	108
UC 025	5	3	5	3	5	2	5	3	3	2	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	116
UC 026	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	2	3	5	3	4	4	4	4	2	3	4	111
UC 027	5	4	5	3	5	2	3	3	2	1	1	4	5	5	2	3	3	3	5	2	3	5	2	5	4	5	5	3	3	5	106
UC 028	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
UC 029	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	95
UC 030	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	125

Q024	Pearson Correlation	,241	,069	,251	-,145	,063	,321	-,256	-,113	,283	,267	,056	,188	,198	,065	,028	,198	,146	,167	-,111	,241	,226	,373	,352	1	,325	,436	,338
	Sig. (2-tailed)	,200	,718	,181	,444	,740	,084	,172	,553	,130	,154	,770	,320	,295	,732	,883	,294	,441	,378	,560	,200	,230	,043	,057		,080	,016	,068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q025	Pearson Correlation	,365	,727**	,422	,488**	,367	,457	,082	-,297	,536**	,562**	,447	,433	,606**	,324	,412	,312	,261	-,018	-,124	,138	-,070	,627**	,454	,325	1	,340	,668**
	Sig. (2-tailed)	,047	,000	,020	,006	,046	,011	,668	,111	,002	,001	,013	,017	,000	,080	,024	,094	,164	,927	,515	,468	,713	,000	,012	,080		,066	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q026	Pearson Correlation	,115	,094	,277	,037	,177	,355	,263	-,256	,602**	,506**	,267	,313	,302	,117	,134	,200	-,117	,094	,133	,343	,259	,641**	,586**	,436	,340	1	,531**
	Sig. (2-tailed)	,544	,621	,138	,848	,349	,054	,161	,172	,000	,004	,154	,092	,105	,537	,480	,290	,540	,621	,484	,064	,168	,000	,001	,016	,066		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO-TAL	Pearson Correlation	,482**	,709**	,685**	,559**	,417	,479**	,392	-,238	,659**	,821**	,595**	,738**	,749**	,616**	,402	,432	,480**	,383	,314	,556**	,390	,680**	,590**	,338	,668**	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,001	,022	,007	,032	,205	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,028	,017	,007	,037	,091	,001	,033	,000	,001	,068	,000	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Q035	Pearson Correlation	-,236	,347	,000	,000	,253	,100	,098	,316	1	,433*	,177	,139	,177	,354	,141	,478**
	Sig. (2-tailed)	,210	,061	1,000	1,000	,177	,599	,607	,089		,017	,350	,465	,350	,055	,456	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q036	Pearson Correlation	-,408*	-,080	,408*	,356	,183	,144	,085	,365*	,433*	1	,238	,320	,408*	,238	,136	,570**
	Sig. (2-tailed)	,025	,674	,025	,053	,334	,447	,656	,047	,017		,205	,084	,025	,205	,473	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q037	Pearson Correlation	-,167	,049	,167	,145	,224	,177	,035	,224	,177	,238	1	,539**	,375*	,167	,500**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,379	,797	,379	,443	,235	,350	,856	,235	,350	,205		,002	,041	,379	,005	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q038	Pearson Correlation	-,131	-,154	,539**	,257	,088	,555**	,095	,175	,139	,320	,539**	1	,784**	,049	,392*	,649**
	Sig. (2-tailed)	,491	,417	,002	,171	,645	,001	,618	,354	,465	,084	,002		,000	,797	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q039	Pearson Correlation	-,167	-,196	,792**	,327	,000	,354	,208	,224	,177	,408*	,375*	,784**	1	,167	,333	,675**
	Sig. (2-tailed)	,379	,299	,000	,077	1,000	,055	,271	,235	,350	,025	,041	,000		,379	,072	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q040	Pearson Correlation	-,167	,049	,167	,145	,447*	,177	,208	,224	,354	,238	,167	,049	,167	1	,500**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,379	,797	,379	,443	,013	,350	,271	,235	,055	,205	,379	,797	,379		,005	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q041	Pearson Correlation	-,333	,196	,167	,364*	,447*	,283	,069	,089	,141	,136	,500**	,392*	,333	,500**	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,072	,299	,379	,048	,013	,130	,716	,638	,456	,473	,005	,032	,072	,005		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	-,362*	,128	,565**	,493**	,525**	,548**	,504**	,515**	,478**	,570**	,537**	,649**	,675**	,537**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,050	,500	,001	,006	,003	,002	,005	,004	,008	,001	,002	,000	,000	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Q069	Pears	,324	,422	,504**	,449	,324	,181	,191	-.256	-.051	,168	,038	,134	,279	-.020	-.047	,094	,074	,111	,149	,641**	,359	-.232	,374	-.139	,299	,435	,344	1	,811**	,296	,552**
	Sig. (2	,081	,020	,004	,013	,081	,338	,311	,172	,788	,375	,842	,480	,136	,918	,807	,622	,697	,560	,432	,000	,052	,216	,042	,462	,108	,016	,063		,000	,112	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q070	Pears	,305	,202	,358	,396	,153	,306	,150	-.221	,011	,186	,175	,237	,324	,023	,067	,186	0,000	,135	,136	,582**	,392	-.137	,487**	-.082	,286	,426	,294	,811**	1	,328	,583**
	Sig. (2	,101	,283	,052	,030	,419	,100	,429	,240	,954	,325	,356	,208	,081	,904	,724	,325	1,000	,477	,473	,001	,032	,471	,006	,667	,125	,019	,114	,000		,077	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q071	Pears	,269	,032	,344	0,000	,401	,276	,573**	-.183	,164	-.185	,344	,464**	,533**	,366	,193	,431	,461	,197	,412	,200	,000	-.031	,178	,277	,440	,501**	,573**	,296	,328	1	,667**
	Sig. (2	,151	,865	,063	1,000	,028	,140	,001	,334	,387	,329	,063	,010	,002	,046	,307	,018	,010	,297	,024	,290	1,000	,869	,346	,138	,015	,005	,001	,112	,077		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pears	,382	,443	,589**	,457	,464**	,566**	,575**	-.215	,304	,222	,469**	,669**	,596**	,373	,404	,592**	,390	,057	,462	,397	,279	,064	,480**	,276	,566**	,716**	,650**	,552**	,583**	,667**	1
	Sig. (2	,037	,014	,001	,011	,010	,001	,001	,254	,102	,238	,009	,000	,001	,043	,027	,001	,033	,767	,010	,030	,136	,735	,007	,140	,001	,000	,000	,002	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Q83	Pears	,241	,320	,566**	,279	,438*	,248	,356	-,313	,147	-,166	,051	,500**	,142	,183	,107	,294	,230	,177	,473**	,179	,286	,254	,348	,357	,511**	,630**	1	,344	,294	,573**	,650**
	Sig. (2	,199	,084	,001	,136	,015	,187	,053	,092	,438	,382	,787	,005	,456	,334	,575	,114	,222	,350	,008	,343	,125	,176	,059	,053	,004	,000		,063	,114	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q84	Pears	,324	,422	,504**	,449	,324	,181	,191	-,256	-,051	,168	,038	,134	,279	-,020	-,047	,094	,074	,111	,149	,641**	,359	-,232	,374	-,139	,299	,435	,344	1	,811**	,296	,552**
	Sig. (2	,081	,020	,004	,013	,081	,338	,311	,172	,788	,375	,842	,480	,136	,918	,807	,622	,697	,560	,432	,000	,052	,216	,042	,462	,108	,016	,063		,000	,112	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q85	Pears	,305	,202	,358	,396*	,153	,306	,150	-,221	,011	,186	,175	,237	,324	,023	,067	,186	0,000	,135	,136	,582**	,392*	-,137	,487**	-,082	,286	,426	,294	,811**	1	,328	,583**
	Sig. (2	,101	,283	,052	,030	,419	,100	,429	,240	,954	,325	,356	,208	,081	,904	,724	,325	1,000	,477	,473	,001	,032	,471	,006	,667	,125	,019	,114	,000		,077	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q86	Pears	,269	,032	,344	0,000	,401*	,276	,573**	-,183	,164	-,185	,344	,464**	,533**	,366*	,193	,431*	,461*	,197	,412	,200	,000	-,031	,178	,277	,440*	,501**	,573**	,296	,328	1	,667**
	Sig. (2	,151	,865	,063	1,000	,028	,140	,001	,334	,387	,329	,063	,010	,002	,046	,307	,018	,010	,297	,024	,290	1,000	,869	,346	,138	,015	,005	,001	,112	,077		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pears	,382	,443	,589**	,457*	,464**	,566**	,575**	-,215	,304	,222	,469**	,669**	,596**	,373	,404	,592**	,390**	,057	,462	,397	,279	,064	,480**	,276	,566**	,716**	,650**	,552**	,583**	,667**	1
	Sig. (2	,037	,014	,001	,011	,010	,001	,001	,254	,102	,238	,009	,000	,001	,043	,027	,001	,033	,767	,010	,030	,136	,735	,007	,140	,001	,000	,000	,002	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Q080	Pearson Correlation	,273	,362*	,360	,553**	,598**	,598**	,391*	,559**	1	,065	,339	,303	,365*	,243	,154	,627**
	Sig. (2-tailed)	,144	,050	,050	,002	,000	,000	,033	,001		,732	,067	,104	,047	,195	,415	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q081	Pearson Correlation	,233	,024	,080	,159	,026	,399*	,298	,490**	,065	1	,023	,046	,026	,109	,035	,322
	Sig. (2-tailed)	,216	,899	,676	,402	,892	,029	,110	,006	,732		,906	,810	,892	,567	,856	,083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q082	Pearson Correlation	,181	,540**	,669**	,334	,473**	,143	,646**	,377*	,339	,023	1	,872**	,650**	,700**	,361*	,787**
	Sig. (2-tailed)	,339	,002	,000	,072	,008	,451	,000	,040	,067	,906		,000	,000	,000	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q083	Pearson Correlation	,122	,559**	,560**	,442*	,620**	,308	,613**	,401*	,303	,046	,872**	1	,520**	,658**	,275	,779**
	Sig. (2-tailed)	,520	,001	,001	,014	,000	,098	,000	,028	,104	,810	,000		,003	,000	,141	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q084	Pearson Correlation	-,006	,505**	,436*	,333	,364*	,075	,408*	,548**	,365*	,026	,650**	,520**	1	,706**	,220	,643**
	Sig. (2-tailed)	,973	,004	,016	,072	,048	,695	,025	,002	,047	,892	,000	,003		,000	,242	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q085	Pearson Correlation	,010	,531**	,527**	,159	,317	-,028	,581**	,490**	,243	,109	,700**	,658**	,706**	1	,257	,675**
	Sig. (2-tailed)	,959	,003	,003	,402	,087	,881	,001	,006	,195	,567	,000	,000	,000		,170	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q086	Pearson Correlation	,010	,314	,378*	-,032	,026	-,114	,439*	,224	,154	,035	,361*	,275	,220	,257	1	,397*
	Sig. (2-tailed)	,959	,091	,040	,868	,892	,549	,015	,233	,415	,856	,050	,141	,242	,170		,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,397*	,759**	,694**	,611**	,709**	,547**	,793**	,721**	,627**	,322	,787**	,779**	,643**	,675**	,397*	1
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,083	,000	,000	,000	,000	,030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

a. Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,891	26

b. Variabel Fasilitas Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,762	,743	15

c. Variabel Persepsi Profesi Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,854	30

d. Variabel Minat Menjadi Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,890	,892	15

Lampiran 10

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

Kode	Nama	NIM	Prodi	Tahun Angkatan	Universitas
R001	Septia Ningsikh	7101415044	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R002	Heni Kuswanti	7101415046	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R003	Mutimatun Ilhami	7101415157	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R004	Yuliana Dwi Astuti	7101415326	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R005	Yuni Laili Sofa	7101415020	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R006	Triyono	7101415210	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R007	Ayu Dwi Melinda	7101415042	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R008	Erna S.	7101415192	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R009	Eva Yuliana	7101415019	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R010	Dinda Fauziah Sekardini	7101415055	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R011	Mia Amalia	7101415310	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R012	Nafiatul Ulfa	7101415199	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R013	Ishma Riahmatika	7101415184	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R014	Zulfa Aribah	7101415021	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R015	Dwi Andri Fitri S.	7101415031	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R016	Fatonah	7101415317	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R017	Yunia Puji Lestari	7101415176	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R018	Amalia Mahmudah	7101415207	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R019	Widyanti Angelia A.	7101415319	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R020	Wahid Noer Azizah	7101415196	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R021	Oriesta Dhea B.U.	7101415038	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R022	Nur Afrianti	7101415048	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R023	Ika Asri Mulyo	7101415190	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R024	Yuni Rahmawati	7101415032	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R025	Leni Saraswari	7101415194	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R026	Bayu Dwilaksono	7101415175	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R027	Vera Indra Sari	7101415016	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R028	Tasya Puspita A.S.	7101415318	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R029	Endang Sri Rezeki	7101415069	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R030	Andrianto	7101415220	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R031	Indah Suryaning Wulan	7101415336	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R032	Desi Fitriyani	7101415109	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R033	Ariska Darma Putri	7101415324	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R034	Dellavita Supriyatin	7101415072	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R035	Wulandari	7101415078	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R036	Virly Rachma Arusdiansyah	7101415067	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R037	Windiana Rosalina	7101415068	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R038	Prafangasta Fiky D.A.	7101415236	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R039	Deti Siswati	7101415041	Pendidikan Akuntansi	2015	Unnes
R040	Dwi Anggita Sari	7101414114	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R041	Ayuni Riska Putri	7101414102	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes

R042	Ena Triana	7101414083	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R043	Nindita Sari	7101414236	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R044	Nur Hikmah Widi Astuti	7101414081	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R045	Dini Agusmiati	7101414126	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R046	Siti Mutiatul Khasanah	7101414130	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R047	Sutrisni Pujaningrum	7101414410	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R048	Dewi Ayu Anggraeni	7101414398	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R049	Darwati	7101414125	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R050	Niswatun Chasanah	7101414272	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R051	Imroatus Solichah	7101414256	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R052	Novitaningrum	7101414106	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R053	Iin Duyah Ayuni	7101414108	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R054	Rochani Kurniawati	7101414275	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R055	Devi Suryaningsih	7101414111	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R056	Edi Susilo	7101414240	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R057	Nur Khabibah	7101414242	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R058	Kusyanik	7101414370	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R059	Dewi Kurniawati	7101414276	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R060	Tri Susanti	7101414258	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R061	Dwi Febriana Putri	7101414129	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R062	Fatmala Dewi Aprilia	7101414116	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R063	Lailatus Sa'adah	7101414243	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R064	Awali Arumi	7101414122	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R065	Pamelia Wigah	7101414121	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R066	Prapliyati	7101414084	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R067	Niken Reftine S.	7101414076	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R068	Anita Wahyu R.	7101414261	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R069	Windar Purwanti	7101414091	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R070	Tiyas Ayuningrum	7101414233	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R071	Farah Saufika	7101414372	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R072	Anisa Fitri	7101414277	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R073	Mei Ameliawati	7101414028	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R074	Arum Khoirunisa A.	7101414110	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R075	Ihtirama Dwi R.	7101414354	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R076	Cahyani Rahmawati	7101414367	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R077	Ari Maesaroh	7101414253	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R078	Olivia Ike Hidayati	7101414123	Pendidikan Akuntansi	2014	Unnes
R079	Rini Handayani	7101413171	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R080	Aprilia Epti W.	7101413195	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R081	Purwanti	7101413256	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R082	Vilakristiyanti	7101413159	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R083	Nur Sri Lestari	7101413207	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R084	Merlin M. S.	7101413153	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R085	Siti Mahmudah	7101413242	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R086	Tri Hartati	7101413209	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R087	Deti Sri Harwati	7101413194	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R088	Swiratin	7101413200	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R089	Dais Setyawan	7101413197	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R090	Surya Aditya Ramadhan	7101413188	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R091	Nurafni F.	7101413122	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes

R092	Zenni Puspitasari	7101413139	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R093	Leni Dwi Agustina S.	7101413438	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R094	Vika Setyawati	7101413129	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R095	Nida Usahah	1707101413	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R096	M. Yabqi Mubarak	7101413223	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R097	Irma Nur Afni	7101413220	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R098	Titin Wahyu W.	1927101413	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R099	Laelatus Zahro	7101413240	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R100	Sri Yuniati	7101413245	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R101	Suhartatik	7101413243	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R102	Fatah Wijaya	7101413186	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R103	Wahyu Hendra Pranata	7101413206	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R104	Retno Wulandari	7101413217	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R105	Edo Setiawan	7101413184	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R106	Siti Taufikul Hikmah	7101413229	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R107	Nur Latifah	7101413190	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R108	Siti Nur Hidayah	7101413230	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R109	Yunifa M. K.	7101413226	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R110	Dessy Anggra L. P.	7101413155	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R111	Sofya	7101413208	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R112	Tri Susanti	7101413204	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R113	Rochatul M.	7101413201	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R114	Wakhidatul Arifah	7101413147	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R115	Ervi Fatimah	7101413123	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R116	Dinda Ayu Puspawati	7101413148	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R117	Risalatul Syarifah	7101413151	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R118	Heni Amalia	7101413146	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R119	Mila Karlina Sari	7101413157	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R120	Uswatun Chasanah	7101413130	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R121	Aprilia Rahmawati	7101413131	Pendidikan Akuntansi	2013	Unnes
R122	Dwi Lestari	7101412084	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R123	Ega Pusparini	7101412177	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R124	Siyatun	7101412164	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R125	Sulastri	7101412168	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R126	Tri Rahayu	7101412067	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R127	Nurul Zamrotu S.	7101412407	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R128	Ike Mulyasari	7101412125	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R129	Alifia Habibah	7101412218	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R130	Runi Dwianti	7101412097	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R131	Hendra Ibnu A. P.	7101412071	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R132	Muhamad Sidiq Afandi	7101412159	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R133	Shofi Farado	7101412221	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R134	Melinda Noviana Saputri	7101412143	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R135	Kammil Nuriya	7101412180	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R136	Sefani	7101412186	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R137	Afifah Fitriani	7101412089	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R138	Lusia Tri Anisa	7101412394	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R139	Indah Ayu Soraya	7101412194	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R140	Indah Suryani	7101412346	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R141	Laili Qomariyah	7101412086	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R142	Rizqi Amalia Dwi Asih	7101412272	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes

R143	Khaeriyah	7101412220	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R144	Nafiatu Shalihah	7101412171	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R145	Anies Nur Rahmawati	7101412245	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R146	Naelun Najah	7101412101	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R147	Siti Nurdianti	7101412087	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R148	Tri Retno W.	7101412041	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R149	Dwi Ersa Andharini	3857101412	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R150	Ragil Waseza	7101412029	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R151	Yasin'ta Aulia Nurachma	7101412207	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R152	Putri Dewi Nuraini	7101412162	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R153	Maksum Fuadi	7101412366	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R154	Mochamad Amin Rais	7101412212	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R155	Mia Winda A.	7101412341	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R156	Kanesti Nila W.	7101412111	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R157	Nanda Nafitul A. P.	7101412396	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R158	Dwi Agustina	7101412170	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R159	Risnaeni	7101412011	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R160	Eka Susanti	7101412388	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R161	Diah Nurlaili	7101412175	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R162	Elya S.	7101412226	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R163	Tri Yoga Lubab M.	7101412323	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R164	Ulisatul Muchofifah	7101412414	Pendidikan Akuntansi	2012	Unnes
R165	Annisa Sabirina Bilhusna	15803241021	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R166	Devi Putri Hariningtyas	15803241036	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R167	Catur Nugroho Purno	15803241028	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R168	Pratiwi Apriniya	15803241013	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R169	Yuliana Latifah	15803241022	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R170	Wahyu Lestari	15803241005	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R171	Latifah Nur Fitriani	15803241008	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R172	Denisa Nugrah Anggraeni	15803241015	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R173	Gifaninda Sofiani	15803241014	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R174	Chiyatul Umniyah	15803241034	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R175	Umianisah Apriliani	15803241002	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R176	Yanuar Ramadhan	15803241001	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R177	Risa Novita Wati	15803241004	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R178	Yoganita Ramadani	15803241009	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R179	Maksimiliaus Eko P.	15803241026	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R180	Desiana Damayanti	15803241020	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R181	Rika Aditya Prasetya	15803241025	Pendidikan Akuntansi	2015	UNY
R182	Devi Aini Mukti Sari	14803241016	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R183	Wulan Aprilia Utami	14803241028	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R184	Intan Suryani	14803241049	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R185	Melly Alvianti Pradana	14803241059	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R186	Vincentia Nur Septiani	14803241004	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R187	Desy Kumala Sari	14803241025	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R188	Agnisa Widayanti	14803241026	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R189	Nur Siva Fauziah	14803241004	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R190	Hanung Nawang Palupi	14803241008	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R191	Eunike Sekar Adi Anindriya	14803241005	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R192	Krisno Adriadi	14803241014	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY

R193	Irena Puspitaningratri	14803241018	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R194	Farras Atsil Zulmi	14803241013	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R195	Intan Sridewi	14803241036	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R196	Luthfi Nurlaily	14803241009	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R197	Noviana Nur Varoni	14803241030	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R198	Dahlia Fauziah	14803241017	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R199	Atika Nur Izdiha	14803241003	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R200	Oktavia Rahmawati	14803241015	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R201	Bebi Ratnasari	14803241002	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R202	Siti Khotimah	14803241012	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R203	Aji Hartanto	14803241017	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R204	Prasetya Yoga Santoso	14803241006	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R205	Annisa Raraswati	14803241045	Pendidikan Akuntansi	2014	UNY
R206	Aprilia Wahyu Mardhani	13803241044	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R207	Amelia Rahman	13803241020	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R208	Nastiti Esti	13803241011	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R209	Nita Lestari	13803241019	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R210	Lidza Yuniar Erwanda	13803241028	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R211	Diah Rosyani	13803241017	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R212	Risma Andriyani	13803241058	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R213	Puji Lestari	13803241045	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R214	Arin Dwi Cahyanti	13803241026	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R215	Reni Listyawati	13803241040	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R216	Reynis Putri Rahmaningtyas	13803241027	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R217	Nadya Nelsi Lilis U. S.	13803241015	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R218	Zahra Nurda'ali	13803241012	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R219	Ari Kuswanto	13803241038	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R220	Maya Carolita	13803241035	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R221	Oktaviani Mulyati	13803241037	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R222	Agung Pratoso	13803241052	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R223	Zalsagiant Septiana	13803241051	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R224	Bagas Dwi Pramono	13803241005	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R225	Enggar Kurniasih	13803241054	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R226	Rita Dewi Anggraini	13803241023	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R227	Ariska Candra Nur Aminah	13803241060	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R228	Sonya Desmila N.	13803241046	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R229	Tuti Ningsih	13803241016	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R230	Baety Nur Rohmah	13803241047	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R231	Astri Nurhayati	13803241052	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R232	Faras Dwi Izzati	13803241031	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R233	Nansisca Eka Arzila	13803241042	Pendidikan Akuntansi	2013	UNY
R234	Dina Kurnianingtyas	12803244049	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R235	Putri Ayu Dyah Vitaloka	12803244030	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R236	Ayi Chanja Wamala	12803244040	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R237	Anindita Laksmi Suhita	12803244013	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R238	Muhammad Khaidar Rohman	12803244034	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R239	Habibie Bagus Sambada	12803244018	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R240	Estri Kurnia Rahman	12803244053	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R241	Nadira Sukma Amiini	12803244004	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R242	Oktawuri Prihantiwi	12803244050	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY

R243	Ayu Kurnia Sari Hidayah	12803244036	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R244	Rahayu Setyaningsih	12803241035	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R245	Rizki Dewi Pawitraari	12818244011	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R246	Shofia Suparti	12803244028	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R247	Firda listia dewi	12803244042	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R248	Rofiatun Khasanah	12803241011	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R249	Erwin Insani	12803244034	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R250	Ayu Nafisa	12803244044	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R251	Reni Nurhidayati	12803244002	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R252	Luluk Alhikmah	12803244009	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R253	Ria Maya Andreti	12803244037	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R254	Ella Coraima Dewi	12803244016	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R255	Anisa Nurhadiyahati	12803244045	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R256	Eva Wafda Hidayati	12803244017	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R257	Izzul Syafrizal Luthfie	12803241044	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R258	Chaterin Tri H.	12803244043	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R259	Fidya Rizka Anggraeni	12803244043	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R260	Rakhil Nur Praditama	12803244041	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R261	Bayu Saputro Aji	12803244007	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R262	Dheashara Ayrien H.	12803244014	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R263	Lita Aprilia Sutopo	12803244020	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R264	Titi Dwi Nuningsih	12803244015	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R265	Rahmatika Rahayu	12803241013	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R266	Rahmadita Nurul Hidayati	12803244001	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R267	Dzahin Syaui Muhammad	12803244005	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R268	Ririn Sulistiyasari	12803244022	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R269	Cahaya Saccaharosa	12803244012	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY
R270	Woro Yuliana	12803244024	Pendidikan Akuntansi	2012	UNY

Lampiran 11

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Kesiapan menjadi guru	d. Kondisi fisik	1, 2, 3, 4	4
		e. Kondisi psikis	5, 6, 7	3
		f. Kemampuan khusus/ kompetensi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	16
2.	Fasilitas belajar	d. Ketersediaan tempat belajar yang representatif	24, 25, 26	3
		e. Ketersediaan sumber belajar yang representatif	27, 28, 29, 30	4
		f. Ketersediaan peralatan belajar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	7
3.	Persepsi profesi guru	e. Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru	38, 39, 40, 41, 42	5
		f. Hak-hak guru	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51	9
		g. Kewajiban guru	52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	7
		h. Pembinaan dan pengembangan guru	59, 60, 61	3
4.	Minat menjadi guru	d. Kognisi (menenal)	62, 63, 64	3
		e. Asumsi (perasaan)	65, 66, 67, 68, 69, 70	6
		f. Konasi (kehendak)	71, 72, 73, 74, 75	5

Lampiran 12



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PROFESI GURU
TERHADAP MINAT DAN KESIAPAN MENJADI GURU
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang
dan Universitas Negeri Yogyakarta)**

ANGKET PENELITIAN

**Oleh:
NOFITA RAHMAWATI
7101412149**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTANSI)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

Angket Penelitian
Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan
Kesiapan Menjadi Guru
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang
dan Universitas Negeri Yogyakarta)

A. Pengantar

Dengan hormat,

Bahwa saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)**”. Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Semarang.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan. Angket ini bukan merupakan alat tes yang mengukur benar atau salah dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap kondisi Saudara. Oleh karena itu, diharapkan Saudara dapat menjawab dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan Saudara.

Atas bantuan dan kesediaan yang Saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Mei 2016

Hormat Saya,

Nofita Rahmawati

7101412149

B. Petunjuk Pengisian

6. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
7. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
8. Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
9. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
10. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri anda.

C. Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

D. Identitas Responden (Mohon diisi lengkap):

- Nama :
NIM :
Jurusan/ prodi :
Semester :
Universitas :
IPK :
Tempat, tanggal lahir :
Jenis kelamin :
Alamat asal :
Alamat domisili :
Pekerjaan orang tua :

ANGKET PENELITIAN

KESIAPAN MENJADI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kondisi Fisik						
1.	Saya mampu bekerja selama jam kerja guru yang ditentukan (24 jam tatap muka dalam 1 minggu)					
2.	Selama ini tidak ada gangguan fisik yang akan menghambat pekerjaan saya sebagai seorang guru					
3.	Saya selalu berpakaian layaknya seorang guru untuk membiasakan diri					
4.	Saya selalu belajar bagaimana cara berpenampilan yang menarik bagi seorang guru					
Kondisi Psikis						
5.	Saya mudah memaafkan seseorang yang berbuat kesalahan terhadap saya					
6.	Berbagi dalam segala hal adalah suatu keharusan meskipun saya memiliki banyak keterbatasan					
7.	Saya adalah orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
Kemampuan khusus/ kompetensi						
8.	Saya menguasai kurikulum untuk mata pelajaran akuntansi					
9.	Saya menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik					
10.	Saya terampil memanfaatkan TIK untuk kepentingan proses belajar mengajar yang efisien					
11.	Saya mampu mengadakan variasi Pembelajaran					
12.	Saya terampil melakukan penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran					
13.	Saya memiliki kepercayaan diri yang					

	tinggi untuk menjadi seorang guru					
14.	Saya selalu bertindak sesuai dengan norma, karena saya akan menjadi panutan, tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga masyarakat					
15.	Saya selalu melakukan perbuatan baik yang saya nasihatkan kepada orang lain					
16.	Saya bisa mengevaluasi kelemahan diri saya, agar dapat mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional					
17.	Saya selalu bertegur sapa dengan warga sekolah tempat saya bekerja nanti					
18.	Saya memiliki keterampilan dalam berorganisasi dengan setiap orang					
19.	Saya selalu bertukar pendapat dengan sesama guru nantinya, mengenai metode belajar yang tepat untuk peserta didik					
20.	Saya memahami materi tentang akuntansi					
21.	Saya memahami istilah akuntansi dalam bahasa asing					
22.	Saya menguasai pengetahuan tentang Keguruan					
23.	Saya memiliki wawasan yang luas tentang akuntansi					

FASILITAS BELAJAR

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan	
		Ya	Tidak
Ketersediaan tempat belajar yang representative			
24.	Tempat belajar saya terjaga kebersihan dan kerapihannya		
25.	Tempat belajar saya memiliki sirkulasi udara yang baik		
26.	Saya merasa ada yang perlu dibenahi dari tempat belajar saya		
Ketersediaan sumber belajar yang representative			
27.	Saya memiliki setidaknya 75% dari jumlah buku		

	perkuliahan yang wajib saya miliki tiap semesternya		
28.	Saya memiliki buku-buku pendamping mata kuliah yang disarankan oleh dosen		
29.	Saya memiliki koleksi buku pengetahuan umum		
30.	Saya sering membeli koran atau majalah		
Ketersediaan peralatan belajar			
31.	Saya memiliki alat tulis yang lengkap (buku, pena, pensil, penggaris, <i>corret pen</i> , dan penghapus pensil)		
32.	Saya memiliki alat tulis tersebut masing-masing lebih dari satu buah, sehingga tidak menghambat proses belajar		
33.	Saya memiliki alat hitung (kalkulator) yang berfungsi dengan baik		
34.	Saya memiliki komputer atau laptop pribadi		
35.	Komputer atau laptop yang saya miliki masih dalam keadaan cukup baik untuk digunakan		
36.	Saya memiliki koneksi jaringan internet		
37.	Koneksi jaringan internet yang saya miliki dalam keadaan aktif setiap saat		

PERSEPSI PROFESI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru						
38.	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional					
39.	Kualifikasi yang dimaksud, diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat					
40.	Seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional					
41.	Kompetensi profesional harus diperoleh melalui pendidikan profesi					
42.	Setiap orang yang telah memperoleh					

	sertifikasi pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu					
Hak-hak guru						
43.	Guru honorer pada umumnya memiliki penghasilan di atas standar upah minimum regional					
44.	Penghasilan yang diterima guru dengan sertifikat profesi sudah sesuai dengan kewajiban profesionalnya					
45.	Pada umumnya, orang tua dengan profesi guru dapat menjamin pendidikan anak-anaknya hingga jenjang perguruan tinggi					
46.	Profesi guru adalah profesi yang ideal sebagai sarana untuk berprestasi					
47.	Banyak penghargaan yang diberikan kepada guru yang berprestasi					
48.	Guru berprestasi mudah mendapat promosi jabatan					
49.	Profesi guru merupakan profesi yang beresiko paling rendah terjerat kasus hukum					
50.	Guru sudah mendapatkan perlindungan hukum yang baik dalam menjalankan profesinya					
51.	Hak cipta atas hasil karya ilmiah guru sudah terlindungi dengan baik					
Kewajiban Guru						
52.	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
53.	Guru dengan sertifikat profesional lebih baik dalam mengelola proses pembelajaran dibandingkan guru yang belum memiliki sertifikat profesional					
54.	Kualitas guru yang ada saat ini berhasil mengangkat mutu pendidikan di Indonesia					
55.	Guru harus melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan					

56.	Guru selalu memberikan teladan dalam proses pembelajaran meskipun terkadang bukan dari dirinya, namun diambil dari sebuah cerita keteladanan					
57.	Guru dapat menjadi penengah dalam berbagai perselisihan yang terjadi di masyarakat					
58.	Seseorang yang berprofesi sebagai guru selalu menjaga nama baik profesinya baik saat di sekolah maupun di masyarakat					
Pembinaan dan pengembangan guru						
59.	Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu					
60.	Pembinaan dan pengembangan karier guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi					
61.	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru					

MINAT MENJADI GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban/ Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kognisi						
62.	Saya sering mengikuti berbagai seminar kependidikan					
63.	Saya mengikuti informasi tentang profesi guru dari berbagai sumber (internet, televisi, media sosial, kabar teman dan lain-lain)					
64.	Saya tidak termasuk mahasiswa salah Jurusan					
Asumsi						
65.	Saya senang kepada profesi guru karena peran guru yang sangat mulia					
66.	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih					

	dibandingkan dengan profesi lain					
67.	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng- <i>up date</i> ilmu pengetahuannya					
68.	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas					
69.	Saya mencermati cara guru dan dosen mengajar, dan saya ingin menjadi seperti mereka yang profesional					
70.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peran strategisnya sebagai pencetak generasi penerus bangsa					
Konasi						
71.	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi Guru					
72.	Saya memilih profesi guru karena keinginan saya sendiri					
73.	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional sejak sekarang					
74.	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru					
75.	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang					

☺ Terima Kasih ☺

Lampiran 13

Tabulasi Hasil Penelitian

a. Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Kode	Kondisi Fisik						Kondisi Psikis					Kemampuan Khusus/ Kompetensi														Total	Kriteria					
	P1	P2	P3	P4	Jml	K	P5	P6	P7	Jml	K	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21			P22	P23	Jml	K	
R001	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	ST	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	77	ST	111	ST	
R002	5	4	4	5	18	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	70	ST	100	ST	
R003	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	55	T	83	T	
R004	4	4	3	3	14	T	5	5	5	15	ST	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	53	CT	82	T	
R005	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62	T	90	T	
R006	4	5	5	5	19	ST	5	4	4	13	ST	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	96	T	
R007	4	4	4	4	16	T	4	5	4	13	ST	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60	T	89	T	
R008	4	3	3	4	14	T	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62	T	87	T	
R009	4	4	5	5	18	ST	4	5	3	12	T	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	2	65	T	95	T	
R010	4	4	3	2	13	CT	4	4	2	10	CT	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	39	R	62	CT	
R011	4	4	3	4	15	T	4	4	3	11	T	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	T	85	T	
R012	4	4	3	3	14	T	3	4	3	10	CT	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	59	T	83	T	
R013	4	4	3	3	14	T	4	5	4	13	ST	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	59	T	86	T	
R014	4	4	4	5	17	ST	4	4	4	12	T	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	60	T	89	T
R015	4	5	4	3	16	T	5	3	2	10	CT	3	3	4	3	3	2	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	55	T	81	T	
R016	4	5	3	3	15	T	5	4	1	10	CT	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	42	CT	67	CT	
R017	5	5	4	4	18	ST	4	4	3	11	T	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	68	ST	97	T	
R018	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	T	89	T	
R019	4	4	4	5	17	ST	4	4	4	12	T	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	60	T	89	T	
R020	4	3	3	3	13	CT	4	3	3	10	CT	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	51	CT	74	CT	
R021	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56	T	83	T	
R022	4	4	4	4	16	T	3	5	4	12	T	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60	T	88	T	
R023	5	5	5	5	20	ST	5	4	5	14	ST	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	69	ST	103	ST	
R024	4	4	3	3	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63	T	89	T	

R025	4	4	4	4	16	T	4	5	4	13	ST	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58	T	87	T		
R026	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63	T	90	T
R027	4	5	4	4	17	ST	5	4	5	14	ST	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	66	T	97	T		
R028	3	4	3	3	13	CT	4	4	3	11	T	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52	CT	76	CT		
R029	4	3	4	4	15	T	4	4	4	12	T	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54	CT	81	T		
R030	4	4	4	3	15	T	4	4	4	12	T	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64	T	91	T		
R031	5	5	3	4	17	ST	5	5	4	14	ST	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	66	T	97	T		
R032	3	4	3	3	13	CT	2	4	2	8	CT	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	56	T	77	CT		
R033	3	4	2	2	11	CT	3	4	4	11	T	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	48	CT	70	CT		
R034	4	5	3	4	16	T	4	4	4	12	T	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	55	T	83	T		
R035	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	61	T	89	T		
R036	4	3	3	4	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	62	T	88	T		
R037	4	5	4	4	17	ST	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60	T	88	T		
R038	4	3	3	4	14	T	4	4	4	12	T	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	64	T	90	T		
R039	4	4	3	4	15	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	91	T		
R040	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55	T	83	T		
R041	4	4	3	4	15	T	4	4	4	12	T	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58	T	85	T		
R042	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	T	91	T		
R043	4	4	3	3	14	T	3	3	4	10	CT	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58	T	82	T			
R044	4	2	2	2	10	R	4	3	2	9	CT	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	43	CT	62	CT		
R045	4	3	4	4	15	T	3	4	4	11	T	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61	T	87	T			
R046	4	3	3	3	13	CT	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	T	86	T		
R047	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	ST	112	ST		
R048	5	4	4	5	18	ST	5	5	4	14	ST	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	71	ST	103	ST		
R049	4	4	3	3	14	T	3	4	4	11	T	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	T	87	T		
R050	4	4	5	5	18	ST	5	5	5	15	ST	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74	ST	107	ST		
R051	4	4	4	4	16	T	5	2	3	10	CT	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	T	89	T		
R052	5	5	4	5	19	ST	2	2	4	8	CT	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	71	ST	98	T		
R053	5	5	4	5	19	ST	4	4	5	13	ST	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	96	T		
R054	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	92	T		
R055	4	4	3	3	14	T	4	4	3	11	T	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	57	T	82	T		
R056	5	5	4	5	19	ST	4	4	4	12	T	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T	96	T		
R057	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	92	T		
R058	4	4	4	4	16	T	5	5	2	12	T	2	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	2	3	2	54	CT	82	T		
R059	3	3	2	2	10	R	3	4	4	11	T	2	3	4	3	3	2	4	4	3	5	4	4	2	2	3	2	50	CT	71	CT		
R060	4	5	5	5	19	ST	4	4	3	11	T	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	58	T	88	T		

R097	3	4	3	3	13	CT	3	4	3	10	CT	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56	T	79	CT	
R098	5	5	5	4	19	ST	4	5	5	14	ST	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	77	ST	110	ST
R099	5	4	5	4	18	ST	5	4	5	14	ST	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	70	ST	102	ST	
R100	3	3	2	3	11	CT	3	4	3	10	CT	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	55	T	76	CT	
R101	4	4	3	4	15	T	4	5	5	14	ST	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	60	T	89	T	
R102	3	3	4	3	13	CT	4	4	4	12	T	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	54	CT	79	CT
R103	4	5	4	4	17	ST	3	4	5	12	T	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	54	CT	83	T
R104	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	ST	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	69	ST	103	ST
R105	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	51	CT	78	CT	
R106	4	4	3	3	14	T	3	4	3	10	CT	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49	CT	73	CT	
R107	4	4	4	4	16	T	2	4	4	10	CT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	90	T
R108	4	4	3	3	14	T	4	4	3	11	T	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	55	T	80	T	
R109	4	3	4	4	15	T	4	4	4	12	T	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	55	T	82	T	
R110	4	4	3	4	15	T	5	3	3	11	T	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	CT	78	CT	
R111	4	4	3	4	15	T	3	5	4	12	T	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	57	T	84	T	
R112	5	5	5	3	18	ST	5	4	3	12	T	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	59	T	89	T	
R113	4	4	2	2	12	CT	5	5	4	14	ST	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	60	T	86	T	
R114	5	4	5	5	19	ST	4	4	5	13	ST	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	69	ST	101	ST	
R115	4	4	5	5	18	ST	4	4	4	12	T	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	60	T	90	T	
R116	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	46	CT	73	CT	
R117	4	4	3	4	15	T	3	5	4	12	T	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	64	T	91	T	
R118	5	5	4	4	18	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	94	T	
R119	3	3	4	4	14	T	5	5	3	13	ST	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54	CT	81	T	
R120	3	4	3	4	14	T	3	3	3	9	CT	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51	CT	74	CT	
R121	3	4	4	4	15	T	5	5	5	15	ST	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	67	T	97	T	
R122	4	4	5	4	17	ST	5	4	3	12	T	2	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	2	2	51	CT	80	T	
R123	4	4	3	3	14	T	4	4	4	12	T	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	58	T	84	T	
R124	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58	T	85	T	
R125	5	5	4	4	18	ST	4	4	4	12	T	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	62	T	92	T	
R126	4	5	5	5	19	ST	3	4	2	9	CT	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	63	T	91	T	
R127	4	4	4	4	16	T	4	4	5	13	ST	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	60	T	89	T	
R128	4	5	3	4	16	T	4	4	3	11	T	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	51	CT	78	CT	
R129	3	4	4	4	15	T	3	5	5	13	ST	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	71	ST	99	ST	
R130	3	4	4	4	15	T	4	4	2	10	CT	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	54	CT	79	CT	
R131	4	4	4	3	15	T	4	4	5	13	ST	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	62	T	90	T	
R132	3	5	3	4	15	T	3	4	3	10	CT	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	59	T	84	T	

R133	5	5	4	4	18	ST	3	4	4	11	T	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	67	T	96	T	
R134	3	4	2	3	12	CT	4	4	5	13	ST	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	51	CT	76	CT	
R135	4	4	4	4	16	T	5	4	3	12	T	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61	T	89	T	
R136	4	5	5	5	19	ST	5	5	4	14	ST	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	66	T	99	ST	
R137	4	4	3	4	15	T	4	5	4	13	ST	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	64	T	92	T	
R138	4	4	3	3	14	T	5	5	5	15	ST	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78	ST	107	ST
R139	5	5	2	5	17	ST	5	5	5	15	ST	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	67	T	99	ST	
R140	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	91	T	
R141	4	4	4	4	16	T	4	3	3	10	CT	3	3	3	3	4	4	3	2	4	5	4	5	4	2	4	3	56	T	82	T	
R142	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	60	T	88	T
R143	3	4	3	3	13	CT	4	4	4	12	T	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	57	T	82	T	
R144	3	5	5	5	18	ST	5	5	5	15	ST	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	68	ST	101	ST	
R145	3	4	4	4	15	T	4	4	4	12	T	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	53	CT	80	T	
R146	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	92	T	
R147	4	4	3	4	15	T	4	4	3	11	T	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	51	CT	77	CT	
R148	3	3	4	4	14	T	5	4	4	13	ST	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	91	T	
R149	4	5	5	4	18	ST	4	4	4	12	T	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	T	92	T	
R150	3	4	4	3	14	T	4	3	4	11	T	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	53	CT	78	CT	
R151	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	75	ST	110	ST	
R152	4	5	5	5	19	ST	5	4	3	12	T	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	67	T	98	T	
R153	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	92	T	
R154	4	4	3	3	14	T	5	4	4	13	ST	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	2	3	2	2	3	3	51	CT	78	CT	
R155	4	4	3	4	15	T	5	4	4	13	ST	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	T	90	T	
R156	4	4	3	3	14	T	4	4	2	10	CT	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54	CT	78	CT	
R157	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	61	T	88	T	
R158	3	4	5	5	17	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61	T	90	T	
R159	4	4	3	4	15	T	3	5	4	12	T	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55	T	82	T	
R160	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	77	ST	112	ST
R161	4	5	4	4	17	ST	4	3	4	11	T	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	62	T	90	T	
R162	5	4	4	4	17	ST	5	5	4	14	ST	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	62	T	93	T	
R163	5	4	4	4	17	ST	5	5	4	14	ST	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	2	4	3	61	T	92	T	
R164	4	4	5	5	18	ST	4	5	5	14	ST	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	76	ST	108	ST
R165	4	4	3	3	14	T	4	4	3	11	T	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	55	T	80	T	
R166	3	4	4	4	15	T	4	4	2	10	CT	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	53	CT	78	CT	
R167	4	3	3	3	13	CT	4	4	4	12	T	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	63	T	88	T	
R168	4	4	4	4	16	T	5	5	5	15	ST	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57	T	88	T	
R169	5	4	4	4	17	ST	4	4	3	11	T	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	57	T	85	T	

R170	5	5	5	5	20	ST	5	5	3	13	ST	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	63	T	96	T
R171	3	4	3	4	14	T	4	4	4	12	T	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54	CT	80	T
R172	4	4	4	4	16	T	4	3	4	11	T	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	58	T	85	T
R173	4	5	4	4	17	ST	3	4	3	10	CT	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	57	T	84	T
R174	3	4	4	4	15	T	4	4	3	11	T	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	59	T	85	T
R175	4	4	3	4	15	T	4	4	3	11	T	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	57	T	83	T
R176	3	4	5	6	18	ST	3	2	4	9	CT	3	4	1	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	46	CT	73	CT
R177	4	4	3	3	14	T	3	4	3	10	CT	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	53	CT	77	CT
R178	4	3	5	4	16	T	3	4	5	12	T	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	2	57	T	85	T
R179	4	4	5	5	18	ST	3	4	4	11	T	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	58	T	87	T
R180	4	3	3	3	13	CT	4	4	5	13	ST	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	62	T	88	T
R181	4	4	3	3	14	T	3	4	4	11	T	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	54	CT	79	CT
R182	4	4	2	2	12	CT	5	5	2	12	T	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	49	CT	73	CT
R183	4	5	3	3	15	T	3	5	3	11	T	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	51	CT	77	CT
R184	4	2	2	2	10	R	4	4	2	10	CT	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	T	79	CT
R185	5	4	4	4	17	ST	5	4	4	13	ST	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56	T	86	T
R186	5	5	3	5	18	ST	5	5	4	14	ST	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	63	T	95	T
R187	5	5	5	5	20	ST	4	4	5	13	ST	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	69	ST	102	ST
R188	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	T	102	ST
R189	3	4	3	4	14	T	4	4	3	11	T	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	59	T	84	T
R190	4	4	4	4	16	T	3	3	4	10	CT	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	55	T	81	T	
R191	4	2	2	4	12	CT	1	4	2	7	R	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55	T	74	CT
R192	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	1	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	1	1	5	1	48	CT	83	T
R193	4	4	3	4	15	T	3	4	4	11	T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	52	CT	78	CT
R194	3	4	4	4	15	T	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T	89	T
R195	4	4	3	4	15	T	4	4	4	12	T	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	56	T	83	T
R196	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	52	CT	79	CT
R197	4	4	4	3	15	T	3	4	3	10	CT	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52	CT	77	CT
R198	3	4	3	3	13	CT	3	4	4	11	T	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	51	CT	75	CT
R199	5	5	3	3	16	T	3	4	4	11	T	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	54	CT	81	T
R200	3	4	3	3	13	CT	5	5	5	15	ST	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	51	CT	79	CT
R201	4	4	4	4	16	T	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57	T	83	T
R202	5	4	5	5	19	ST	4	4	4	12	T	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	62	T	93	T
R203	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST	115	ST
R204	4	3	4	3	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	58	T	84	T
R205	4	4	3	3	14	T	3	4	4	11	T	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	59	T	84	T
R206	3	4	3	4	14	T	2	4	2	8	CT	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	54	CT	76	CT

R244	4	4	4	4	16	T	3	4	4	11	T	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	63	T	90	T	
R245	2	2	1	2	7	SR	3	2	4	9	CT	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	55	T	71	CT
R246	3	4	3	4	14	T	4	5	5	14	ST	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68	ST	96	T	
R247	4	4	3	3	14	T	3	3	3	9	CT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	CT	71	CT	
R248	4	4	4	4	16	T	5	4	5	14	ST	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	58	T	88	T	
R249	3	3	4	4	14	T	5	5	4	14	ST	4	4	5	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	56	T	84	T		
R250	1	1	1	1	4	SR	4	3	3	10	CT	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	39	R	53	R				
R251	3	3	3	3	12	CT	3	3	3	9	CT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	CT	69	CT		
R252	3	3	3	4	13	CT	4	4	4	12	T	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52	CT	77	CT		
R253	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T	93	T	
R254	5	3	1	1	10	R	4	2	5	11	T	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	72	ST	93	T			
R255	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64	T	91	T		
R256	4	3	3	4	14	T	4	4	4	12	T	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	56	T	82	T			
R257	4	5	4	4	17	ST	3	4	5	12	T	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	65	T	94	T		
R258	4	4	2	3	13	CT	3	4	4	11	T	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	59	T	83	T		
R259	4	4	3	4	15	T	4	5	3	12	T	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	59	T	86	T			
R260	4	4	2	4	14	T	3	5	4	12	T	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	57	T	83	T			
R261	4	4	2	3	13	CT	3	5	4	12	T	3	4	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	58	T	83	T				
R262	4	4	3	3	14	T	2	5	4	11	T	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	56	T	81	T				
R263	4	5	2	3	14	T	5	5	5	15	ST	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	56	T	85	T				
R264	4	4	3	3	14	T	3	5	5	13	ST	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	57	T	84	T				
R265	4	4	4	4	16	T	3	5	2	10	CT	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	61	T	87	T				
R266	4	5	3	4	16	T	4	3	4	11	T	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	56	T	83	T				
R267	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	59	T	86	T				
R268	4	5	5	4	18	ST	5	4	3	12	T	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	59	T	89	T				
R269	4	5	4	4	17	ST	4	5	4	13	ST	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	67	T	97	T				
R270	4	4	2	4	14	T	4	5	5	14	ST	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65	T	93	T				
	Rata-rata			15,4	T	Rata-rata			11,9	T	Rata-rata																	59,3	T						
	Skor Maksimal			20		Skor Maksimal			15		Skor Maksimal																	80							
	Skor Minimal			4		Skor Minimal			7		Skor Minimal																	39							
	Rata-rata																	86,5	T																
	Skor Maksimal																	115																	
	Skor Minimal																	53																	
	Sangat Tinggi																	29																	
	Tinggi																	184																	
	Cukup Tinggi																	55																	
	Rendah																	2																	
	Sangat Rendah																	0																	

b. Variabel Fasilitas Belajar

Kode	Ketersediaan Tempat Belajar yang Representatif					Ketersediaan Sumber Belajar yang Representatif						Ketersediaan Peralatan Belajar						Total	Kriteria			
	P24	P25	P26	Jml	K	P27	P28	P29	P30	Jml	K	P31	P32	P33	P34	P35	P36			P37	Jml	K
R001	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	11	L
R002	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R003	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R004	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	7	CL
R005	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R006	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	11	L
R007	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	11	L
R008	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	8	CL
R009	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	12	SL
R010	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R011	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	1	5	L	8	CL
R012	0	1	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R013	0	0	0	0	STL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	8	CL
R014	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R015	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	9	L
R016	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R017	1	0	0	1	TL	1	1	1	1	4	SL	1	0	1	0	0	0	0	2	TL	7	CL
R018	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R019	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	9	L
R020	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R021	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R022	0	1	0	1	TL	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	0	0	0	0	3	CL	6	CL
R023	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	0	0	5	L	10	L
R024	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R025	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R026	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R027	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R028	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	8	CL
R029	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	7	CL
R030	0	1	0	1	TL	1	1	1	0	3	L	0	0	1	1	1	1	0	4	CL	8	CL
R031	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	0	1	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R032	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	0	0	0	0	3	CL	6	CL
R033	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	0	1	1	5	L	7	CL
R034	0	1	0	1	TL	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	9	L
R035	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R036	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R037	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R038	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	0	0	5	L	10	L
R039	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R040	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	0	0	0	0	3	CL	7	CL
R041	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	11	L
R042	1	0	1	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	0	0	1	1	5	L	9	L
R043	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R044	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	8	CL
R045	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	9	L
R046	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	1	5	L	9	L
R047	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R048	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	11	L
R049	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	0	1	1	0	0	4	CL	8	CL
R050	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	0	0	1	0	4	CL	8	CL
R051	1	1	0	2	L	1	0	1	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R052	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R053	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R054	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	0	0	1	1	0	0	3	CL	6	CL
R055	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	8	CL
R056	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	11	L
R057	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	9	L
R058	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	0	5	L	10	L

R059	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	9	L
R060	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R061	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R062	1	1	1	3	SL	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	8	CL
R063	1	0	1	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R064	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R065	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R066	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R067	1	1	1	3	SL	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R068	1	1	0	2	L	0	1	1	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R069	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R070	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R071	0	0	0	0	STL	1	1	0	0	2	CL	1	0	0	1	1	1	1	5	L	7	CL
R072	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	9	L
R073	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R074	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	8	CL
R075	1	1	1	3	SL	0	1	1	1	3	L	0	0	1	1	1	1	0	4	CL	10	L
R076	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	0	0	5	L	11	L
R077	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	0	0	0	0	2	TL	5	TL
R078	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	0	5	L	10	L
R079	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R080	1	0	1	2	L	1	0	1	0	2	CL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	8	CL
R081	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	8	CL
R082	0	0	0	0	STL	0	0	0	0	0	STL	0	0	1	0	0	1	0	2	TL	2	STL
R083	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	0	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R084	0	0	0	0	STL	1	1	1	0	3	L	0	0	1	1	1	1	1	5	L	8	CL
R085	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R086	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R087	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R088	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	0	0	0	1	1	1	1	4	CL	9	L
R089	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	0	1	1	0	0	4	CL	8	CL
R090	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	9	L
R091	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	0	0	0	1	1	0	0	2	TL	4	TL
R092	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R093	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R094	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	9	L
R095	0	1	0	1	TL	0	0	1	1	2	CL	0	1	1	1	0	1	1	5	L	8	CL
R096	1	1	0	2	L	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	9	L
R097	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	0	0	0	1	1	1	0	3	CL	7	CL
R098	0	1	0	1	TL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R099	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	10	L
R100	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R101	1	1	0	2	L	1	0	1	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R102	1	0	0	1	TL	0	1	0	0	1	TL	1	0	0	1	1	1	0	4	CL	6	CL
R103	1	0	0	1	TL	0	1	1	0	2	CL	1	1	0	1	1	0	0	4	CL	7	CL
R104	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R105	1	1	1	3	SL	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R106	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	0	0	1	1	1	0	4	CL	9	L
R107	1	1	1	3	SL	1	1	1	1	4	SL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	13	SL
R108	0	1	0	1	TL	1	0	0	1	2	CL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	7	CL
R109	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	0	1	6	SL	11	L
R110	1	1	0	2	L	1	0	0	1	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R111	1	0	0	1	TL	0	0	0	0	0	STL	1	1	0	1	0	1	1	5	L	6	CL
R112	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	0	5	L	10	L
R113	1	1	1	3	SL	0	1	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	11	L
R114	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R115	1	1	1	3	SL	0	0	1	0	1	TL	1	0	0	1	0	0	0	2	TL	6	CL
R116	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	0	1	0	5	L	10	L
R117	1	1	0	2	L	1	0	1	0	2	CL	0	0	1	1	1	1	0	4	CL	8	CL
R118	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R119	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	9	L
R120	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	9	L
R121	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	0	0	0	4	CL	8	CL
R122	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	0	0	1	1	1	0	0	4	CL	7	CL
R123	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R124	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R125	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	0	1	1	0	0	4	CL	8	CL

R126	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L	
R127	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	0	0	5	L	11	L
R128	1	1	1	3	SL	1	0	1	0	2	CL	0	1	1	1	1	0	0	4	CL	9	L
R129	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R130	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R131	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	9	L
R132	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	8	CL
R133	0	1	0	1	TL	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R134	1	0	0	1	TL	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R135	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R136	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R137	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R138	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	11	L
R139	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R140	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	9	L
R141	1	0	1	2	L	1	0	1	0	2	CL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	9	L
R142	1	0	1	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R143	0	0	0	0	STL	1	1	0	0	2	CL	0	0	0	1	0	1	1	3	CL	5	TL
R144	1	1	0	2	L	1	1	1	1	4	SL	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	12	SL
R145	0	0	0	0	STL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R146	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R147	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R148	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R149	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R150	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	8	CL
R151	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R152	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	0	1	1	1	1	5	L	9	L
R153	0	1	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	0	0	0	0	0	2	TL	5	TL
R154	0	0	0	0	STL	0	1	1	1	3	L	0	0	0	1	1	1	1	4	CL	7	CL
R155	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	1	0	1	1	1	0	5	L	10	L
R156	1	1	0	2	L	0	1	1	0	2	CL	0	0	1	1	1	0	0	3	CL	7	CL
R157	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R158	1	1	0	2	L	1	1	0	1	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R159	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R160	1	1	0	2	L	1	1	1	1	4	SL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R161	1	1	1	3	SL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R162	1	1	0	2	L	1	1	1	1	4	SL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R163	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R164	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R165	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R166	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	1	5	L	9	L
R167	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	8	CL
R168	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	0	1	1	0	0	4	CL	8	CL
R169	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R170	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	8	CL
R171	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	0	1	0	0	4	CL	6	CL
R172	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	0	5	L	10	L
R173	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R174	0	1	0	1	TL	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	7	CL
R175	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R176	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	1	5	L	9	L
R177	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R178	1	0	0	1	TL	0	0	0	1	1	TL	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	8	CL
R179	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R180	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R181	1	1	1	3	SL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R182	1	0	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	8	CL
R183	0	0	0	0	STL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R184	0	1	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R185	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	0	1	0	0	0	0	0	1	STL	4	TL
R186	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R187	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	12	SL
R188	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	7	CL
R189	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	0	0	1	1	1	1	0	4	CL	7	CL
R190	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	7	CL
R191	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R192	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL

R193	1	1	0	2	L	1	0	0	1	2	CL	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L	
R194	1	0	1	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L	
R195	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L	
R196	0	1	0	1	TL	0	0	0	0	0	STL	1	0	0	1	1	1	0	4	CL	5	TL
R197	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	8	CL
R198	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R199	1	0	0	1	TL	0	1	0	1	2	CL	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L	
R200	1	0	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L	
R201	0	0	0	0	STL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	7	CL
R202	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	0	1	0	1	1	4	CL	7	CL
R203	1	1	0	2	L	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	0	0	0	4	CL	8	CL
R204	1	0	0	1	TL	1	0	1	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	9	L
R205	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	8	CL
R206	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	9	L
R207	1	1	1	3	SL	1	0	1	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	9	L
R208	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	8	CL
R209	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	10	L
R210	1	1	1	3	SL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	13	SL
R211	0	1	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	0	0	5	L	8	CL
R212	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R213	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R214	1	1	1	3	SL	0	0	0	0	0	STL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	8	CL
R215	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R216	1	0	1	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	9	L
R217	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R218	1	1	1	3	SL	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R219	1	0	0	1	TL	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	0	1	1	6	SL	10	L
R220	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R221	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R222	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	7	CL
R223	1	1	0	2	L	1	1	0	1	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R224	1	0	0	1	TL	1	0	1	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	9	L
R225	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	8	CL
R226	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	0	0	0	1	1	1	1	4	CL	6	CL
R227	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R228	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R229	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	12	SL
R230	1	1	1	3	SL	1	0	0	0	1	TL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	9	L
R231	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	0	0	1	1	4	CL	8	CL
R232	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R233	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	0	5	L	9	L
R234	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	8	CL
R235	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	1	1	0	1	1	1	6	SL	11	L
R236	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	8	CL
R237	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R238	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	0	1	1	5	L	9	L
R239	1	1	0	2	L	0	1	1	1	3	L	1	1	1	1	0	1	0	5	L	10	L
R240	1	0	0	1	TL	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	9	L
R241	0	1	0	1	TL	0	0	1	1	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R242	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	9	L
R243	0	1	0	1	TL	1	1	1	0	3	L	1	0	0	1	0	1	0	3	CL	7	CL
R244	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R245	1	0	0	1	TL	0	1	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	0	0	4	CL	6	CL
R246	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R247	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	9	L
R248	1	1	0	2	L	1	0	0	1	2	CL	1	1	1	1	1	1	0	6	SL	10	L
R249	1	1	0	2	L	0	0	0	0	0	STL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	8	CL
R250	1	1	1	3	SL	0	0	1	1	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R251	1	1	0	2	L	1	1	1	0	3	L	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R252	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	0	1	0	4	CL	7	CL
R253	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	10	L
R254	1	1	0	2	L	1	0	0	1	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R255	1	1	0	2	L	0	1	0	0	1	TL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	10	L
R256	1	1	0	2	L	1	1	0	0	2	CL	1	1	1	1	1	1	1	7	SL	11	L
R257	1	1	0	2	L	0	0	1	1	2	CL	0	0	1	1	1	1	1	5	L	9	L
R258	1	1	1	3	SL	1	0	1	0	2	CL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	11	L
R259	1	1	0	2	L	1	0	0	0	1	TL	0	0	1	1	1	1	0	4	CL	7	CL
R260	0	1	0	1	TL	1	0	0	0	1	TL	1	0	1	1	1	1	1	6	SL	8	CL

c. Variabel Persepsi Profesi Guru

Kode	Kualifikasi, Kompetensi, dan Serifikasi Guru								Hak-hak Guru										Kewajiban Guru										Pembinaan dan Pengembangan Guru					Total	Kriteria
	P38	P39	P40	P41	P42	Jml	K	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	Jml	K	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	Jml	K	P59	P60	P61	Jml	K			
R001	5	5	5	5	5	25	SB	5	3	4	4	5	4	3	3	3	34	B	5	4	4	5	4	4	4	30	SB	4	5	4	13	SB	102	B	
R002	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	3	4	4	4	3	3	5	33	B	5	5	4	5	5	3	5	32	SB	5	5	5	15	SB	105	SB	
R003	5	5	5	4	4	23	SB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	B	5	3	4	5	5	4	4	30	SB	4	4	4	12	B	100	B	
R004	5	4	5	4	5	23	SB	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	B	4	4	3	5	4	4	4	28	B	4	4	4	12	B	96	B	
R005	5	4	5	4	4	22	SB	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33	B	5	3	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	94	B	
R006	5	5	5	4	4	23	SB	3	3	5	4	4	5	4	4	4	36	B	4	4	4	4	4	4	4	28	B	4	4	4	12	B	99	B	
R007	5	5	5	4	4	23	SB	3	4	4	4	4	4	4	5	5	37	B	5	4	4	4	4	4	5	30	SB	3	3	3	9	CB	99	B	
R008	5	4	4	4	4	21	SB	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33	B	4	4	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	93	B	
R009	3	5	5	4	5	22	SB	5	3	5	5	5	3	3	4	3	36	B	5	4	5	5	5	5	5	34	SB	5	5	4	14	SB	106	SB	
R010	4	4	4	4	4	20	B	3	3	4	4	5	4	2	3	3	31	B	5	5	3	4	3	3	5	28	B	5	4	4	13	SB	92	B	
R011	5	5	4	3	5	22	SB	2	3	3	4	4	4	3	4	3	29	CB	4	3	3	3	4	4	4	25	B	4	3	4	11	B	87	B	
R012	5	5	4	4	4	22	SB	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	CB	4	3	3	4	4	3	4	25	B	4	4	4	12	B	88	B	
R013	5	5	5	4	5	24	SB	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32	B	5	4	4	5	5	5	5	33	SB	5	5	5	15	SB	104	SB	
R014	5	4	5	4	5	23	SB	1	4	3	3	3	3	2	3	3	25	CB	5	3	3	4	4	3	4	26	B	4	3	4	11	B	85	B	
R015	5	5	5	5	5	25	SB	5	4	4	4	5	5	3	4	3	37	B	5	4	3	3	3	4	5	27	B	4	4	5	13	SB	102	B	
R016	5	4	5	4	5	23	SB	1	3	3	3	3	1	4	3	24	CB	5	3	3	4	4	4	4	4	27	B	3	3	5	11	B	85	B	
R017	5	5	5	5	5	25	SB	5	3	2	5	5	5	2	2	2	31	B	5	5	4	5	3	3	5	30	SB	5	5	5	15	SB	101	B	
R018	5	5	5	4	4	23	SB	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33	B	4	4	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	95	B	
R019	5	5	5	4	5	24	SB	1	4	3	3	3	3	2	3	3	25	CB	5	3	3	4	4	3	4	26	B	4	3	4	11	B	86	B	
R020	5	4	5	3	4	21	SB	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	B	4	3	3	4	3	3	4	24	B	4	4	4	12	B	89	B	
R021	5	5	5	5	5	25	SB	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33	B	5	3	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	97	B	
R022	4	4	4	3	4	19	B	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33	B	4	3	3	4	5	4	4	27	B	4	4	3	11	B	90	B	
R023	5	5	5	5	4	24	SB	3	4	4	5	4	4	3	3	3	33	B	5	5	5	4	5	5	5	34	SB	5	5	5	15	SB	106	SB	
R024	5	5	5	5	4	24	SB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	B	2	3	3	4	4	4	4	24	B	4	4	4	12	B	95	B	
R025	5	5	5	4	4	23	SB	3	4	4	5	4	4	3	3	4	34	B	5	4	4	4	5	5	5	32	SB	5	3	4	12	B	101	B	
R026	5	4	5	4	4	22	SB	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31	B	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	4	12	B	91	B	
R027	5	5	5	5	5	25	SB	1	3	3	3	3	3	3	4	4	27	CB	5	4	3	5	5	5	5	32	SB	4	4	5	13	SB	97	B	
R028	5	4	4	4	4	21	SB	2	2	3	3	3	3	4	3	4	27	CB	4	3	3	4	4	4	4	26	B	3	3	3	9	CB	83	CB	
R029	5	4	5	4	4	22	SB	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31	B	4	3	4	4	4	4	4	27	B	4	3	3	10	CB	90	B	
R030	4	4	5	4	4	21	SB	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	CB	5	4	3	4	5	4	4	29	B	4	4	4	12	B	91	B	
R031	5	5	5	5	4	24	SB	1	2	5	4	5	5	1	3	3	29	CB	5	3	3	5	5	4	5	30	SB	3	4	4	11	B	94	B	
R032	5	4	4	4	4	21	SB	2	4	4	4	4	5	3	4	4	34	B	4	4	4	5	3	4	4	28	B	3	3	4	10	CB	93	B	
R033	4	4	4	4	4	20	B	3	4	3	4	3	4	5	4	3	33	B	4	3	3	4	4	3	4	25	B	3	3	4	10	CB	88	B	
R034	5	5	4	4	4	22	SB	4	5	3	4	4	4	3	3	4	34	B	5	2	3	5	4	4	4	27	B	4	4	5	13	SB	96	B	
R035	5	4	5	5	5	24	SB	2	4	3	4	4	3	3	4	4	31	B	5	4	4	4	4	4	4	29	B	4	4	4	12	B	96	B	

R036	4	4	4	4	4	20	B	2	4	4	4	4	4	1	3	3	29	CB	4	3	3	4	4	3	4	25	B	3	4	4	11	B	85	B
R037	4	4	4	4	4	20	B	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	B	4	3	4	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	95	B
R038	5	5	4	5	4	23	SB	2	5	4	4	5	4	2	4	4	34	B	5	2	5	5	4	4	5	30	SB	4	4	4	12	B	99	B
R039	5	5	5	5	4	24	SB	2	4	3	4	4	3	3	3	3	29	CB	4	4	4	4	4	4	4	28	B	4	4	4	12	B	93	B
R040	5	5	5	5	5	25	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	B	5	4	4	4	5	5	5	32	SB	4	4	4	12	B	105	SB
R041	4	4	4	4	4	20	B	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	B	4	3	4	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	93	B
R042	4	4	4	3	5	20	B	4	4	3	4	4	4	3	2	3	31	B	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	4	12	B	89	B
R043	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	B	5	3	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	99	B
R044	5	4	4	4	4	21	SB	5	4	5	4	4	4	3	3	4	36	B	4	2	3	2	4	4	4	23	CB	4	4	5	13	SB	93	B
R045	4	4	4	4	4	20	B	2	4	4	4	4	3	3	3	4	31	B	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	4	12	B	89	B
R046	4	3	4	4	4	19	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	B	5	3	4	4	4	4	4	28	B	3	4	4	11	B	93	B
R047	5	4	5	4	4	22	SB	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	37	B	5	3	2	4	4	4	26	B	4	4	5	13	SB	98	B
R048	5	5	5	5	5	25	SB	2	4	5	3	4	4	5	4	4	35	B	5	3	3	4	4	4	4	27	B	5	4	5	14	SB	101	B
R049	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	5	5	5	4	3	3	4	36	B	5	4	4	4	5	4	4	30	SB	4	4	5	13	SB	104	SB
R050	5	5	4	5	5	24	SB	2	4	4	4	5	5	2	3	3	32	B	5	4	3	4	5	5	5	31	SB	4	4	5	13	SB	100	B
R051	5	5	5	4	5	24	SB	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	CB	5	4	3	3	3	3	4	25	B	2	4	4	10	CB	88	B
R052	5	5	5	5	5	25	SB	2	4	4	4	4	3	3	4	4	32	B	5	3	4	5	4	4	4	29	B	4	4	4	12	B	98	B
R053	5	5	5	5	5	25	SB	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	SB	5	4	4	5	5	5	5	33	SB	5	5	5	15	SB	111	SB
R054	4	4	4	4	4	20	B	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	CB	3	4	4	4	4	4	4	27	B	4	3	3	10	CB	87	B
R055	4	4	4	3	4	19	B	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32	B	4	3	3	3	4	3	4	24	B	3	3	4	10	CB	85	B
R056	5	4	5	4	5	23	SB	2	2	3	4	5	4	1	2	3	26	CB	5	3	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	88	B
R057	4	4	4	4	4	20	B	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	B	4	4	3	4	4	3	4	26	B	4	4	4	12	B	90	B
R058	5	5	5	4	4	23	SB	4	4	5	5	5	4	2	3	4	36	B	5	5	4	4	4	4	4	30	SB	5	4	4	13	SB	102	B
R059	5	4	5	4	4	22	SB	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	CB	5	3	3	4	4	4	5	28	B	3	4	4	11	B	90	B
R060	5	5	5	5	5	25	SB	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39	SB	5	4	3	5	4	4	4	29	B	4	4	4	12	B	105	SB
R061	5	5	5	5	5	25	SB	2	3	2	2	4	4	2	4	4	27	CB	5	3	3	4	4	4	4	27	B	4	4	5	13	SB	92	B
R062	5	5	5	4	5	24	SB	3	3	4	5	5	5	2	3	2	32	B	5	3	4	5	5	4	4	30	SB	4	4	5	13	SB	99	B
R063	5	4	5	5	4	23	SB	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	B	5	4	3	5	5	5	5	32	SB	4	4	5	13	SB	101	B
R064	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	4	4	3	3	2	4	4	31	B	5	5	4	4	5	5	5	33	SB	3	4	4	11	B	100	B
R065	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	5	4	5	5	5	1	1	36	B	5	5	2	5	5	5	5	32	SB	5	5	5	15	SB	108	SB
R066	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	SB	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	5	4	5	14	SB	118	SB
R067	5	5	5	5	4	24	SB	4	4	3	5	4	4	3	4	4	35	B	5	4	4	4	4	4	4	29	B	4	4	4	12	B	100	B
R068	5	5	5	5	4	24	SB	3	3	3	4	4	3	1	1	1	23	TB	5	5	4	4	5	5	5	33	SB	5	5	5	15	SB	95	B
R069	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	5	5	4	5	4	4	4	38	SB	5	4	2	5	4	4	5	29	B	5	5	5	15	SB	107	SB
R070	5	3	5	4	3	20	B	3	4	4	3	4	3	1	2	3	27	CB	5	3	2	4	4	4	4	26	B	4	3	3	10	CB	83	CB
R071	5	5	5	2	3	20	B	5	3	5	5	5	5	3	5	5	41	SB	5	2	3	4	4	4	4	26	B	4	4	5	13	SB	100	B
R072	5	4	4	3	4	20	B	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	CB	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	4	12	B	88	B
R073	5	5	5	4	4	23	SB	2	3	4	3	4	4	3	3	3	29	CB	5	3	4	4	4	4	4	28	B	4	4	4	12	B	92	B
R074	5	5	5	5	4	24	SB	3	4	4	4	4	5	5	4	4	37	B	5	4	3	4	4	4	5	29	B	4	4	4	12	B	102	B
R075	5	5	5	5	5	25	SB	3	2	2	4	4	4	4	4	4	31	B	5	2	3	4	4	3	4	25	B	4	5	4	13	SB	94	B

R116	5	5	5	4	4	23	SB	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	B	5	5	5	4	4	4	4	31	SB	4	4	4	12	B	100	B
R117	5	4	5	4	4	22	SB	4	4	3	2	4	4	3	4	4	32	B	5	3	3	4	4	5	5	29	B	4	4	5	13	SB	96	B
R118	5	5	5	4	4	23	SB	2	4	4	4	4	4	3	4	3	32	B	5	3	3	5	4	4	4	28	B	4	4	5	13	SB	96	B
R119	5	3	5	4	4	21	SB	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29	CB	5	3	3	5	5	3	5	29	B	3	3	5	11	B	90	B
R120	4	5	5	5	4	23	SB	4	4	4	4	4	4	3	3	34	B	4	4	3	3	3	3	3	23	CB	4	4	4	12	B	92	B	
R121	5	5	5	5	5	25	SB	5	3	3	3	4	4	4	4	4	34	B	5	5	3	5	5	5	5	33	SB	4	4	5	13	SB	105	SB
R122	5	5	4	3	4	21	SB	4	3	3	4	3	3	2	3	3	28	CB	4	3	4	3	5	5	4	28	B	4	5	5	14	SB	91	B
R123	5	4	5	4	4	22	SB	2	3	4	3	4	3	3	4	3	29	CB	4	4	3	4	3	3	4	25	B	4	4	4	12	B	88	B
R124	5	5	5	5	4	24	SB	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	SB	5	3	3	4	4	3	4	26	B	4	4	5	13	SB	101	B
R125	4	4	5	5	5	23	SB	2	2	4	3	4	3	3	4	4	29	CB	5	5	5	4	4	4	4	31	SB	4	4	4	12	B	95	B
R126	5	5	5	5	5	25	SB	2	5	4	4	3	4	3	4	4	33	B	5	4	3	5	5	4	4	30	SB	4	4	3	11	B	99	B
R127	4	3	4	2	3	16	CB	2	3	4	4	4	4	3	3	3	30	CB	4	4	4	4	4	4	4	28	B	4	4	5	13	SB	87	B
R128	5	4	5	4	4	22	SB	5	3	3	2	4	4	2	3	3	29	CB	4	3	4	4	4	3	4	26	B	4	4	4	12	B	89	B
R129	4	5	5	5	5	24	SB	2	2	1	3	2	5	5	2	2	24	CB	5	4	4	3	3	5	5	29	B	5	4	5	14	SB	91	B
R130	5	5	5	5	4	24	SB	1	3	5	4	4	4	3	3	3	30	CB	5	3	4	5	5	3	4	29	B	4	4	5	13	SB	96	B
R131	4	4	4	5	4	21	SB	2	3	2	4	4	3	3	4	4	29	CB	4	4	5	4	4	4	4	29	B	4	4	3	11	B	90	B
R132	5	4	4	4	5	22	SB	2	3	4	4	5	5	2	3	3	31	B	4	3	3	3	4	4	4	25	B	3	4	4	11	B	89	B
R133	4	4	5	4	4	21	SB	5	3	4	4	5	3	3	4	4	35	B	4	4	5	4	4	5	4	30	SB	5	4	5	14	SB	100	B
R134	5	4	5	4	4	22	SB	5	3	4	4	3	3	3	3	4	32	B	4	3	3	4	4	3	4	25	B	4	4	3	11	B	90	B
R135	5	5	5	4	4	23	SB	2	3	2	3	4	3	3	3	3	26	CB	4	3	3	5	5	4	5	29	B	4	3	5	12	B	90	B
R136	5	4	5	5	4	23	SB	3	4	5	5	5	4	5	4	4	39	SB	5	4	3	4	3	4	4	27	B	3	4	4	11	B	100	B
R137	5	5	5	5	4	24	SB	3	4	3	5	4	3	3	4	3	32	B	4	3	3	5	4	4	5	28	B	5	5	3	13	SB	97	B
R138	5	5	5	3	4	22	SB	5	4	4	4	4	5	3	4	4	37	B	5	3	4	4	4	4	5	29	B	4	4	4	12	B	100	B
R139	5	5	4	5	4	23	SB	3	3	4	5	5	5	2	4	3	34	B	5	1	4	4	5	3	5	27	B	5	5	5	15	SB	99	B
R140	5	4	5	5	4	23	SB	4	4	4	4	4	5	3	3	4	35	B	5	4	3	4	4	3	4	27	B	4	4	4	12	B	97	B
R141	5	4	5	4	3	21	SB	2	3	2	3	4	4	2	3	3	26	CB	4	3	3	4	5	4	4	27	B	2	4	5	11	B	85	B
R142	4	4	4	4	4	20	B	3	4	5	4	3	4	3	3	3	32	B	5	4	4	4	4	4	4	29	B	4	4	4	12	B	93	B
R143	5	5	5	4	5	24	SB	2	4	4	4	4	4	4	4	3	33	B	5	3	3	4	3	3	4	25	B	5	4	4	13	SB	95	B
R144	5	5	5	5	5	25	SB	1	3	4	5	5	3	2	3	3	29	CB	5	4	3	4	4	3	4	27	B	3	5	4	12	B	93	B
R145	5	5	5	3	4	22	SB	1	3	4	4	4	4	4	3	3	30	CB	5	3	5	5	5	5	5	33	SB	3	4	5	12	B	97	B
R146	5	5	5	4	4	23	SB	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	B	5	4	4	4	4	3	4	28	B	4	4	4	12	B	97	B
R147	4	4	5	4	3	20	B	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	CB	5	3	3	4	4	3	4	26	B	4	4	4	12	B	83	CB
R148	4	4	5	5	4	22	SB	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30	CB	4	3	3	4	3	3	3	23	CB	3	4	4	11	B	86	B
R149	4	4	5	4	4	21	SB	4	3	4	4	4	5	2	3	3	32	B	5	4	3	4	4	4	5	29	B	4	4	4	12	B	94	B
R150	5	5	5	5	5	25	SB	2	3	3	4	4	4	3	3	3	29	CB	5	2	3	3	5	3	4	25	B	3	3	4	10	CB	89	B
R151	5	5	5	5	5	25	SB	5	3	1	5	5	5	3	5	5	37	B	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	5	5	5	15	SB	112	SB
R152	5	5	5	4	4	23	SB	4	4	4	4	5	5	3	4	5	38	SB	4	5	3	4	4	4	5	29	B	4	4	5	13	SB	103	B
R153	5	5	5	3	5	23	SB	5	4	3	4	5	5	3	4	5	38	SB	5	5	4	4	4	5	5	32	SB	5	4	4	13	SB	106	SB
R154	4	3	5	4	3	19	B	5	4	4	4	3	3	3	3	3	32	B	4	4	3	5	5	4	4	29	B	5	3	5	13	SB	93	B
R155	5	5	5	5	4	24	SB	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30	CB	5	5	2	4	3	3	4	26	B	4	4	4	12	B	92	B
R156	5	4	5	4	4	22	SB	3	4	4	4	3	5	4	3	3	33	B	4	4	4	4	5	5	4	30	SB	3	4	3	10	CB	95	B
R157	5	5	5	4	4	23	SB	2	5	5	5	5	5	4	4	4	39	SB	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	5	4	4	13	SB	110	SB

R158	4	4	5	4	4	21	SB	2	2	4	4	4	4	2	4	4	30	CB	4	4	4	4	4	4	4	28	B	3	4	4	11	B	90	B
R159	4	5	5	4	4	22	SB	1	4	4	4	4	3	3	3	3	29	CB	4	4	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	90	B
R160	5	5	5	4	5	24	SB	4	5	5	5	5	5	5	5	44	SB	5	5	4	4	3	4	4	29	B	4	4	4	12	B	109	SB	
R161	5	4	5	4	4	22	SB	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	B	4	4	3	5	5	4	29	B	4	4	4	12	B	95	B	
R162	5	4	5	3	4	21	SB	5	3	4	3	4	4	4	3	3	33	B	5	1	3	3	4	4	5	25	B	4	3	4	11	B	90	B
R163	5	5	5	4	4	23	SB	4	4	4	4	5	5	3	5	4	38	SB	5	3	4	5	5	3	4	29	B	5	5	5	15	SB	105	SB
R164	5	5	5	5	4	24	SB	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	B	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	5	5	5	15	SB	111	SB
R165	5	4	4	4	4	21	SB	5	3	4	4	3	4	4	4	4	35	B	5	2	2	4	5	4	4	26	B	3	4	4	11	B	93	B
R166	4	4	4	4	4	20	B	4	4	2	3	4	3	3	3	3	29	CB	4	4	3	4	4	4	5	28	B	3	3	5	11	B	88	B
R167	5	5	5	5	4	24	SB	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36	B	5	4	4	5	5	5	5	33	SB	5	5	5	15	SB	108	SB
R168	4	4	4	4	5	21	SB	5	1	4	4	4	4	4	4	2	32	B	4	4	4	4	4	4	4	28	B	3	4	4	11	B	92	B
R169	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	5	5	5	5	4	4	4	39	SB	5	5	4	5	5	5	5	34	SB	5	5	5	15	SB	113	SB
R170	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	4	5	5	5	4	4	5	39	SB	5	3	4	5	5	5	5	32	SB	5	5	5	15	SB	111	SB
R171	5	5	5	5	4	24	SB	4	3	4	4	5	5	3	4	4	36	B	4	3	3	4	4	3	3	24	B	3	4	4	11	B	95	B
R172	5	5	5	5	4	24	SB	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	B	5	4	4	5	5	3	5	31	SB	4	3	5	12	B	104	SB
R173	5	4	5	5	4	23	SB	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	B	5	5	3	5	4	4	5	31	SB	5	5	5	15	SB	101	B
R174	4	5	5	5	4	23	SB	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	B	4	4	3	5	4	4	4	28	B	4	4	5	13	SB	98	B
R175	5	5	5	5	4	24	SB	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34	B	5	3	4	4	4	4	4	28	B	3	4	4	11	B	97	B
R176	4	4	4	5	5	22	SB	2	3	5	3	3	3	2	4	2	27	CB	4	3	4	5	3	4	3	26	B	4	2	4	10	CB	85	B
R177	5	4	5	4	4	22	SB	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	B	4	4	3	4	4	4	3	26	B	4	4	4	12	B	95	B
R178	5	5	5	5	4	24	SB	2	5	5	5	4	4	4	4	4	37	B	4	4	5	5	5	4	5	32	SB	5	4	4	13	SB	106	SB
R179	5	4	4	5	5	23	SB	2	3	5	3	4	3	2	4	3	29	CB	4	3	1	2	2	3	4	19	CB	5	4	4	13	SB	84	B
R180	5	5	5	4	4	23	SB	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41	SB	5	3	4	5	5	4	5	31	SB	4	3	3	10	CB	105	SB
R181	4	5	5	4	4	22	SB	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40	SB	5	5	5	5	5	4	5	34	SB	4	4	5	13	SB	109	SB
R182	5	4	5	5	5	24	SB	5	3	4	3	4	4	2	4	5	34	B	5	4	3	5	4	4	5	30	SB	4	5	5	14	SB	102	B
R183	5	5	5	5	5	25	SB	2	5	4	5	5	5	5	4	4	39	SB	5	5	3	5	5	5	5	33	SB	5	5	5	15	SB	112	SB
R184	4	4	5	3	4	20	B	3	3	4	2	4	3	2	3	4	28	CB	5	4	3	4	4	4	4	28	B	4	4	4	12	B	88	B
R185	5	5	3	4	5	22	SB	2	3	4	4	4	4	4	3	4	32	B	4	5	4	4	4	4	4	29	B	4	4	4	12	B	95	B
R186	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	5	5	4	4	4	5	3	40	SB	5	3	3	3	5	5	5	29	B	5	5	5	15	SB	109	SB
R187	5	4	5	5	4	23	SB	4	4	4	4	4	5	3	4	3	35	B	5	3	4	5	4	4	5	30	SB	5	5	4	14	SB	102	B
R188	5	5	5	5	5	25	SB	2	5	2	5	5	5	2	5	5	36	B	5	2	2	5	5	5	5	29	B	5	5	5	15	SB	105	SB
R189	5	5	5	4	5	24	SB	2	4	2	3	5	5	1	4	3	29	CB	5	3	3	5	3	5	5	29	B	3	5	5	13	SB	95	B
R190	4	4	4	4	5	21	SB	4	4	3	4	4	3	3	3	2	30	CB	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	5	13	SB	90	B
R191	5	4	5	4	4	22	SB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	B	5	4	3	4	4	2	4	26	B	4	4	5	13	SB	96	B
R192	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	SB	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	5	5	5	15	SB	120	SB
R193	5	4	5	3	4	21	SB	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29	CB	5	4	3	4	5	4	5	30	SB	4	4	4	12	B	92	B
R194	4	4	4	4	4	20	B	3	3	5	5	4	4	4	4	4	36	B	4	4	4	4	4	4	4	28	B	4	4	4	12	B	96	B
R195	5	4	5	4	4	22	SB	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34	B	4	4	4	3	4	4	4	27	B	3	4	4	11	B	94	B
R196	5	4	4	4	4	21	SB	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	B	4	3	3	4	5	4	3	26	B	4	4	4	12	B	92	B
R197	3	4	4	4	3	18	B	3	3	4	4	3	3	4	4	3	31	B	4	3	3	4	3	3	3	23	CB	4	4	4	12	B	84	B
R198	5	5	5	3	5	23	SB	5	4	5	4	3	3	3	3	3	33	B	5	3	4	4	4	3	4	27	B	4	4	4	12	B	95	B
R199	5	5	5	5	5	25	SB	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	SB	5	3	3	4	4	4	4	27	B	5	5	5	15	SB	110	SB

R200	5	5	5	5	5	25	SB	3	4	5	4	4	4	3	4	4	35	B	4	4	3	5	5	5	5	31	SB	4	4	4	12	B	103	B
R201	5	5	5	4	4	23	SB	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	B	5	2	3	4	3	3	5	25	B	2	4	4	10	CB	95	B
R202	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42	SB	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	4	5	5	14	SB	116	SB
R203	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	5	5	5	5	1	3	3	37	B	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	5	5	5	15	SB	112	SB
R204	4	4	4	4	4	20	B	5	5	5	4	3	3	2	4	3	34	B	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	4	12	B	92	B
R205	5	4	5	3	3	20	B	2	3	4	4	4	3	3	3	3	29	CB	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	3	4	4	11	B	95	B
R206	4	4	4	4	5	21	SB	3	3	4	3	4	4	2	4	3	30	CB	4	3	4	4	4	4	5	28	B	3	4	4	11	B	90	B
R207	4	5	5	3	2	19	B	3	3	4	4	3	5	5	4	3	34	B	5	3	3	4	4	3	4	26	B	4	4	4	12	B	91	B
R208	5	4	4	4	4	21	SB	5	4	2	2	4	2	2	3	3	27	CB	5	4	4	4	5	4	4	30	SB	3	4	4	11	B	89	B
R209	5	4	5	3	5	22	SB	5	3	3	3	4	3	3	4	4	32	B	4	4	3	3	4	4	4	26	B	3	4	5	12	B	92	B
R210	5	5	5	4	4	22	SB	5	3	3	4	4	3	3	4	3	32	B	5	3	3	5	5	4	5	30	SB	3	5	5	13	SB	98	B
R211	5	5	5	3	4	22	SB	2	4	3	5	5	5	3	3	3	33	B	5	4	4	5	4	4	5	31	SB	4	4	4	12	B	98	B
R212	5	4	5	5	4	23	SB	4	3	3	2	3	4	1	2	3	25	CB	5	4	3	4	4	4	5	29	B	2	4	5	11	B	88	B
R213	5	5	5	4	5	24	SB	2	3	3	2	3	4	1	2	3	23	TB	5	3	3	5	4	4	5	29	B	2	4	5	11	B	87	B
R214	4	4	4	4	4	20	B	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32	B	4	4	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	91	B
R215	5	4	5	4	4	22	SB	3	2	2	4	4	5	2	4	4	30	CB	5	2	4	5	5	5	4	30	SB	4	5	5	14	SB	96	B
R216	4	4	4	4	4	20	B	1	4	3	4	4	4	2	4	4	30	CB	4	4	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	89	B
R217	5	5	5	3	4	22	SB	4	4	4	3	3	2	3	4	2	29	CB	5	2	2	4	5	5	4	27	B	2	3	4	9	CB	87	B
R218	5	4	5	3	4	21	SB	4	3	4	4	3	3	2	2	3	28	CB	5	3	4	5	4	3	5	29	B	3	4	3	10	CB	88	B
R219	5	5	5	4	4	23	SB	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43	SB	5	4	5	5	5	5	5	34	SB	4	4	4	12	B	112	SB
R220	5	4	5	4	3	21	SB	2	4	4	4	5	5	2	4	3	33	B	5	4	4	5	5	4	2	29	B	5	4	5	14	SB	97	B
R221	4	4	4	4	4	20	B	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34	B	4	3	3	4	4	4	4	26	B	4	4	4	12	B	92	B
R222	5	5	4	4	5	23	SB	3	4	5	2	4	4	2	2	4	30	CB	4	3	2	4	4	4	5	26	B	2	4	4	10	CB	89	B
R223	4	3	5	5	4	21	SB	5	5	4	4	5	5	5	4	3	40	SB	5	5	5	5	5	5	5	35	SB	3	5	5	13	SB	109	SB
R224	5	3	4	3	4	19	B	2	3	2	2	3	3	2	3	4	24	CB	5	4	3	5	4	3	4	28	B	4	5	5	14	SB	85	B
R225	4	4	5	5	4	22	SB	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	CB	5	3	3	4	4	4	4	27	B	4	4	4	12	B	89	B
R226	5	5	5	4	4	23	SB	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32	B	5	4	3	5	3	4	3	27	B	5	4	5	14	SB	96	B
R227	5	5	5	5	5	25	SB	4	4	5	4	4	3	3	4	3	34	B	5	4	3	5	4	4	5	30	SB	4	4	5	13	SB	102	B
R228	5	5	5	4	5	24	SB	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32	B	5	3	4	4	4	4	4	28	B	4	4	5	13	SB	97	B
R229	5	4	5	4	5	23	SB	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	B	4	4	3	4	4	3	4	26	B	4	4	4	12	B	94	B
R230	5	4	5	4	5	23	SB	3	3	2	4	4	4	2	3	3	28	CB	4	4	3	4	3	3	4	25	B	4	4	4	12	B	88	B
R231	5	5	5	4	5	24	SB	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	B	4	3	4	4	5	5	5	30	SB	4	4	4	12	B	99	B
R232	4	5	5	2	5	21	SB	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	B	5	4	3	4	4	4	4	28	B	4	4	3	11	B	92	B
R233	5	5	5	5	5	25	SB	5	5	3	1	3	4	2	3	3	29	CB	4	3	2	4	4	3	3	23	CB	4	3	4	11	B	88	B
R234	5	4	5	4	5	23	SB	3	3	4	2	4	3	4	4	4	31	B	5	2	2	5	5	3	3	25	B	4	3	4	11	B	90	B
R235	5	4	5	5	5	24	SB	3	5	4	5	5	4	3	4	4	37	B	4	4	5	5	5	5	5	33	SB	5	5	5	15	SB	109	SB
R236	4	4	5	4	4	21	SB	1	2	3	2	3	3	1	2	2	20	TB	4	2	2	2	4	3	4	21	CB	4	4	4	12	B	74	CB
R237	4	4	5	2	3	18	B	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	B	4	3	4	4	4	4	5	28	B	4	4	4	12	B	91	B
R238	5	4	5	3	5	22	SB	2	4	3	3	3	3	2	2	2	24	CB	4	3	4	4	4	2	5	26	B	3	4	5	12	B	84	B
R239	4	5	5	4	4	22	SB	3	4	4	4	4	3	3	3	4	32	B	4	4	4	4	3	4	4	27	B	3	4	4	11	B	92	B
R240	5	5	5	4	5	24	SB	3	3	4	4	3	3	5	3	2	30	CB	5	2	2	5	4	4	5	27	B	4	4	5	13	SB	94	B
R241	1	5	5	5	5	21	SB	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	SB	4	5	4	5	4	4	5	31	SB	5	5	5	15	SB	111	SB

d. Variabel Minat Menjadi Guru

Kode	Kognisi					Asumsi								Konasi								Total	Kriteria
	P62	P63	P64	Jml	K	P65	P66	P67	P68	P69	P70	Jml	K	P71	P72	P73	P74	P75	Jml	K			
R001	4	4	4	12	T	5	5	4	5	5	5	29	ST	4	4	4	4	4	20	T	61	T	
R002	4	5	2	11	T	5	5	4	4	4	5	27	ST	5	5	5	5	4	24	ST	62	ST	
R003	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	3	4	4	4	19	T	54	T	
R004	3	3	3	9	CT	5	5	4	4	4	4	26	ST	3	3	3	3	3	15	CT	50	T	
R005	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	56	T	
R006	4	4	4	12	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	4	24	ST	66	ST	
R007	4	4	4	12	T	5	4	5	4	4	4	26	ST	4	4	4	4	4	20	T	58	T	
R008	3	4	4	11	T	5	4	4	4	4	5	26	ST	4	4	4	4	3	19	T	56	T	
R009	4	5	1	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	4	4	4	3	19	T	59	T	
R010	4	3	3	10	CT	4	4	4	3	4	5	24	T	3	3	3	3	3	15	CT	49	CT	
R011	4	3	4	11	T	4	4	4	4	4	5	25	T	3	4	4	4	3	18	T	54	T	
R012	3	3	4	10	CT	4	3	4	3	4	4	22	T	4	4	4	4	3	19	T	51	T	
R013	3	3	3	9	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	4	4	4	18	T	51	T	
R014	5	4	3	12	T	4	2	4	4	4	5	23	T	4	4	5	4	4	21	ST	56	T	
R015	4	3	5	12	T	4	4	4	4	3	5	24	T	3	5	3	3	3	17	T	53	T	
R016	3	3	1	7	R	4	5	5	5	3	5	27	ST	5	5	3	5	3	21	ST	55	T	
R017	4	4	5	13	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	3	3	4	4	4	18	T	61	T	
R018	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	56	T	
R019	5	4	4	13	ST	4	2	4	4	4	5	23	T	4	4	5	4	4	21	ST	57	T	
R020	3	3	4	10	CT	4	4	4	3	4	4	23	T	3	4	4	4	4	19	T	52	T	
R021	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	4	3	3	16	CT	51	T	
R022	4	4	4	12	T	5	4	4	4	5	4	26	ST	4	4	5	4	3	20	T	58	T	
R023	4	5	5	14	ST	5	5	5	4	5	5	29	ST	5	5	5	5	5	25	ST	68	ST	
R024	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	3	4	4	4	19	T	55	T	
R025	4	4	4	12	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	3	4	19	T	54	T	
R026	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	5	25	T	4	3	4	4	3	18	T	55	T	
R027	3	4	5	12	T	5	3	4	4	5	5	26	ST	3	2	3	3	3	14	CT	52	T	
R028	3	3	2	8	CT	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	4	4	20	T	51	T	
R029	4	4	4	12	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	4	3	19	T	54	T	
R030	4	4	4	12	T	5	4	5	5	5	5	29	ST	4	4	5	4	3	20	T	61	T	
R031	4	4	5	13	ST	5	5	5	4	5	5	29	ST	4	4	5	4	3	20	T	62	ST	
R032	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	4	3	4	17	T	52	T	
R033	4	4	3	11	T	3	3	3	3	4	4	20	CT	3	3	3	3	3	15	CT	46	CT	
R034	3	4	3	10	CT	5	4	4	4	5	5	27	ST	3	4	4	4	3	18	T	55	T	
R035	4	4	4	12	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	4	24	ST	66	ST	
R036	3	4	2	9	CT	5	4	4	4	5	4	26	ST	3	3	4	3	4	17	T	52	T	
R037	4	4	5	13	ST	5	4	5	4	4	5	27	ST	5	5	4	4	5	23	ST	63	ST	
R038	4	4	4	12	T	4	4	4	4	5	4	25	T	4	4	5	4	4	21	ST	58	T	
R039	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	3	3	4	18	T	53	T	
R040	2	2	4	8	CT	4	4	4	4	4	5	26	ST	4	4	4	4	4	20	T	54	T	
R041	4	4	4	12	T	4	4	3	3	4	4	22	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T	
R042	3	4	4	11	T	4	3	4	3	4	5	23	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T	
R043	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	3	4	23	T	3	3	4	3	3	16	CT	49	CT	
R044	2	2	4	8	CT	3	4	4	2	3	4	20	CT	3	2	2	3	4	14	CT	42	CT	
R045	4	3	3	10	CT	4	3	4	4	4	5	24	T	5	5	4	5	3	22	ST	56	T	
R046	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	55	T	
R047	4	5	5	14	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	5	5	5	5	24	ST	68	ST	
R048	4	4	5	13	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	4	4	4	4	20	T	63	ST	
R049	3	4	4	11	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	4	4	4	4	4	20	T	60	T	
R050	4	5	5	14	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	4	24	ST	68	ST	
R051	3	4	5	12	T	4	4	4	3	5	5	25	T	4	4	4	4	4	20	T	57	T	
R052	4	5	4	13	ST	5	5	5	4	5	5	29	ST	4	4	5	4	5	22	ST	64	ST	
R053	4	4	4	12	T	4	3	4	4	4	4	23	T	4	4	4	4	4	20	T	55	T	
R054	4	4	4	12	T	4	4	4	4	3	3	22	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T	
R055	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T	
R056	4	4	4	12	T	5	2	4	4	5	3	23	T	5	5	5	5	4	24	ST	59	T	
R057	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	55	T	
R058	4	3	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	4	4	4	2	17	T	52	T	
R059	3	2	2	7	R	4	4	4	3	4	5	24	T	2	2	2	2	3	11	R	42	CT	
R060	3	3	4	10	CT	4	2	2	3	5	5	21	T	3	3	4	4	3	17	T	48	CT	
R061	2	4	2	8	CT	4	4	4	3	2	5	22	T	4	4	4	4	4	20	T	50	T	
R062	3	4	4	11	T	5	5	4	3	4	5	26	ST	4	4	4	3	3	18	T	55	T	
R063	3	5	4	12	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	5	5	5	5	4	24	ST	65	ST	
R064	4	3	4	11	T	4	4	5	4	4	4	25	T	3	3	3	3	3	15	CT	51	T	
R065	3	5	2	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	3	5	5	5	23	ST	63	ST	

R066	5	4	4	13	ST	5	5	4	5	5	5	29	ST	4	5	5	5	5	24	ST	66	ST
R067	4	4	5	13	ST	5	4	5	5	5	5	29	ST	5	5	5	4	4	23	ST	65	ST
R068	4	4	5	13	ST	5	5	5	4	4	4	27	ST	5	5	5	5	2	22	ST	62	ST
R069	4	4	5	13	ST	5	4	4	4	5	4	26	ST	5	5	5	5	5	25	ST	64	ST
R070	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	5	25	T	4	4	4	3	4	19	T	56	T
R071	3	3	4	10	CT	5	5	4	4	4	5	27	ST	5	5	4	5	5	24	ST	61	T
R072	3	3	3	9	CT	3	3	4	3	4	4	21	T	3	3	3	3	3	15	CT	45	CT
R073	4	4	4	12	T	5	4	4	4	4	4	25	T	4	4	4	4	5	21	ST	58	T
R074	3	3	3	9	CT	3	3	3	3	3	4	19	CT	4	3	3	4	4	18	T	46	CT
R075	2	2	4	8	CT	4	4	5	4	4	4	25	T	4	4	4	3	3	18	T	51	T
R076	4	4	2	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	4	4	4	4	20	T	60	T
R077	3	4	5	12	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	4	4	4	4	4	20	T	61	T
R078	4	4	4	12	T	5	3	4	4	5	5	26	ST	4	5	4	4	4	21	ST	59	T
R079	3	3	4	10	CT	5	3	4	4	5	5	26	ST	4	4	4	4	5	21	ST	57	T
R080	4	4	4	12	T	4	4	4	2	4	5	23	T	4	4	4	4	2	18	T	53	T
R081	4	4	4	12	T	5	5	5	4	4	5	28	ST	4	4	4	4	4	20	T	60	T
R082	2	4	4	10	CT	4	2	4	4	4	4	22	T	5	5	5	5	2	22	ST	54	T
R083	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	3	3	3	15	CT	50	T
R084	3	3	5	11	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	5	5	5	5	5	25	ST	65	ST
R085	4	4	5	13	ST	5	4	4	4	5	5	27	ST	4	4	4	4	4	20	T	60	T
R086	2	2	4	8	CT	4	3	2	2	2	5	17	CT	3	4	4	3	3	17	T	42	CT
R087	3	4	4	11	T	4	4	5	3	5	5	26	ST	3	4	3	3	3	16	CT	53	T
R088	3	3	3	9	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	2	18	T	51	T
R089	3	4	4	11	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T
R090	2	4	3	9	CT	3	2	3	3	3	4	18	CT	3	3	3	3	4	16	CT	43	CT
R091	2	2	3	7	R	5	4	5	3	4	4	25	T	4	4	4	4	4	20	T	52	T
R092	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	5	5	22	ST	56	T
R093	3	3	3	9	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	3	4	4	4	3	18	T	51	T
R094	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	5	25	T	4	4	4	4	4	20	T	57	T
R095	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	3	19	T	54	T
R096	3	4	4	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	55	T
R097	2	3	4	9	CT	4	3	4	3	4	4	22	T	4	4	3	3	4	18	T	49	CT
R098	5	5	3	13	ST	4	5	5	5	4	4	27	ST	3	3	3	3	3	15	CT	55	T
R099	3	3	4	10	CT	4	4	5	4	5	5	27	ST	3	3	2	3	3	14	CT	51	T
R100	3	4	4	11	T	4	4	4	3	4	5	24	T	3	3	2	3	3	14	CT	49	CT
R101	3	5	4	12	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	5	5	4	5	4	23	ST	64	ST
R102	4	3	4	11	T	4	4	3	3	3	4	21	T	3	3	3	3	4	16	CT	48	CT
R103	3	5	4	12	T	4	5	4	3	4	5	25	T	3	4	4	4	4	19	T	56	T
R104	4	4	5	13	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	25	ST	68	ST
R105	3	4	3	10	CT	4	4	4	4	3	4	23	T	3	3	3	3	3	15	CT	48	CT
R106	2	3	4	9	CT	4	2	3	3	4	5	21	T	4	4	2	3	3	16	CT	46	CT
R107	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	56	T
R108	3	3	3	9	CT	3	3	3	3	3	4	19	CT	3	3	3	3	3	15	CT	43	CT
R109	4	4	3	11	T	4	4	3	3	3	4	21	T	2	2	4	2	3	13	CT	45	CT
R110	3	3	2	8	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	3	3	3	15	CT	47	CT
R111	3	4	3	10	CT	4	4	4	3	4	3	22	T	3	3	4	4	3	17	T	49	CT
R112	2	4	4	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	25	ST	65	ST
R113	2	2	3	7	R	3	3	3	2	4	5	20	CT	3	3	3	3	3	15	CT	42	CT
R114	3	4	3	10	CT	4	4	5	5	4	5	27	ST	4	5	5	5	5	24	ST	61	T
R115	3	3	4	10	CT	4	4	4	3	3	4	22	T	5	5	5	5	5	25	ST	57	T
R116	3	3	4	10	CT	4	5	4	4	4	4	25	T	4	4	4	4	4	20	T	55	T
R117	4	4	3	11	T	5	4	4	4	3	4	24	T	3	3	4	3	3	16	CT	51	T
R118	3	4	4	11	T	5	4	5	4	4	5	27	ST	5	5	5	5	4	24	ST	62	ST
R119	3	3	3	9	CT	5	5	5	3	5	5	28	ST	4	4	4	5	3	20	T	57	T
R120	3	3	3	9	CT	4	3	3	3	4	4	21	T	3	3	3	3	3	15	CT	45	CT
R121	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	5	25	T	3	3	4	3	4	17	T	54	T
R122	2	2	3	7	R	5	4	4	5	4	5	27	ST	3	4	4	3	3	17	T	51	T
R123	3	3	3	9	CT	3	3	3	3	3	4	19	CT	3	3	3	3	3	15	CT	43	CT
R124	2	2	3	7	R	5	4	4	3	4	5	25	T	3	3	4	3	3	16	CT	48	CT
R125	4	4	3	11	T	4	4	4	3	4	4	23	T	3	4	4	4	4	19	T	53	T
R126	2	3	4	9	CT	4	4	4	4	4	5	25	T	3	4	4	3	3	17	T	51	T
R127	4	4	4	12	T	4	3	4	4	4	5	24	T	4	3	4	4	4	19	T	55	T
R128	2	4	3	9	CT	4	3	3	3	2	4	19	CT	3	2	3	2	2	12	R	40	CT
R129	4	3	2	9	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	3	3	3	15	CT	48	CT
R130	2	4	5	11	T	4	4	4	3	4	5	24	T	3	3	4	3	3	16	CT	51	T
R131	3	3	4	10	CT	3	4	4	4	4	4	23	T	3	3	4	4	4	18	T	51	T
R132	3	4	4	11	T	5	5	4	3	5	5	27	ST	5	5	4	4	4	22	ST	60	T
R133	3	4	4	11	T	5	4	4	4	4	3	24	T	3	4	4	3	4	18	T	53	T
R134	2	3	3	8	CT	4	4	4	4	5	5	26	ST	3	2	2	3	3	13	CT	47	CT
R135	2	3	2	7	R	4	5	5	4	4	5	27	ST	4	4	4	3	4	19	T	53	T
R136	4	5	4	13	ST	5	5	4	4	3	5	26	ST	4	4	4	4	5	21	ST	60	T
R137	3	4	4	11	T	4	5	4	4	4	4	25	T	4	4	4	4	3	19	T	55	T

R138	4	5	4	13	ST	4	4	5	4	5	5	27	ST	5	5	5	5	4	24	ST	64	ST
R139	2	3	5	10	CT	4	5	5	5	5	5	29	ST	5	5	5	5	5	25	ST	64	ST
R140	4	4	5	13	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	4	24	ST	67	ST
R141	3	2	5	10	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	5	5	5	4	3	22	ST	56	T
R142	4	4	3	11	T	4	3	4	4	4	4	23	T	3	4	4	4	3	18	T	52	T
R143	3	3	4	10	CT	4	4	4	3	3	4	22	T	3	3	3	3	3	15	CT	47	CT
R144	4	4	5	13	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	4	24	ST	67	ST
R145	2	3	5	10	CT	5	5	5	4	4	4	27	ST	5	5	4	4	4	22	ST	59	T
R146	4	4	3	11	T	4	4	4	3	4	4	23	T	3	3	4	3	3	16	CT	50	T
R147	3	4	4	11	T	4	4	3	3	4	4	22	T	4	4	4	4	3	19	T	52	T
R148	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	5	25	T	3	3	4	3	3	16	CT	52	T
R149	3	2	4	9	CT	4	4	5	3	4	5	25	T	3	4	4	4	4	19	T	53	T
R150	2	4	4	10	CT	4	4	3	4	4	5	24	T	3	4	3	3	4	17	T	51	T
R151	4	5	5	14	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	4	5	4	5	22	ST	66	ST
R152	4	4	5	13	ST	5	4	5	4	5	4	27	ST	4	5	5	5	4	23	ST	63	ST
R153	4	4	1	9	CT	5	5	5	3	4	4	26	ST	4	4	4	4	4	20	T	55	T
R154	2	2	3	7	R	4	4	4	4	3	4	23	T	3	3	3	3	3	15	CT	45	CT
R155	4	4	3	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	4	4	3	4	18	T	53	T
R156	3	4	4	11	T	5	4	4	3	4	4	24	T	3	3	3	3	3	15	CT	50	T
R157	3	4	4	11	T	5	5	4	5	5	5	29	ST	5	5	5	5	4	24	ST	64	ST
R158	4	4	4	12	T	4	3	4	4	4	5	24	T	3	4	4	4	4	19	T	55	T
R159	3	3	3	9	CT	4	4	4	4	4	5	25	T	3	3	3	3	3	15	CT	49	CT
R160	4	4	4	12	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	4	5	5	5	24	ST	66	ST
R161	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	5	3	4	3	18	T	54	T
R162	4	4	2	10	CT	5	4	5	4	4	4	26	ST	3	2	4	3	3	15	CT	51	T
R163	4	4	4	12	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	4	4	4	4	5	21	ST	62	ST
R164	5	5	4	14	ST	5	5	5	5	4	5	29	ST	5	4	5	4	5	23	ST	66	ST
R165	3	2	4	9	CT	5	4	4	3	4	5	25	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T
R166	3	3	2	8	CT	3	3	3	3	3	4	19	CT	2	2	3	3	3	13	CT	40	CT
R167	3	3	5	11	T	5	4	3	4	4	5	25	T	5	5	4	5	4	23	ST	59	T
R168	3	3	4	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	25	ST	65	ST
R169	3	3	4	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	25	ST	65	ST
R170	3	3	4	10	CT	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	5	5	4	5	23	ST	63	ST
R171	3	3	3	9	CT	3	3	4	3	4	3	20	CT	3	3	3	3	3	15	CT	44	CT
R172	3	4	5	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	3	19	T	55	T
R173	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	4	5	25	T	3	4	4	4	4	19	T	54	T
R174	3	3	4	10	CT	3	4	4	3	4	5	23	T	3	3	4	3	3	16	CT	49	CT
R175	3	3	4	10	CT	5	4	4	4	5	4	26	ST	5	5	4	4	4	22	ST	58	T
R176	4	4	1	9	CT	2	4	4	2	3	4	19	CT	2	3	4	4	1	14	CT	42	CT
R177	3	4	4	11	T	4	4	4	3	4	4	23	T	3	3	4	3	4	17	T	51	T
R178	4	4	4	12	T	5	4	5	3	4	4	25	T	4	4	4	3	3	18	T	55	T
R179	2	4	5	11	T	4	4	4	4	4	4	24	T	5	4	5	4	1	19	T	54	T
R180	3	4	4	11	T	5	4	5	4	5	5	28	ST	4	4	4	4	4	20	T	59	T
R181	3	4	4	11	T	5	5	5	5	3	5	28	ST	5	5	5	4	5	24	ST	63	ST
R182	2	3	3	8	CT	4	3	4	2	3	5	21	T	3	3	3	2	3	14	CT	43	CT
R183	2	2	5	9	CT	5	5	5	4	4	5	28	ST	5	5	5	3	3	21	ST	58	T
R184	2	2	3	7	R	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	3	3	18	T	48	CT
R185	3	3	4	10	CT	4	4	4	3	5	5	25	T	5	4	4	4	4	21	ST	56	T
R186	3	3	5	11	T	5	4	4	5	5	5	28	ST	5	5	5	5	5	25	ST	64	ST
R187	4	4	5	13	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	25	ST	68	ST
R188	4	4	4	12	T	4	4	4	2	5	5	24	T	5	2	5	2	2	16	CT	52	T
R189	3	4	4	11	T	4	4	4	3	4	5	24	T	5	4	4	4	4	21	ST	56	T
R190	3	2	4	9	CT	3	3	3	3	4	5	21	T	3	3	3	3	3	15	CT	45	CT
R191	2	4	4	10	CT	4	4	4	4	4	5	25	T	2	2	3	2	4	13	CT	48	CT
R192	1	5	1	7	R	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	1	5	21	ST	58	T
R193	4	4	4	12	T	5	4	4	3	4	5	25	T	3	3	3	4	4	17	T	54	T
R194	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	56	T
R195	2	2	3	7	R	4	4	4	4	4	4	24	T	3	4	4	4	4	19	T	50	T
R196	2	2	4	8	CT	5	5	4	3	4	5	26	ST	4	4	4	4	4	20	T	54	T
R197	3	3	3	9	CT	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	4	4	4	18	T	51	T
R198	3	4	3	10	CT	4	3	4	3	3	4	21	T	3	3	3	3	3	15	CT	46	CT
R199	4	4	3	11	T	4	4	4	3	3	5	23	T	4	4	4	4	4	20	T	54	T
R200	3	3	3	9	CT	4	4	3	3	4	5	23	T	3	4	3	3	4	17	T	49	CT
R201	4	4	4	12	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	56	T
R202	4	4	4	12	T	5	4	5	5	5	5	29	ST	4	4	4	4	4	20	T	61	T
R203	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	25	ST	70	ST
R204	2	4	4	10	CT	4	3	4	4	4	4	23	T	4	4	3	4	4	19	T	52	T
R205	2	4	4	10	CT	5	5	5	3	4	4	26	ST	3	3	3	3	3	15	CT	51	T
R206	4	4	3	11	T	3	3	4	3	4	4	21	T	3	2	3	3	3	14	CT	46	CT
R207	2	4	5	11	T	4	4	3	3	4	5	23	T	3	3	3	3	3	15	CT	49	CT

Lampiran 14

TABEL ANALISIS DESKRIPTIF

Variabel Kesiapan Menjadi Guru

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 96,6 – 115	29	10,74%
2.	> 78,2 – 96,6	184	68,15%
3.	> 59,8 – 78,2	55	20,37
4.	> 41,4 – 59,8	2	0,74%
5.	23 – 41,4	0	0%
Jumlah		270	100%
Rata-rata		86,53	
Kriteria		Tinggi	

Variabel Fasilitas Belajar

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 11,2 – 14	27	10%
2.	> 8,4 – 11,2	149	55,19%
3.	> 5,6 – 8,4	87	32,22%
4.	> 2,8 – 5,6	6	2,22%
5.	0 – 2,8	1	0,37%
Jumlah		270	100%
Rata-rata		9,2	
Kriteria		Lengkap	

Variabel Persepsi Profesi Guru

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 100,8 – 120	46	17,04
2.	> 81,6 – 100,8	210	77,78
3.	> 62,4 – 81,6	14	5,18
4.	> 43,2 – 62,4	0	0,00
5.	24 – 43,2	0	0,00
Jumlah		270	100%
Rata-rata		95,1	
Kriteria		Baik	

Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Interval	F	Presentase
1.	> 58,8 – 70	41	15,19%
2.	> 47,6 – 58,8	159	58,89%
3.	> 36,4 – 47,6	66	24,44%
4.	> 25,2 – 36,4	3	1,11%
5.	14 – 25,2	1	0,37%
Jumlah		270	100%
Rata-rata			53,6
Kriteria			Tinggi

Lampiran 15

Output SPSS Descriptive Statistics

Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Descriptive Statistics Variabel Kesiapan Menjadi Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMG	270	53	115	86,53	9,636
Valid N (listwise)	270				

Variabel Fasilitas belajar

Descriptive Statistics Variabel Fasilitas Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FB	270	2	13	9,22	1,862
Valid N (listwise)	270				

Variabel Persepsi Profesi Guru

Descriptive Statistics Variabel Persepsi Profesi Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPG	270	68	120	95,15	8,530
Valid N (listwise)	270				

Variabel Minat Menjadi Guru

Descriptive Statistics Variabel Minat Menjadi Guru

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MMG	270	18	70	53,69	7,243
Valid N (listwise)	270				

Lampiran 16

Output SPSS Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,71056292
	Absolute	,039
Most Extreme Differences	Positive	,039
	Negative	-,035
Kolmogorov-Smirnov Z		,640
Asymp. Sig. (2-tailed)		,807

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29997800
	Absolute	,044
Most Extreme Differences	Positive	,019
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,718
Asymp. Sig. (2-tailed)		,681

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMG * FB		(Combined)	3461,800	10	346,180	4,167	,000
	Between Groups	Linearity	2223,302	1	2223,302	26,764	,000
		Deviation from Linearity	1238,498	9	137,611	1,657	,100
		Within Groups	21515,400	259	83,071		
		Total	24977,200	269			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMG * PPG		(Combined)	7815,923	40	195,398	2,607	,000
	Between	Linearity	4274,535	1	4274,535	57,039	,000
	Groups	Deviation from Linearity	3541,389	39	90,805	1,212	,196
	Within Groups		17161,277	229	74,940		
	Total		24977,200	269			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMG * MMG		(Combined)	13989,668	33	423,929	9,106	,000
	Between	Linearity	12070,042	1	12070,042	259,251	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1919,626	32	59,988	1,288	,148
	Within Groups		10987,532	236	46,557		
	Total		24977,200	269			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MMG * FB		(Combined)	1540,002	10	154,000	3,173	,001
	Between	Linearity	637,173	1	637,173	13,128	,000
	Groups	Deviation from Linearity	902,829	9	100,314	2,067	,033
	Within Groups		12570,239	259	48,534		
	Total		14110,241	269			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MMG * PPG		(Combined)	5037,257	40	125,931	3,178	,000
	Between	Linearity	3135,343	1	3135,343	79,135	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1901,914	39	48,767	1,231	,178
	Within Groups		9072,983	229	39,620		
	Total		14110,241	269			

3. Uji Multikolonieritas

a. Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,401	4,875			
FB	,791	,226	,153	,952	1,050
PPG	,115	,055	,102	,776	1,289
MMG	,818	,065	,615	,757	1,322

a. Dependent Variable: KMG

b. Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,059	4,509			
FB	,572	,209	,147	,979	1,022
PPG	,382	,046	,450	,979	1,022

a. Dependent Variable: MMG

4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,517	6,602		-,987	,324
Res4	,615	,570	,066	1,080	,281
Res5	2,897	1,624	,122	1,784	,076
Res6	-1,393	,996	-,097	-1,398	,163

a. Dependent Variable: Res3

Lampiran 17

Output SPSS Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,238	6,324

a. Predictors: (Constant), PPG, FB

b. Dependent Variable: MMG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,059	4,509		2,675	,008
1 FB	,572	,209	,147	2,732	,007
PPG	,382	,046	,450	8,363	,000

a. Dependent Variable: MMG

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Kesiapan Menjadi Guru sebagai Variabel Endogen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,510	6,748

a. Predictors: (Constant), MMG, FB, PPG

b. Dependent Variable: KMG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,401	4,875		5,005	,000
FB	,791	,226	,153	3,495	,001
PPG	,115	,055	,102	2,096	,037
MMG	,818	,065	,615	12,523	,000

a. Dependent Variable: KMG

3. Hasil Uji Determinasi secara Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	24,401	4,875		5,005	,000			
FB	,791	,226	,153	3,495	,001	,298	,210	,149
PPG	,115	,055	,102	2,096	,037	,414	,127	,090
MMG	,818	,065	,615	12,523	,000	,695	,609	,535

a. Dependent Variable: KMG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	12,059	4,509		2,675	,008			
FB	,572	,209	,147	2,732	,007	,213	,165	,145
PPG	,382	,046	,450	8,363	,000	,471	,456	,445

a. Dependent Variable: MMG

Lampiran 18

Hasil Uji Sobel Berdasarkan Perhitungan pada Aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation*

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Minat Menjadi Guru

values, and then click 'Calculate'.

A:	<input type="text" value="0.572"/>	?
B:	<input type="text" value="0.818"/>	?
SE _A :	<input type="text" value="0.209"/>	?
SE _B :	<input type="text" value="0.065"/>	?
Calculate!		

Sobel test statistic: 2.67433082
One-tailed probability: 0.00374393
Two-tailed probability: 0.00748785

2. Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Minat Menjadi Guru

values, and then click 'Calculate'.

A:	<input type="text" value="0.382"/>	?
B:	<input type="text" value="0.818"/>	?
SE _A :	<input type="text" value="0.046"/>	?
SE _B :	<input type="text" value="0.065"/>	?
Calculate!		

Sobel test statistic: 6.93126618
One-tailed probability: 0.0
Two-tailed probability: 0.0

Lampiran 19

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

Nomor : 1663/UN37.1.7/PP/2016
Hal : **Ijin Penelitian**

26 April 2016

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
Kampus Karangmalang
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : **Nofita Rahmawati**
NIM : **710 141 2149**
Jurusan/Konsentrasi : **Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi**

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Fasilitas belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)**". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2016 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Heri Yanto, MBA., PhD.
NID. 196707181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

Nomor : 1663/UN37.L7/PP/2016
Hal : **Ijin Penelitian**

26 April 2016

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes
Gedung C6 Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nofita Rahmawati
NIM : 710 141 2149
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Fasilitas belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)"**. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2016 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AK13-24



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
 Telepon +62248508015 Faksimile +62248508015
 Laman <http://fe.unnes.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2861/UN37.1.7/PP/2016

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nofita Rahmawati
 NIM : 7101412149
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan April 2016. Judul Penelitian "**Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

14 Juni 2016

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Hesti Yanto, MBA. PhD.
 NIP. 196307181987021001

Tembusan:
 1. Dekan
 2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan
 Fakultas Ekonomi Unnes



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 978 /UN34.18/PL/2016

10 Mei 2016

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Menanggapi surat Bapak/Ibu Nomor : 1663/UN37.1.7/PP/2016 tanggal 26 April 2016 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Nofita Rahmawati
NIM : 710 141 2149
Jurusan : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Pengaruh Fasilitas belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan menjadi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta)", di Fakultas Ekonomi UNY selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan FE UNY
2. Mahasiswa yang bersangkutan/085697220574